

PT Bank Victoria International Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2023
for the year then ended with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|--|------------------|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Statement Letter of the Board of Directors</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Reports</i> |
| Laporan Posisi Keuangan..... | 1-3 | <i>Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 4-5 | <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 6-7 | <i>Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 8-9 | <i>Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 10-174 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | | | |
|---------------------------------|---|---|---|---|
| 1. Nama | : | Achmad Friscantono MBA | : | Name |
| Alamat kantor | : | Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930 | : | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | : | Jl. Benda II No.7 RT 002/RW 004, Kel Pulo Kec.Kebayoran Baru Jakarta | : | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | : | 021-522 8888 | : | Telephone number |
| Jabatan | : | Direktur Utama | : | Title |
| 2. Nama | : | Debora Wahjutirto Tanoyo | : | Name |
| Alamat kantor | : | Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930 | : | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | : | Permata Hijau Blok E/41 RT 011/004, Grogol Utara Kebayoran Lama | : | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | : | 021-522-8888 | : | Telephone number |
| Jabatan | : | Direktur | : | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Victoria International Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Bank Victoria International Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Bank Victoria International Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Bank Victoria International Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Victoria International Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Bank Victoria International Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024/Jakarta, March 27, 2024
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors of
PT Bank Victoria International Tbk




ACHMAD FRISCANTONO MBA
Direktur Utama/Vice President Director

DEBORA WAHJUTIRTO TANOYO
Direktur/ Director

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00388/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Victoria International Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Victoria International Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00388/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/III/2024

**The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Victoria International Tbk**

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Victoria International Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00388/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp18,6 triliun, sebelum cadangan penurunan nilai sebesar Rp574,9 miliar. Pengungkapan atas hal ini diuraikan pada Catatan 2, 3, 11, 32 dan 45 atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan adalah hal audit utama bagi kami karena nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilainya adalah signifikan terhadap laporan keuangan, dan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut memerlukan penerapan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen, yaitu penentuan model untuk menghitung cadangan tersebut, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi utama yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00388/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatements of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for impairment losses of loans

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the balance of loans was amounted to Rp18.6 trillion, before allowance for impairment amounted to Rp574.9 billion. Disclosures of these matters are described in Notes 2, 3, 11, 32, and 45 to the accompanying financial statements.

Allowance for impairment losses of loans is a key audit matter to us because the carrying amounts of loans and the allowance for impairment losses were significant to the financial statements, and the calculation of allowance for impairment losses of loans required application of significant judgment and estimation from the management, such as establishing model to calculate the allowance for impairment, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and establishing key assumptions used in the model to calculate allowance for impairment losses (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporated forward-looking macroeconomic factors.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00388/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses pemberian pinjaman, penilaian kualitas pinjaman internal secara teratur, serta pencatatan dan pengawasan pinjaman yang diberikan. Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi dan model keuangan untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, serta melakukan validasi atas data masukan (*input*), dasar dan asumsi utama yang digunakan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai dengan membandingkan ke data historis Bank dan informasi pasar yang dapat diobservasi. Kami juga menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang ditetapkan oleh manajemen untuk pinjaman yang diberikan.

Kami juga menguji konsistensi antara pengalaman historis dan kondisi sekarang dengan kerugian terkini pada portofolio serta menilai kewajaran penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan secara individual, atas dasar sampel kami mengevaluasi bila identifikasi dilakukan secara tepat waktu terhadap eksposur dengan penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diidentifikasi mengalami penurunan nilai, kami menilai asumsi utama atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai jaminan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh pakar manajemen atau manajemen sendiri.

Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas dasar sampel dan menilai kecukupan pengungkapan atas hal-hal ini pada laporan keuangan terlampir. Kami melibatkan pakar auditor kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas sesuai dengan keahliannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00388/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of key controls over the process of loan origination, regular internal credit quality assessments, and recording and monitoring of the loans. We gained understanding over methodologies and financial model of the calculation of the impairment losses, and validated inputs, bases, and key assumptions used in calculating the allowance for impairment losses by comparing to the Bank's historical data and observable market data. We also tested the classification into the three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria established by the management regarding loans.

We also evaluated consistency of historic experience and the current circumstances with recent losses in the portfolios and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis and probability-weighted multiple scenarios.

With respect to individually assessed impairment losses, on sample basis we evaluated if timely identification was made for exposures with significant deterioration in credit quality or exposures which have been impaired. For loans identified to be impaired, we assessed key assumptions on the expected futures cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by the management's expert or the management.

We tested mathematical accuracy of the calculation of allowance for impairment losses on sample basis and we assessed the adequacy of disclosures for these matters in the notes to the accompanying financial statements. We involved our auditor's experts in the performance of these procedures in accordance with their specific expertise.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00388/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat dari agunan yang diambil alih ("AYDA"), terutama dalam bentuk tanah dan bangunan, adalah sebesar Rp802,5 miliar. AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual (*fair value of less cost to sell* atau "FVLCS"). Jika FVLCS lebih rendah dari nilai tercatatnya, maka cadangan kerugian penurunan nilai akan diakui.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas AYDA adalah hal audit utama bagi kami karena nilai tercatatnya yang signifikan terhadap laporan keuangan dan pengukuran FVLCS memerlukan penerapan pertimbangan dan estimasi yang signifikan dari manajemen, terutama dalam menentukan metode penilaian dan asumsi utama yang digunakan dalam estimasi arus kas masa depan yang diharapkan, seperti tingkat diskonto, biaya untuk menjual dan realisasi penerimaan arus kas.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai AYDA. Kami juga memperoleh pemahaman atas proses pengakuan awal, pengukuran setelah pengakuan awal dan pengawasan atas AYDA.

Kami melakukan evaluasi terhadap metodologi, asumsi utama dan input data yang digunakan oleh pakar manajemen dalam menghitung FVLCS dari AYDA, dengan melakukan validasi atas FVLCS dari AYDA pada laporan penilaian dan estimasi realisasi penerimaan arus kas dan kewajaran tingkat diskonto yang digunakan dengan membandingkan dengan data internal Bank. Kami juga melakukan evaluasi atas kompetensi dan obyektivitas dari pakar manajemen dan kecukupan pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00388/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses of foreclosed assets

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the carrying amount of foreclosed assets, mainly in the form of land and building, was amounting to Rp802.5 billion. The foreclosed assets are recognized at the lower of carrying value and the fair value of less cost to sell ("FVLCS"). When the FVLCS is lower than the carrying amount, allowance for impairment losses is recognized.

Allowance for impairment losses of foreclosed assets is a key audit matter to us because the carrying amount of the assets is significant to the financial statements and the measurement of FVLCS required application of significant judgement and estimation from the management, especially in establishing the valuation method and key assumptions used to estimate the expected future cash flows, such as discount rate, cost to sell and timing of the cash flows receipt.

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the process to calculate allowance for impairment losses of foreclosed assets. We gained understanding over the process of initial recognition, subsequent measurement and monitoring of the foreclosed assets.

We evaluated the methodology, key assumptions and data inputs used by the management's experts in calculating FVLCS of the foreclosed assets by validating the FVLCS of the foreclosed assets stated in the valuation report and estimation of timing for the cash flow receipt and reasonableness of discount rate used by comparing to internal data of the Bank. We evaluated the competence and objectivity of the management experts and adequacy of the related disclosures in the notes to the accompanying financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00388/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00388/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/III/2024 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Bank or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00388/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00388/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00388/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00388/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00388/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00388/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Yovita

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0242/Public Accountant Registration No.: AP.0242

27 Maret 2024/March 27, 2024



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2022/ December 31, 2022*) | |
|---|--|---------------------------|--|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas | 92.820.864 | 2d,2i,4 | 51.897.124 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 1.493.076.850 | 2d,2j,5 | 1.506.565.848 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 296.298.919 | 2d,2j, | 228.384.427 | Current accounts with other banks |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.726) | 2g,6 | - | Less: Allowance for impairment losses |
| | <u>296.297.193</u> | | <u>228.384.427</u> | |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 916.367.530 | 2d,2g, | 858.340.530 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (998.782) | 2k,7 | (13.015) | Less: Allowance for impairment losses |
| | <u>915.368.748</u> | | <u>858.327.515</u> | |
| Efek-efek | 6.285.563.736 | 2d,2g, | 4.818.553.397 | Marketable securities |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (8.271.969) | 2l,8 | (8.862.949) | Less: Allowance for impairment losses |
| | <u>6.277.291.767</u> | | <u>4.809.690.448</u> | |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 636.732.554 | 2d,2n,9 | 839.432.375 | Securities purchased under resale agreement |
| Pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima | 386.167.151 | 2d,2g,10 | 416.231.152 | Interest and sharia income receivables |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (17.759.228) | | (24.551.373) | Less: Allowance for impairment losses |
| | <u>368.407.923</u> | | <u>391.679.779</u> | |
| Pinjaman yang diberikan, pembayaan dan piutang syariah | | 2d,2g | | Loans, sharia financing and receivables |
| Pihak berelasi | 143.896.441 | 2m,11 | 73.265.683 | Related parties |
| Pihak ketiga | 18.484.846.736 | | 15.751.345.408 | Third parties |
| | <u>18.628.743.177</u> | | <u>15.824.611.091</u> | |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (574.872.202) | | (538.118.251) | Less: Allowance for impairment losses |
| | <u>18.053.870.975</u> | | <u>15.286.492.840</u> | |
| Tagihan akseptasi | 12.474.839 | 2o | 7.754.446 | Acceptance receivables |
| Penyertaan saham | 215.930.505 | 2p,12 | 242.104.323 | Investments in shares |
| Biaya dibayar dimuka | 25.465.024 | 2t,13 | 19.714.677 | Prepaid expenses |
| Aset tetap dan aset hak guna | 505.086.595 | 2q,14 | 544.733.377 | Fixed assets and right-of-use assets |
| Dikurangi: Akumulasi penyusutan | (81.859.391) | | (73.880.350) | Less: Accumulated depreciation |
| | <u>423.227.204</u> | | <u>470.853.027</u> | |
| Agunan yang diambil alih | 802.486.682 | 2g,2s,15 | 1.237.844.890 | Foreclosed assets |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (251.870.489) | | (306.834.651) | Less: Allowance for impairment losses |
| | <u>550.616.193</u> | | <u>931.010.239</u> | |

*) Konsolidasian sampai dengan divestasi entitas anak pada tanggal 22 Desember 2022 (Lihat Catatan 48)

Consolidation until the date of divestment of subsidiary on December 22, 2022 (See Note 48)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2022/ December 31, 2022*) | |
|---|--|-------------------|--|---|
| ASET (lanjutan) | | | | ASSETS (continued) |
| Aset tak berwujud - bersih | 8.192.813 | 2r,16 | 2.531.184 | <i>Intangible assets - net</i> |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 163.003.926 | 2ab,22c | 197.607.333 | <i>Deferred tax assets - net</i> |
| Aset lain-lain | 103.819.813 | 2t,17 | 102.279.016 | <i>Other assets</i> |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (12.356.770) | | (14.323.476) | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
| | 91.463.043 | | 87.955.540 | |
| JUMLAH ASET | 29.624.240.421 | | 25.932.001.125 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Simpanan nasabah | | 2d,2u,18 | | <i>Deposit from customers</i> |
| - Pihak berelasi | 1.397.970.027 | | 387.327.309 | <i>Related parties -</i> |
| - Pihak ketiga | 21.031.210.465 | | 18.984.510.328 | <i>Third parties -</i> |
| | 22.429.180.492 | | 19.371.837.637 | |
| Simpanan dari bank lain | | 2d,2u,19 | | <i>Deposits from other banks</i> |
| - Pihak berelasi | 478.732 | | 167.870 | <i>Related parties -</i> |
| - Pihak ketiga | 1.104.324.627 | | 1.334.784.750 | <i>Third parties -</i> |
| | 1.104.803.359 | | 1.334.952.620 | |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 643.266.730 | 2d,2n,20 | 240.865.160 | <i>Securities sold under repurchase agreement</i> |
| Efek-efek yang diterbitkan | 1.347.639.528 | 2v,21 | 1.051.903.552 | <i>Securities issued</i> |
| Utang Akseptasi | 11.959.811 | 2o | - | <i>Acceptance payables</i> |
| Utang pajak | | 2ab,22a | | <i>Taxes payable</i> |
| - Pajak penghasilan badan | - | | 16.049.378 | <i>Corporate income tax -</i> |
| - Pajak lainnya | 29.310.442 | | 14.792.095 | <i>Other taxes -</i> |
| | 29.310.442 | | 30.841.473 | |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 39.837.511 | 2ac,24b | 40.196.622 | <i>Employee benefits obligation</i> |
| Akrua dan liabilitas lain-lain | 193.457.538 | 2d,23 | 160.940.580 | <i>Accruals and other liabilities</i> |
| JUMLAH LIABILITAS | 25.799.455.411 | | 22.231.537.644 | TOTAL LIABILITIES |

*) Konsolidasian sampai dengan divestasi entitas anak pada tanggal 22 Desember 2022 (Lihat Catatan 48)

Consolidation until the date of divestment of subsidiary on December 22, 2022 (See Note 48)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2022/ December 31, 2022*) | |
|--|--|-------------------|--|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan) | | | | LIABILITIES AND EQUITY (continued) |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | Equity attributable to equity holders of the parent entity |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham | | | | Share capital - par value Rp100 (full amount) per share |
| Modal dasar - 41.000.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2023 dan 2022 | | | | Authorised capital – 41,000,000,000 shares as of December 31, 2023, and 2022 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.848.235.778 dan 15.848.234.714 masing-masing saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 | 1.584.823.578 | 25 | 1.584.823.471 | Issued and fully paid capital -15,848,235,778 and 15,848,234,714 shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively |
| Tambahan modal disetor | 668.684.728 | 26 | 670.584.856 | Additional paid-in capital |
| Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak | (16.832.287) | 2d,2l | (38.589.677) | Unrealised loss on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax |
| Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak | 382.456.152 | 14 | 382.456.152 | Gain on revaluation of fixed assets, net of tax |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak | 19.466.902 | | 16.819.083 | Remeasurements on employee benefit liabilities, net of tax |
| Saldo laba: | | | | Retained earnings: |
| - Telah ditentukan penggunaannya | 202.200.000 | 27 | 177.200.000 | Appropriated - |
| - Belum ditentukan penggunaannya | 983.985.937 | | 907.169.596 | Unappropriated - |
| JUMLAH EKUITAS | 3.824.785.010 | | 3.700.463.481 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 29.624.240.421 | | 25.932.001.125 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

*) Konsolidasian sampai dengan divestasi entitas anak pada tanggal 22 Desember 2022 (Lihat Catatan 48)

Consolidation until the date of divestment of subsidiary on December 22, 2022 (See Note 48)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|---|--|-------------------|----------------------|--|
| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022*) | |
| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL | | | | OPERATING INCOME AND EXPENSES |
| Pendapatan bunga dan syariah | | | | <i>Interest and sharia income</i> |
| Pendapatan bunga | 1.836.391.130 | 2y, 29 | 1.635.522.726 | <i>Interest income</i> |
| Pendapatan syariah | - | 2y, 29 | 69.495.685 | <i>Sharia income</i> |
| | 1.836.391.130 | | 1.705.018.411 | |
| Beban bunga dan syariah | (1.257.661.775) | 2y, 30 | (971.637.742) | <i>Interest and sharia expense</i> |
| Pendapatan bunga dan syariah - bersih | 578.729.355 | | 733.380.669 | <i>Interest and sharia income - net</i> |
| Pendapatan operasional lainnya | | | | Other operating income |
| Pendapatan dari investasi reksadana | 13.292.046 | | 5.133.142 | <i>Income from investment in mutual funds</i> |
| Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - bersih | 35.431.712 | 2d | 19.273.193 | <i>Gains on sale of securities measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income - net</i> |
| Provisi dan komisi selain dari pinjaman | 15.679.319 | 2z | 7.143.802 | <i>Fees and commissions from transactions other than loans</i> |
| Lain-lain - bersih | 188.962.184 | 31 | 348.653.086 | <i>Others - net</i> |
| Jumlah pendapatan operasional lainnya | 253.365.261 | | 380.203.223 | <i>Total other operating income</i> |
| Beban operasional lainnya | | | | Other operating expenses |
| Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan | (242.509.120) | 2g,32 | (223.959.331) | <i>Provision for impairment losses on financial assets</i> |
| Pembalikan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan | 54.964.162 | 2h,32 | (47.616.890) | <i>Reversal (provision) for impairment losses on non-financial assets</i> |
| Kerugian atas perubahan nilai wajar penyertaan saham yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | (31.877.279) | 2d, 12 | (2.980.457) | <i>Loss on changes in fair value of investment in shares measured at fair value through profit or loss</i> |
| Keuntungan/(kerugian) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih | 3.930.662 | 2d | (1.263.942) | <i>Unrealised profit/(loss) on changes in fair value of securities measured at fair value through profit or loss - net</i> |
| Beban umum dan administrasi | (158.899.846) | 2aa,33 | (148.563.568) | <i>General and administrative expenses</i> |
| Beban tenaga kerja | (157.155.510) | 2aa,34 | (163.030.989) | <i>Personnel expenses</i> |
| Lain-lain | (126.476.550) | 35 | (112.102.276) | <i>Others</i> |
| Jumlah beban operasional lainnya | (658.023.481) | | (699.517.453) | <i>Total other operating expenses</i> |
| LABA OPERASIONAL | 174.071.135 | | 414.066.439 | PROFIT FROM OPERATIONS |
| Beban Non-Operasional - Bersih | (44.534.907) | 36 | (57.135.612) | <i>Non-Operating Expenses - Net</i> |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 129.536.228 | | 356.930.827 | PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH | (27.719.887) | 2ab,22b | (130.757.374) | INCOME TAX BENEFIT - NET |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | 101.816.341 | | 226.173.453 | NET PROFIT FOR THE YEAR |

*) Konsolidasian sampai dengan divestasi entitas anak pada tanggal 22 Desember 2022 (Lihat Catatan 48)

Consolidation until the date of divestment of subsidiary on December 22, 2022 (See Note 48)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

| | | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|--|--|--|------------------|---------------------|--|
| | | 2023 | Catatan Notes | 2022*) | |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | | Items that would be reclassified to profit or loss |
| Perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | 27.894.092 | 2d,2l | (84.273.995) | Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income |
| Pajak tangguhan terkait | | (6.136.700) | 22c | 15.958.836 | Related deferred income tax |
| | | 21.757.392 | | (68.315.159) | |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | | Items that would never be reclassified to profit or loss |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | | 3.394.639 | 24 | (2.230.737) | Remeasurements on employee benefit liabilities |
| Pajak tangguhan terkait | | (746.821) | 22c | 307.249 | Related deferred income tax |
| | | 2.647.818 | | (1.923.488) | |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN | | 24.405.210 | | (70.238.647) | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS), NET OF INCOME TAX |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF | | 126.221.551 | | 155.934.806 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME |
| Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | Net income attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 101.816.341 | | 226.173.453 | Equity holders of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | | - | 2c,42 | - | Non-controlling interest |
| | | 101.816.341 | | 226.173.453 | |
| Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | Comprehensive income attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 126.221.551 | | 155.934.806 | Equity holders of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | | - | 2c,42 | - | Non-controlling interest |
| | | 126.221.551 | | 155.934.806 | |
| LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | | | | INCOME PER SHARE ATTRIBUTABLE TO ENTITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY |
| Dasar (Rupiah penuh) | | 6,42 | 2ad,37 | 19,17 | Basic (full Rupiah) |
| Dilusian (Rupiah penuh) | | 6,42 | 2ad,37 | 19,17 | Diluted (full Rupiah) |

*) Konsolidasian sampai dengan divestasi entitas anak pada tanggal 22 Desember 2022 (Lihat Catatan 48)

Consolidation until the date of divestment of subsidiary on December 22, 2022 (See Note 48)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Catatan/ Notes | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital | Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital | Setoran modal diterima dimuka/ Capital received in advance | Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan/ Unrealised gains (loss) on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax | Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ Gain on revaluation of fixed assets - net of tax | Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax | Saldo laba/ Retained earnings | | Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest | Jumlah ekuitas/ Total equity | | |
|---|---|--|---|---|---|--|---|---|---|---------------------------------|---------------|--|
| | | | | | | | Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | | | Jumlah/ Total |
| Saldo per 1 Januari 2023 | 1.584.823.471 | 670.584.856 | - | (38.589.677) | 382.456.152 | 16.819.083 | 177.200.000 | 907.169.596 | 3.700.463.481 | - | 3.700.463.481 | Balance as of January 1, 2023 |
| Dana setoran modal | 25 | 107 | - | - | - | - | - | - | 107 | - | 107 | Capital deposit fund |
| Biaya emisi efek | | (1.900.128) | - | - | - | - | - | - | (1.900.128) | - | (1.900.128) | Issuance cost |
| Penghasilan komprehensif lain: Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak | | - | - | 21.757.390 | - | - | - | - | 21.757.390 | - | 21.757.390 | Other comprehensive income: Financial assets measured at fair value through other comprehensive income, net of tax |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak | 24 | - | - | - | - | 2.647.819 | - | - | 2.647.819 | - | 2.647.819 | Remeasurements on employee benefit liabilities, net of tax |
| Pembentukan cadangan umum | 28 | - | - | - | - | - | 25.000.000 | (25.000.000) | - | - | - | Appropriation for general reserve |
| Laba bersih tahun berjalan | | - | - | - | - | - | - | 101.816.341 | 101.816.341 | - | 101.816.341 | Net income for the year |
| Saldo per 31 Desember 2023 | 1.584.823.578 | 668.684.728 | - | (16.832.287) | 382.456.152 | 19.466.902 | 202.200.000 | 983.985.937 | 3.824.785.010 | - | 3.824.785.010 | Balance as of December 31, 2023 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Catatan/ Notes | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital | Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital | Setoran modal diterima dimuka/Capital received in advance | Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan/ Unrealised gains (loss) on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax | Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ Gain on revaluation of fixed assets - net of tax | Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax | Saldo laba/ Retained earnings | | Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interest | Jumlah ekuitas/ Total equity | | |
|--|--|--|---|---|---|---|---|---|--|------------------------------------|----------------------|--|
| | | | | | | | Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | | | Jumlah/ Total |
| Saldo per 1 Januari 2022 | 1.048.713.257 | 407.785.927 | 278.000.000 | 18.283.309 | 382.456.152 | 20.973.059 | 186.356.165 | 671.839.978 | 3.014.407.847 | 17.327 | 3.014.425.174 | Balance as of January 1, 2022 |
| Dana setoran modal | 25,26 | 536.110.214 | 268.055.108 | (278.000.000) | - | - | - | - | 526.165.322 | - | 526.165.322 | Capital deposit fund |
| Biaya emisi efek | - | - | (4.287.797) | - | - | - | - | - | (4.287.797) | - | (4.287.797) | Appropriation for general reserve |
| Penghasilan komprehensif lain: Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak | - | - | - | (68.315.159) | - | - | - | - | (68.315.159) | - | (68.315.159) | Other comprehensive income: Financial assets measured at fair value through other comprehensive income, net of tax |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak | 24 | - | - | - | - | (1.923.488) | - | - | (1.923.488) | - | (1.923.488) | Remeasurements on employee benefit liabilities, net of tax |
| Transaksi kombinasi bisnis entitas sependangali | 48 | - | (968.382) | - | - | - | - | - | (968.382) | - | (968.382) | Business combination transaction with under common control |
| Laba bersih tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | 226.173.453 | 226.173.453 | - | 226.173.453 | Net income for the year |
| Dampak kehilangan pengendalian entitas anak | 48 | - | - | 11.442.173 | - | (2.230.488) | (9.156.165) | 9.156.165 | 9.211.685 | (17.327) | 9.194.358 | Loss of control on subsidiary |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 1.584.823.471 | 670.584.856 | - | (38.589.677) | 382.456.152 | 16.819.083 | 177.200.000 | 907.169.596 | 3.700.463.481 | - | 3.700.463.481 | Balance as of December 31, 2022 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

| | 2023 | Catatan Notes | 2022*) | |
|---|----------------------|------------------|----------------------|---|
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS OPERASI | | | | OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pendapatan bunga dan syariah dan komisi | 1.866.455.131 | | 1.585.072.007 | Receipt from interest and sharia income and commissions |
| Pembayaran bunga dan syariah | (1.241.689.538) | | (936.209.912) | Payment of interest and sharia expense |
| Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya | 253.716.401 | | 363.010.679 | Receipt from other operating income |
| Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih | 385.438.160 | | 14.100.990 | Receipt from sale of foreclosed assets |
| Pembayaran beban umum dan administrasi | (135.297.898) | | (118.616.627) | Payment of general and administrative expenses |
| Pembayaran beban tenaga kerja | (161.897.333) | | (132.899.824) | Payment of personnel expenses |
| Pembayaran beban operasional lainnya | (128.942.847) | | (62.433.855) | Payments of other operating expenses |
| Pendapatan (pembayaran) non-operasional lainnya | 3.870.773 | | (28.897.837) | Receipt (payment) of other non-operating income |
| Pembayaran pajak penghasilan | (16.049.378) | | - | Payment of income tax |
| | 825.603.471 | | 683.125.621 | |
| (Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi: | | | | (Increase)/decrease in operating assets: |
| Pinjaman yang diberikan | (3.012.792.297) | | (1.435.674.433) | Loans |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 202.699.821 | 9 | (148.717.805) | Securities purchased under resale agreements |
| Beban dibayar dimuka | (5.750.347) | | (12.026.402) | Prepaid expenses |
| Penyertaan saham | 26.173.818 | | 147.361.993 | Investments in shares |
| Aset hak guna | (21.754.778) | | (26.880.935) | Right-of-use assets |
| Aset lain-lain | 9.055.375 | | (20.283.799) | Other assets |
| Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi: | | | | Increase/(decrease) on operating liabilities: |
| Simpanan nasabah | 3.057.342.854 | | 1.299.895.991 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | (230.149.261) | | 326.161.686 | Deposits from other banks |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 402.401.570 | 20 | 240.865.160 | Securities sold under repurchase agreements |
| Utang akseptasi | 11.959.811 | | - | Acceptance payables |
| Utang pajak lainnya | 14.518.346 | 22a | 3.224.742 | Other tax payables |
| Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi | 1.279.308.383 | | 1.057.051.819 | Cash flow provided from operating activities |

*) Konsolidasian sampai dengan divestasi entitas anak pada tanggal 22 Desember 2022 (Lihat Catatan 48)

*) Consolidation until the date of divestment of subsidiary on December 22, 2022 (See Note 48)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | | |
|--|------------------------|------------------|----------------------|--|
| | 2023 | Catatan Notes | 2022*) | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan aset tetap | 45.395.525 | 14 | 17.287.045 | <i>Proceeds from sale of fixed assets</i> |
| Pembelian aset tetap | (16.195.800) | 14 | (7.526.642) | <i>Purchase of fixed assets</i> |
| Pembelian aset tak berwujud | (7.289.250) | 16 | (1.879.808) | <i>Purchase of intangible assets</i> |
| Pembelian/(penjualan) efek-efek | (1.435.185.586) | | (240.818.457) | <i>Purchase/(sale) of marketable securities</i> |
| Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi | (1.413.275.111) | | (232.937.862) | Net cash flow used in from investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penambahan modal disetor | (1.900.021) | | 520.909.143 | <i>Additional paid-in capital</i> |
| Penerbitan obligasi | 500.000.000 | 21 | - | <i>Bonds Issuance</i> |
| Pinjaman yang diterima | - | | (50.000.000) | <i>Loans received</i> |
| Pelunasan jatuh tempo obligasi | (200.000.000) | 21 | (300.000.000) | <i>Bonds repayment</i> |
| Pembayaran sewa | (10.757.017) | | (10.958.755) | <i>Payment for lease</i> |
| Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan | 287.342.962 | | 159.950.388 | Net cash flow provided from financing activities |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 153.376.234 | | 984.064.345 | NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | 2.645.187.929 | | 1.886.562.456 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR |
| Dampak kehilangan pengendalian entitas anak | - | | (225.438.872) | <i>Loss of control on subsidiary</i> |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 2.798.564.163 | | 2.645.187.929 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR |
| Kas dan setara kas terdiri dari: | | | | <i>Cash and cash equivalent consist of:</i> |
| Kas | 92.820.864 | 4 | 51.897.124 | <i>Cash</i> |
| Giro pada Bank Indonesia | 1.493.076.850 | 5 | 1.506.565.848 | <i>Current accounts with Bank Indonesia</i> |
| Giro pada bank lain | 296.298.919 | 6 | 228.384.427 | <i>Current accounts with other banks</i> |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dibawah 3 bulan | 916.367.530 | 7b | 858.340.530 | <i>Placements with Bank Indonesia and other Banks less than 3 months</i> |
| Jumlah kas dan setara kas | 2.798.564.163 | | 2.645.187.929 | Total cash and cash equivalents |

*) Konsolidasian sampai dengan divestasi entitas anak pada tanggal 22 Desember 2022 (Lihat Catatan 48)

*) Consolidation until the date of divestment of subsidiary on December 22, 2022 (See Note 48)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. No. 71 yang selanjutnya diadakan pembetulan dengan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dari Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 tanggal 19 Juni 1993 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 342/Leg/1993 tanggal 29 Juni 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 2602 tanggal 15 Mei 1998. Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir Anggaran Dasar dengan Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0037529.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 4 Juni 2022 dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0103473.AH.01.11 tanggal 4 Juni 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994 sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994.

Bank telah mendapatkan izin menjadi bank devisa pada tanggal 13 Desember 2016 sesuai dengan Surat Kepala Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan - Otoritas Jasa Keuangan No. S-423/PB.12/2016 dan efektif beroperasi menjadi bank devisa pada tanggal 20 Februari 2017. Bank memperoleh izin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Maret 1997.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Victoria International Tbk ("the Bank") was established on October 28, 1992 based on Notarial Deed No. 71 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., subsequently amended by Deed No. 30 dated June 8, 1993 from the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 dated June 19, 1993 and was registered at the State Court Secretary in North Jakarta No. 342/Leg/1993 dated June 29, 1993 also was published in Supplement No. 2602 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1998. The Bank's articles of association has been amended several times, and the latest was based on Notarial Deed No. 7 dated June 3, 2022 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta which has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0037529.AH.01.02.TH 2022 dated June 4, 2022 and has been accepted and recorded in database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0103473.AH.01.11 dated June 4, 2022.

According to article 3 of the Bank's articles of association, the scope of Bank's activities is to engage in commercial banking activities in accordance with the existing regulations. The Bank commenced its commercial operations on October 5, 1994 based on the operating license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 402/KMK.017/1994 dated August 10, 1994.

Bank was approved as a foreign exchange bank on December 13, 2016 in accordance with Head of Licensing and Banking Information Department Letter - Financial Services Authority ("OJK") No. S-423/PB.12/2016 and effectively commenced as a foreign exchange bank on February 20, 2017. The Bank obtained a license as money changer from Bank Indonesia based on Letter No. 029/126/UOPM dated March 25, 1997.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor Pusat Bank berlokasi di Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta. Bank memiliki kantor pusat, dengan kantor cabang utama, kantor cabang pembantu, dan kantor kas sebagai berikut (tidak diaudit):

31 Desember/December 31,

| | 2023 | 2022 | |
|------------------------|------|------|--------------|
| Kantor Pusat | 1 | 1 | Head Office |
| Kantor Cabang | 14 | 14 | Branches |
| Kantor Cabang Pembantu | 24 | 24 | Sub-Branches |

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank

Penawaran umum saham

Pada tanggal 4 September 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No. S-835/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham dan sejumlah 80.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 30 September 1999, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No.S-2044/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 614.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp115 (nilai penuh) per saham dan sejumlah 85.960.000 Waran Seri II. Pada tanggal 28 September 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT I ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 100.000.000 saham.

Pada tanggal 21 Februari 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-36/PM/2003 untuk melakukan PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 705.243.360 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham dan sejumlah 423.146.016 Waran Seri III.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Bank's Head Office is located at Graha BIP 10th Floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta. The Bank has operational head office and a number of branches, sub-branches, and cash offices as follows (unaudited):

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds

Public offering of shares

On September 4, 1999, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through Letter No. S-835/PM/1999 to conduct an initial public offering of 250,000,000 shares with a par value and an offering price of Rp100 (full amount) per share and 80,000,000 Series I Warrants. On September 30, 1999, the Bank's shares have been listed in Jakarta Stock Exchange.

On August 14, 2000, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-2044/PM/2000 to conduct Limited Public Offering (LPO) I to issue Preemptive Rights of 614,000,000 shares with a par value of Rp100 (full amount) and an offering price of Rp115 (full amount) per share and 85,960,000 Series II Warrants. On September 28, 2000, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO I, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 100,000,000 shares.

On February 21, 2003, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-36/PM/2003 to conduct LPO II to issue Pre-emptive Rights of 705,243,360 shares with a par value and an offering price of Rp100 (full amount) per share and 423,146,016 Series III Warrants.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 2003, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT II ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 400.000.000 saham.

Pada tanggal 12 September 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) melalui Surat No. S-452/BL/2006 untuk melakukan PUT III sejumlah 670.363.760 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp115 (nilai penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya 469.277.676 Waran Seri IV. Pada tanggal 13 Juli 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Dari PUT III ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 670.363.760 saham.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-4114/BL/2008 untuk melakukan PUT IV sejumlah 1.167.498.560 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham dan sejumlah 630.449.220 Waran Seri V.

Pada tanggal 17 September 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-6737/BL/2011 untuk melakukan PUT V sejumlah 1.954.919.259 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham dan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI.

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

On March 20, 2003, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO II, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 400,000,000 shares.

On September 12, 2006, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) through Letter No. S-452/BL/2006 to conduct LPO III of 670,363,760 shares with a par value of Rp100 (full amount) and an offering price of Rp115 (full amount) per share and 469,277,676 Series IV Warrants. On July 13, 2006, these shares had been listed in Indonesia Stock Exchange. From LPO III, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 670,363,760 shares.

On June 26, 2008, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-4114/BL/2008 to conduct LPO IV of 1,167,498,560 shares with a par value and an offering price of Rp100 (full amount) per share and 630,449,220 Series V Warrants.

On September 17, 2011, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-6737/BL/2011 to conduct LPO V of 1,954,919,259 shares with a par value and an offering price of Rp100 (full amount) per share and 1,448,939,990 Series VI Warrants.

The chronological overview of total issued and fully paid capital and shares listed at stock exchange in Indonesia from Initial Public Offering up to December 31, 2023 is as follows:

| | Jumlah saham/ Number of shares | |
|--|---|---|
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1999 | 250.000.000 | Shares from Initial Public Offering in 1999 |
| Saham yang berasal dari pendiri | 250.000.000 | Founder's shares |
| Saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba | 34.000.000 | Shares from capitalisation of retained earnings |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

The chronological overview of total issued and fully paid capital and shares listed at stock exchange in Indonesia from Initial Public Offering up to December 31, 2023 is as follows: (continued)

| | Jumlah saham/ Number of shares | |
|---|---|---|
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2000 | 100.000.000 | Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) I in 2000 |
| Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri I dan II pada tahun 2002 | 66.793.400 | Shares from Exercise of Series I and II Warrants in 2002 |
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2003 | 400.000.000 | Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) II in 2003 |
| Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2004 | 193.799.960 | Shares from Exercise of Series III Warrants in 2004 |
| Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2006 | 46.200.000 | Shares from Exercise of Series III Warrants in 2006 |
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2006 | 670.363.760 | Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) III in 2006 |
| Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV pada tahun 2007 | 323.840.000 | Shares from Exercise of Series IV Warrants in 2007 |
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2008 | 1.167.498.560 | Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) IV in 2008 |
| Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2009 | 344.244.500 | Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2009 |
| Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2010 | 249.707.135 | Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2010 |
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011 | 1.954.919.259 | Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) V in 2011 |
| Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011 | 414.580.000 | Shares from Issuance of Shares without Preemptive Rights in 2011 |
| Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2011 | 81.724.314 | Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2011 |
| Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2012 | 56.673.554 | Shares from Exercise of Series V and VI Warrants in 2012 |
| Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2013 | 25.923.831 | Shares from Exercise of Series V and VI Warrants in 2013 |
| Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2014 | 508.898.707 | Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2014 |
| Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2015 | 300 | Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2015 |
| Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2016 | 751.486.547 | Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2016 |
| Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2016 | 780.394.335 | Shares from Exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2016 |
| Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2019 | 280.898.877 | Shares from Exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2019 |
| Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2021 | 1.535.185.529 | Shares from Exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2021 |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

| | <u>Jumlah saham/ Number of shares</u> | |
|---|---|---|
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas VI dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2022 | 2.553.461.919 | Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) VI in 2022 |
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas VII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2022 | 2.807.640.227 | Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) VII in 2022 |
| Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VII pada tahun 2023 | <u>1.064</u> | Shares from Exercise of Series VII Warrants in 2023 |
| Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh | <u>15.848.235.778¹⁾</u> | Total issued and fully paid capital |

¹⁾ Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh termasuk 1% saham yang tidak diperdagangkan pada PT Bursa Efek Indonesia (*delisted*) sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah RI No. 29 tahun 1999.

¹⁾ Number of shares issued and fully paid ¹⁾ includes 1% of delisted shares in the Indonesia Stock Exchange accordance with Government Regulation No. 29 Year 1999.

Penawaran umum obligasi

Pada tanggal 28 Desember 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2683/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria I Tahun 2000 sejumlah Rp100.000.000. Pada tanggal 14 Maret 2000, Obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 9 Maret 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-1080/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria II Tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I Tahun 2007 masing-masing sejumlah Rp200.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2007, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 19 September 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-7574/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 masing-masing sejumlah Rp200.000.000 dan Rp300.000.000. Pada tanggal 28 September 2012, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

The chronological overview of total issued and fully paid capital and shares listed at Indonesia Stock Exchange from Initial Public Offering up to December 31, 2023 is as follows: (continued)

| | <u>Jumlah saham/ Number of shares</u> | |
|---|---|---|
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas VI dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2022 | 2.553.461.919 | Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) VI in 2022 |
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas VII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2022 | 2.807.640.227 | Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) VII in 2022 |
| Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VII pada tahun 2023 | <u>1.064</u> | Shares from Exercise of Series VII Warrants in 2023 |
| Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh | <u>15.848.235.778¹⁾</u> | Total issued and fully paid capital |

¹⁾ Number of shares issued and fully paid ¹⁾ includes 1% of delisted shares in the Indonesia Stock Exchange accordance with Government Regulation No. 29 Year 1999.

Public offering of bonds

On December 28, 1999, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-2683/PM/1999 for the public offering of Bank Victoria Bonds I Year 2000 amounting to Rp100,000,000. On March 14, 2000, the Bonds had been listed in Surabaya Stock Exchange.

On March 9, 2007, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-1080/BL/2007 for the public offering of Bank Victoria Bonds II Year 2007 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Year 2007, each amounting to Rp200,000,000. On March 22, 2007, the Bonds had been listed in Indonesia Stock Exchange.

On September 19, 2012, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-7574/BL/2012 for the public offering of Bank Victoria Bonds III Year 2012 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012, amounting to Rp200,000,000 and Rp300,000,000, respectively. On September 28, 2012, the Bonds had been listed in Indonesia Stock Exchange.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Pada tanggal 21 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-340/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 masing-masing sejumlah Rp300.000.000 dan Rp50.000.000. Pada tanggal 12 Juli 2017, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 September 2018, Bank melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018. Obligasi Berkelanjutan yang ditawarkan terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu Seri A sejumlah Rp100.000.000 dan Seri B sejumlah Rp200.000.000, sedangkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp350.000.000 (lihat Catatan 21).

Pada tanggal 24 September 2019, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-85/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 serta telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia 1 Juli 2019 masing-masing sejumlah Rp100.000.000 dan Rp250.000.000.

Pada tanggal 8 November 2019, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp150.000.000.

Pada tanggal 1 April 2020, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 sebesar Rp60.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

On September 21, 2017, the Bank obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority Board of Commissioner through Letter No. S-340/D.04/2017 for the public offering of Continuing Bonds I Bank Victoria Phase I year 2017 and Subordinated Bonds I Bank Victoria Phase I Year 2017 in amount of Rp300,000,000 and Rp50,000,000, respectively. On July 12, 2017, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On September 5, 2018, Bank continues the Public Offering of Continuing Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018 and Subordinated Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018. The Continuing Bonds offered comprise of 2 (two) series, Series A amounted to Rp100,000,000 and Series B amounted to Rp200,000,000, while the Subordinated Bonds offered amounted to Rp350,000,000 (refer to Note 21).

On September 24, 2019, Bank obtained an effective notification from the Chairman of FSA through Letter No. S-85/D.04/2019 for continuous offering of Continuing Bonds II Phase I Year 2019 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019, which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 1, 2019, amounting to Rp100,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

On November 8, 2019, the Bank issued Bank Victoria Continuing Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 amounting to Rp150,000,000.

On April 1, 2020, the Bank issued Bank Victoria Continuing Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 amounting to Rp60,000,000.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2023, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-64/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A dan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri B serta telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Maret 2023 masing-masing sejumlah Rp300.000.000 dan Rp200.000.000.

c. Entitas Anak

Bank merupakan pemegang saham pengendali dan memiliki pengaruh signifikan atas Entitas Anak sebagai berikut:

| Entitas Anak/ Subsidiary | Jenis usaha/ Nature of business | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations | Jumlah aset/ Total Assets | |
|---|---------------------------------------|--|---|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | | | | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
| Reksadana / Mutual Funds: | | | | | |
| Batavia Proteksi Andalan 7 | Reksadana Terproteksi | 100% | - | 154.465.120 | 154.801.103 |
| Mega Dana Terproteksi VIII | Reksadana Terproteksi | 100% | - | 42.485.675 | 42.491.687 |
| Maybank Dana Terproteksi 1 | Reksadana Terproteksi | 99,77% | - | 44.746.823 | 44.711.361 |
| BNI AM Proteksi XL VIII | Reksadana Terproteksi | - | - | - | 104.207.228 |
| Reksadana terproteksi Sucorinvest Proteksi 8 | Reksadana Terproteksi | - | - | - | 100.740.694 |
| Entitas Asosiasi / Associate Entity: | | | | | |
| PT Bank Victoria Syariah | Sharia banking | 19,81% | 1966 | - | - |

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, S.H. No. 15 tanggal 7 September 2007, Notaris di Jakarta, Bank mengakuisisi 99,80% saham PT Bank Swaguna ("Entitas Anak"). Pada tanggal 13 Desember 2007, Bank melakukan penambahan modal di Entitas Anak sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,98% sesuai dengan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, S.H. No. 26 tanggal 13 Desember 2007.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

On February 28, 2023, the Bank received an effective statement from the Financial Services Authority's ("OJK") Board of Commissioners through Letter No. S-64/D.04/2023 to conduct a Continuing Public Offering of Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 Series A and Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 Series B, which were listed on the Indonesian Stock Exchange on March 10, 2023, each amounting to Rp300,000,000 and Rp200,000,000 respectively.

c. Subsidiaries

The Bank is the controlling stockholder and has a significant control over the Subsidiaries as follows:

Based on Notarial Deed No. 15 dated September 7, 2007 of Veronika Lily Dharma, S.H., a Notary in Jakarta, the Bank acquired 99.80% shareholding of PT Bank Swaguna ("Subsidiary"). On December 13, 2007, the Bank had an additional capital in the Subsidiary which increased the Bank's ownership to 99.98% based on Notarial Deed No. 26 of Veronika Lily Dharma, S.H. dated December 13, 2007.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2017 dan 18 Desember 2017, setelah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-33/PB.33/2017 tanggal 30 Maret 2017 dan No. S-170/PB.33/2017 tanggal 18 Desember 2017, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp40.000.000.000 (nilai penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99%.

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp50.000.000.000 (nilai penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99% dan telah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-53/PB.33/2019 tanggal 22 Oktober 2019.

Entitas Anak telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 dan Akta No. 24 tanggal 27 November 2009 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02731.AH.01.02. tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010. Perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Selanjutnya, Entitas Anak beroperasi dengan prinsip Syariah mulai tanggal 1 April 2010.

Pada tanggal 22 Desember 2022, Bank melakukan divestasi 80% kepemilikan di entitas anak, PT Bank Victoria Syariah, oleh karena itu sejak 23 Desember 2022, Bank tidak lagi mengendalikan PT Bank Victoria Syariah. Lihat Catatan 48 atas laporan keuangan untuk penjelasan lebih lanjut atas divestasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On March 30, 2017 and December 18, 2017, after obtaining approval from OJK based on Letter No. S-33/PB.33/2017 dated March 30, 2017 and No. S-170/PB.33/2017 dated December 18, 2017, the Bank put additional capital of Rp60,000,000,000 and Rp40,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99%.

On October 24, 2019, the Bank put additional capital of Rp50,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99% and obtained the approval from OJK based on Letter No. S-53/PB.33/2019 dated October 22, 2019.

The Subsidiary changed its name to PT Bank Victoria Syariah based on Deed No. 5 dated August 6, 2009 and No. 24 dated November 27, 2009 of Erni Rohaini, S.H., M.B.A., a Notary in Jakarta. The notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02731.AH.01.02 Year 2010 dated January 19, 2010. The changes of subsidiary's business from conventional banking to sharia banking was approved by Bank Indonesia based on the Decision of the Governor of Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 dated February 10, 2010. The Subsidiary started its operations as a Sharia Bank on April 1, 2010.

On December 22, 2022, Bank divested 80% ownership in subsidiary, PT Bank Victoria Syariah, therefore since December 23, 2022, Bank is no longer controlled PT Bank Victoria Syariah. Refer to Note 48 to the financial statements for further explanation on divestment.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|---------------------------------|----------------------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Dewan Komisaris | | | |
| Komisaris Utama Independen | Zaenal Abidin | Zaenal Abidin | Board of Commissioners President Commissioner Independent Commissioner Commissioner |
| Komisaris Independen | Gunawan | Gunawan | |
| Komisaris | Tenggarahardja Sia Leng Ho | Tenggarahardja Sia Leng Ho | |
| Direksi | | | Board of Directors |
| Direktur Utama | Achmad Friscantono | Achmad Friscantono | President Director |
| Wakil Direktur Utama | Rusli | Rusli | Vice President Director |
| Direktur | Debora Wahjutirto | Debora Wahjutirto | Director |
| Direktur | Tanoyo Lembing | Tanoyo Lembing | Director |
| Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko | Tamunan | Tamunan | Risk Management and Compliance Director |

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0067031 tanggal 19 Oktober 2022.

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 had been accepted and recorded in the database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.09-0067031 dated October 19, 2022.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---------|---------------------------------|--------------------------|-----------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Ketua | Zaenal Abidin | Zaenal Abidin | Chairman |
| Anggota | Yozef | Yozef | |
| Anggota | Abdulrachman Medi Sejati | Abdulrachman Medi Sejati | Member |

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with Financial Service Authority regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Establishment and Guideline for Implementation Duty of Audit Committee and Financial Service Authority regulation No. 17 Year 2023 dated September 14, 2023 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---------|--------------------------|--------------------------|----------|
| | 2023 | 2022 | |
| Ketua | Gunawan Tenggarahardja | Gunawan Tenggarahardja | Chairman |
| Anggota | Zaenal Abidin | Zaenal Abidin | Member |
| Anggota | Yozef | Yozef | Member |
| Anggota | Abdulrachman Medi Sejati | Abdulrachman Medi Sejati | Member |

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Committee and Employees (continued)

The composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---------|--------------------------|------------------------|----------|
| | 2023 | 2022 | |
| Ketua | Gunawan Tenggarahardja | Gunawan Tenggarahardja | Chairman |
| Anggota | Sia Leng Ho | Sia Leng Ho | Member |
| Anggota | Syahda Chandra | Syahda Chandra | Member |

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary and Internal Audit Head as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|-----------------------|--------------------------|---------------------|---------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Sekretaris Perusahaan | Caprie Ardira Azhar | Caprie Ardira Azhar | Corporate Secretary |
| Kepala Internal Audit | Djoko Soenjojo | Djoko Soenjojo | Internal Audit Head |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki karyawan masing-masing sejumlah 713 dan 688 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank had 713 dan 688 employees, respectively (unaudited).

e. Pemegang saham akhir

Pemegang saham pengendali langsung dan pemegang saham akhir Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing PT Victoria Investama Tbk dan Suzanna Tanojo.

e. Ultimate shareholders

The direct controlling shareholder and ultimate shareholder of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 are PT Victoria Investama Tbk and Suzanna Tanojo, respectively.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Bank bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 27 Maret 2024.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"). Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan keuangan untuk Entitas Anak yang bergerak di bidang Syariah, disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 (Revisi 2016) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2019) "Akuntansi *Murabahah*", PSAK 104 (Revisi 2016), "Akuntansi *Istishna*", PSAK 105, "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK 106, "Akuntansi *Musarakah*", PSAK 107 (Revisi 2016), "Akuntansi *Ijarah*", PSAK 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk", PSAK 111, "Akuntansi *Wa'd*", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh OJK.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The Bank's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, which were completed and authorised for issuance by the Board of Directors of the Bank on March 27, 2024.

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants and the Board of Syariah Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation of Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (currently the Indonesian Financial Service Authority ("OJK")) No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets measure as fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and financial assets held at fair value through profit or loss ("FVTPL"). The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The financial statements of a Subsidiary company engaged in sharia banking are prepared under the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) 101 (Revised 2016) "Presentation of Sharia Financial Statement", SFAS 102 (Revised 2019), "Murabahah Accounting", SFAS 104 (Revised 2016), "Istishna Accounting", SFAS 105, "Mudharabah Accounting", SFAS 106, "Musarakah Accounting", SFAS 107 (Revised 2016), "Ijarah Accounting", SFAS 110 (Revised 2015) "Sukuk Accounting", SFAS 111, "Wa'd Accounting", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI"), and Indonesian Financial Accounting Standards, including accounting and reporting guidance issued by OJK.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Bank menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

All figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

The statement of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the date of acquisition and are not pledged or restricted.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgements in the process of implementing the Bank's accounting policies. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Change in significant accounting policies

The Bank made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the financial statement:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Bank, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Bank.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Change in significant accounting policies (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Bank's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Bank's financial statements.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the financial statement.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the financial statement.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Bank. Entitas Anak adalah entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian. Bank mengendalikan entitas lain ketika Bank terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Laporan keuangan dari Entitas Anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its Subsidiaries that are controlled by the Bank. Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Bank has control. The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

The financial statements of Subsidiary are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements, accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Bank, unless otherwise stated.

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling shareholder's proportionate share in the net income for the year and equity of the Subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the Subsidiary.

Where Subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan

d. Financial assets and liabilities

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

In accordance with SFAS 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- (A) Biaya perolehan diamortisasi;
- (B) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); dan
- (C) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

- (A) *Amortised cost;*
- (B) *Fair value through profit or loss ("FVTPL"); and*
- (C) *Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

A financial asset measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *held to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of held to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Recognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

A financial asset is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., those designed as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.*

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi liabilitas keuangan tersebut.

A financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluarsa.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled, or has expired.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(iii) Kontrak modifikasi

Penilaian apakah suatu aset keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi aset keuangan pada saat unit bisnis tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan.

Modifikasi aset keuangan dianggap substansial dan Bank akan berhenti mengakui aset keuangan awal ketika:

- (a) aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
- (b) terdapat konversi mata uang.

Bank kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:

(a) Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial

- 1) Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegosiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/ modifikasian pada tanggal modifikasi/ negosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the profit or loss and other comprehensive income.

(iii) Contract modification

An assessment of whether a financial asset has been modified substantially or not substantially is carried out by a business unit whose authorized to modify or restructure financial assets, when the business unit performs modification or restructure of a financial asset.

Modifications to financial assets are considered substantial and the Bank will cease to recognize the original financial assets when:

- (a) the financial asset (or portion thereof) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or any portion thereof), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or
- (b) there is a currency conversion.

The Bank will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows:

(a) Substantial Modification of Financial Assets

- 1) When the contractual cashflow on a financial asset is renegotiated or modified (including when a credit is restructured) and the renegotiation or modification results in derecognition of the financial asset, therefore the Bank will record the financial asset as a new / modified financial asset on the modification/ negotiation date.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Kontrak Modifikasi (lanjutan)

(a) Modifikasi Aset Keuangan yang
Substansial (lanjutan)

- 2) Selisih jumlah tercatat bruto aset keuangan awal dengan nilai wajar aset modifikasian diakui di laba rugi.
- 3) Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
- 4) Selanjutnya, Bank melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk.
- 5) Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

(b) Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak
Substansial

1. Saat Bank melakukan renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka renegotiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direnegosiasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Bank kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Contract Modification (continued)

(a) Substantial Modification of Financial
Assets (continued)

- 2) *The difference between the gross amount of the initial financial assets and the fair value of the modified assets recorded as profit or loss.*
- 3) *Transaction income or costs incurred in connection with a modification event recognized as part of gain or loss on the modification.*
- 4) *Next, Bank assess whether new/modified financial assets are assets originating from impaired financial assets.*
- 5) *Recognition of interest income on assets originating from financial assets is calculated based on an effective interest rate adjusted for credit risk (risk-adjusted effective interest rate) to discount the cash flows of modified financial assets.*

(b) Non-Substantial Modification of
Financial Assets

1. *When the Bank renegotiates or modifies contractual cash flows of financial assets (including when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of the financial assets.*
2. *The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or renegotiated contractual cash flows, discounted at the original effective interest rate.*
3. *The Bank then recognizes the gain or loss from the modification (i.e the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the profit or loss.*

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Kontrak Modifikasi (lanjutan)

(b) Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak Substantial (lanjutan)

4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

(iv) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Contract Modification (continued)

(b) Non-Substantial Modification of Financial Assets (continued)

4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortised over the remaining term of the modified financial asset.

(iv) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diamortisasi dan diakui dalam laba rugi sepanjang umur dari instrumen tersebut.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Untuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia, estimasi atas nilai wajar dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Determination of fair value (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is amortised and recognised in profit or loss on over the life of the instrument.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities. For the investment in shares do not have readily determinable fair values, the estimated fair value recognised as at acquisition cost.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the statement of financial position.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Penentuan biaya perolehan
diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Kerugian penurunan nilai aset keuangan".

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Determination of amortised cost

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as "Impairment losses on financial assets".

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Penghentian pengakuan

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur pinjaman yang diberikan.

e. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum di dalam situasi bisnis yang normal, dan dalam peristiwa gagal bayar atau kebangkrutan dari Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Derecognition

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank write off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of debtor/financial asset's issuer such that the debtor/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

e. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position if only the Bank has a legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Klasifikasi dan Reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

| Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71 | | Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Classes (as determined by the Bank) |
|---|---|---|
| Aset keuangan/ Financial assets | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost | Kas/Cash |
| | | Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia |
| | | Giro pada bank lain/Current accounts with other banks |
| | | Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks |
| | | Efek-efek/Marketable securities |
| | | Tagihan akseptasi/Acceptance receivables |
| | | Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah/ Loans, sharia financing and receivables |
| | | Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements |
| | | Pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima/ Interest and sharia income receivables |
| | | Aset lain-lain/Other assets |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets measured at fair value through other comprehensive income | Efek-efek/Marketable securities |
| | | Penyertaan saham/Investments in shares |
| Liabilitas keuangan/ Financial liabilities | Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost | Simpanan nasabah/Deposits from customers |
| | | Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks |
| | | Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under repurchase agreement |
| | | Efek-efek yang diterbitkan/Securities issued |
| | | Utang akseptasi/Acceptance payables |
| | | Akrual dan liabilitas lain-lain/ Accruals and other liabilities |
| Komitmen dan kontinjensi/ Commitment and contingency | Fasilitas pinjaman yang belum digunakan/ Unused loan facilities | Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Klasifikasi dan Reklasifikasi instrumen
keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Bank mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Bank perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Bank akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Bank harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- a. perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- b. hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- c. pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank dengan model bisnis berbeda.

Dampak Reklasifikasi Aset Keuangan

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Classification and reclassification of
financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Bank can reclassify its all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

The characteristic of business model changes must significantly impact to the Bank operational activities such as collecting, disposing or terminating a business line. In addition, the Bank has to prove the changes to external parties.

The Bank will reclassify all financial assets impacted by business model changes. Changes of the objective of the Bank's business model must be impacted before reclassification date.

The following lists are not changes in business model:

- a. changes in intention in relation with certain financial asset (even in situations of significant changes in market conditions);
- b. temporary loss of certain markets for financial assets; and
- c. transfer of financial asset between Bank with different business model.

Impact of Reclassification of Financial Assets

The impact of reclassification of financial asset on profit or loss or equity and its initial measurement is as follows:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Klasifikasi dan Reklasifikasi Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Classification and Reclassification of Financial Instruments (continued)

| Reklasifikasi/ Reclassification | | Dampak Terhadap Laba Rugi/ Impact on profit or loss | Dampak Terhadap Ekuitas/ Impact on equity | Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ Initial Carrying Value After Reclassification |
|------------------------------------|-------------------|---|---|---|
| Dari/ From | Ke/ To | | | |
| FVTPL | Amortised Cost | - | - | 1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru/ Fair value at the reclassification date becomes its new gross carrying amount. 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi/ Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date. |
| | FVOCI | - | - | 1. Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya/ Financial assets is measured at fair value. 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi/ Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date. |
| Amortised Cost | FVTPL | Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi/ Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification | - | Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi/ Fair value is measured at reclassification date. |
| | FVOCI | - | Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi/ Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification | 1. Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi/ Fair value is measured at reclassification date. 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan/ Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted. |
| FVOCI | Amortised Cost | - | Keuntungan atau kerugian kumulatif dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar/ Cumulative gain or loss on OCI is adjusted against the fair value of the financial asset | 1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru ditambah atau dikurangi keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya/ Fair value at the reclassification date becomes its new gross carrying amount by added or deducted the previous cumulative gain or loss. 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan/ Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted. |
| | FVOCI | Keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas menjadi laba rugi/ Cumulative gain or loss on OCI is reclassified to profit or loss | | Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya/ Financial assets is measured at fair value |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

Bank menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss*"ECL") terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah tidak terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Bank akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime*.

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur hidup aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1, stage 2, stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Impairment of financial assets

The Bank assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its financial assets instruments carried at amortised cost and fair value at other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial asset measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income (FVOCI). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses for that financial asset at the amount of 12 (twelve) months expected losses. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime.

12-month ECL and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12-months after reporting date (or the shorter period if expected life of financial asset is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by probability of default.

Lifetime ECL is the ECL that result from all possible default events over the expected life of financial asset.

Staging Criteria

Financial asset must be allocated to one of three stages of impairment (*stage 1, stage 2, stage 3*) by determining whether there is a significant increase in credit risk on the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted on each reporting date.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Stage 1: ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit ("SICR") sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian pinjaman yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

Pinjaman yang diberikan

- a. Kriteria kuantitatif
Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD") dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.
- b. Kriteria kualitatif
Debitur dengan DPD kurang dari 30 hari yang telah direstrukturisasi (kecuali debitur restrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19) dianggap memiliki kenaikan signifikan atas risiko kredit.

Stage 3: Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

Stage 1: ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Stage 2: includes financial assets that experience a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition (unless having low credit risk at the reporting date), but do not have objective evidence of impairment. For these assets, Lifetime ECL will be calculated. Lifetime ECL are the ECL that results from all possible default events over the expected life of financial asset.

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

Loans

- a. Quantitative criteria
Accounts that are 30 days past due ("DPD") are considered to have experienced a significant increase in credit risk.
- b. Qualitative criteria
Debtors with DPD less than 30 days which have been restructured (except for restructured debtors as a result of the COVID-19 pandemic) which is considered to have a significant increase in credit risk.

Stage 3: An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 71, this includes,

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

objektif penurunan nilai pada PSAK 71, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Stage 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (*default*). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (default). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian pinjaman yang diharapkan harus mencerminkan dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Bank menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

a. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value less the expected credit losses.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

SFAS 71 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure At Default* (EAD).

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when the Bank become a party in a irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

h. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Bank, selain aset pajak tangguhan, dikaji pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual dapat digabungkan ke dalam kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lainnya (Unit Penghasil Kas atau "CGU"). Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai tersebut, maka nilai terpulihkan aset diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu aset atau CGU melebihi estimasi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan suatu aset adalah nilai yang terbesar antara nilai pakai aset atau CGU dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Dalam penentuan nilai pakai aset, estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

h. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets (Cash Generating Units or "CGU"). If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognised if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its estimated recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU is the greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset non-keuangan
(lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan yang diakui pada tahun sebelumnya dikaji pada setiap tanggal pelaporan keuangan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill*, dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai aset melebihi nilai tercatat bersih setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

i. Kas dan setara kas

Kas meliputi kas dan kas dalam *keasahan*. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

j. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *interbank call money*, Deposito berjangka, Sertifikat deposito, dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Impairment of non-financial assets
(continued)

Impairment losses in respect of non-financial assets recognised in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss, except for goodwill, is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, if no impairment loss had been recognised.

i. Cash and cash equivalents

Cash includes cash on hand and cash in vault. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the date of acquisition and are not pledged or restricted.

j. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

k. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of interbank call money, Time deposit, Certificate of deposits, and Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI").

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

I. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI"), Surat Utang Negara, Surat Berharga Syariah Negara, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksadana, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL").

1. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

3. Diukur pada FVTPL

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL. Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

I. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI"), Government Promissory Notes, Government Sharia Bonds, corporate bonds, medium term notes, mutual fund investment units and other money market and capital market securities.

Subsequently accounted for, marketable securities depending on their respective classifications, as either measured at amortised cost or measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

1. Measured at amortised cost

Accounted for, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.

2. Measured at FVOCI

Accounted for, investment carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

3. Measured at FVTPL

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. Financial instruments grouped into this category are recognised at their fair value at initial recognition; transaction costs are recognised directly in the statement of profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the statement of profit or loss.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan
piutang syariah

Restrukturisasi pinjaman bisa meliputi modifikasi persyaratan pinjaman, konversi pinjaman menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang direstrukturisasi dan tidak dihentikan pengakuannya disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau proyeksi nilai kini dari penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Termasuk di dalam pinjaman yang adalah termasuk pembiayaan oleh PT Bank Victoria Syariah, Entitas Anak, berupa pembiayaan dan piutang syariah.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan dan piutang tersebut adalah sebagai berikut:

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Entitas Anak mengenakan bagi hasil berdasarkan metode margin laba kotor.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Entitas Anak. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Loans, sharia financing and receivables

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans which are not derecognised, are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the estimate of total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

Included in loans are financing by PT Bank Victoria Syariah, a Subsidiary, in the form of sharia financing and receivables.

Brief explanation for each type of sharia financing and receivables are as follows:

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Subsidiary uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Subsidiary provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error by the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Subsidiary. If part of mudharabah financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah (lanjutan)

Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Piutang *Ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK 55.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Loans, sharia financing and receivables (continued)

Loss on *mudharabah* financing due to negligence or error by the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the balance of *mudharabah* financing.

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia. *Musyarakah* financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Subsidiary provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

Ijarah receivables are the financing on the availability of fund in relation to transferring the right to use and benefit of a goods and service based on rental transaction which was not followed by transfer of the goods ownership to the lessee. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is an agreement on the availability of fund in relation to transferring the use right and benefit of a goods or service based on rental transaction with an option to transfer the ownership title of goods to the lessee. *Ijarah* receivables are recognised at due date at the amount of its lease income not yet received and presented at its net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

Murabahah is an agreement of sales transaction for goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to buyer.

Murabahah receivables are classified as financial assets under category loan and receivables in accordance with SFAS 55.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

o. Tagihan dan utang akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Penyertaan saham

(A) Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Bank sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

o. Acceptance receivables and payables

Subsequent to initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Investment in shares

(A) Investment in shares

Investment in shares of stock are long-term investments in non-public companies.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

p. Penyertaan saham (lanjutan)

p. Investment in shares (continued)

(A) Penyertaan saham (lanjutan)

(A) Investment in shares (continued)

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Investment in shares of stock are long-term investments in non-public companies.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar estimasi terbaik atas nilai wajarnya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Investments in shares of stock where the ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at their best estimate of fair value. The carrying amount of the investments is written-down to recognise a permanent decline in the value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current year statement of profit or loss.

(B) Penyertaan saham sementara

(B) Temporary investment in shares

Penyertaan saham sementara merupakan penyertaan modal oleh Bank, dalam bentuk saham pada perusahaan debitur untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Temporary investment in shares is investment in shares by Bank to debtor's company to overcome the credit defaults, in accordance with the prevailing laws.

Bank wajib melakukan divestasi penyertaan saham sementara apabila penyertaan saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tersebut telah memperoleh saldo laba positif pada ekuitasnya.

Bank is obliged to divest temporary investment in shares if the temporary investment in shares have exceeded if maximum period of 5 (five) years or the company have obtained positive retained earnings in equity.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan lebih dari 20%, tanpa ada pengaruh signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Investments in shares where the ownership above 20%, without any significant influence is classified as financial assets at fair value through profit or loss. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset tetap dan penyusutan

Pada tanggal 30 November 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap dari model biaya menjadi model revaluasi.

Aset tetap Bank disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap (jika ada). Penilaian terhadap aset tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Berdasarkan kebijakan internal Bank, penilaian terhadap aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal dilakukan 5 tahun sekali. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap dicatat sebagai "Surplus revaluasi aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan nilai setelah revaluasi terhadap nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

| | Masa manfaat/ Useful lives Tahun/ Years | Penyusutan (persentase)/ Depreciation (percentage) | |
|-----------------------------------|--|---|--------------------------------|
| Gedung kantor | 20 | 5% | Office buildings |
| Kendaraan bermotor | 4 | 25% | Vehicles |
| Mesin dan peralatan | 4 | 25% | Machinery and equipment |
| Perlengkapan dan perabotan kantor | 4 | 25% | Office furniture and equipment |

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Fixed assets and depreciation

On November 30, 2015, the Bank changed their accounting policies of fixed assets from cost model to revaluation model.

The Bank's fixed assets are shown at fair value, less subsequent depreciation for fixed assets less accumulated impairment losses (if any). Valuation of fixed assets are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Based on Bank's internal policy, valuation of fixed assets performed by external independent valuers for every 5 years. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets recorded in "Assets revaluation reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "Asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the consolidated statement of profit or loss.

Gain on revaluation of fixed assets are transferred to retained earnings when fixed assets are derecognised.

Land is not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated based on the straight-line method to allocate their revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan akan ditinjau dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penyesuaian atas masa manfaat dan metode penyusutan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai wajar dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Aset tetap dalam proses pembangunan merupakan aset yang masih dalam proses renovasi atau pemasangan dan belum siap digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

r. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Bank berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak, yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait, dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Fixed assets and depreciation (continued)

The assets residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate at the end of each reporting period.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no adjustment on useful life and depreciation method.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or disposed, their fair value and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit/loss.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

Assets under construction consist of assets that are still in progress of renovation or installments and not yet ready for use and intended to be used in business activity. This accounts recorded based on amounts paid.

r. Intangible assets

Intangible assets held by the Bank is software.

The software, that is not an integral part of the related hardware, is recorded as an intangible asset and is stated at carrying value, which is at cost less accumulated amortisation.

Software acquisition costs consist of all expenditures attributed directly in the preparation of the software so ready to use in accordance with the intent of management.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tak berwujud (lanjutan)

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

s. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan yang diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Intangible assets (continued)

Expenditures after acquisition software can be added to the cost of software or capitalised as software only if the expenses add future economic benefits of the software so as to be larger than originally expected performance standards. Expenditure that does not add to future economic benefits of the software are recognised as an expense when incurred.

Software with certain useful life, are amortised using straight-line method over the estimated useful life of the assets, which is 4 (four) years.

s. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent assets acquired by Bank, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Bank. Foreclosed assets represent collateral acquired in settlement of loans, sharia financing and receivables. The Bank has policy to sell foreclosed assets to settle debtor's liabilities.

Foreclosed assets are recognised at lower amount between carrying value and their net realisable value, which is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. If there is a permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals in written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognised statement of profit or loss.

Holding costs of foreclosed assets subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit/loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current year profit/loss as incurred.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah pembiayaan, pengembangan teknologi, promosi dan beban renovasi gedung.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah uang muka jaminan, uang muka pembelian aset, dan uang muka pengembangan teknologi.

u. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, tabungan, dan *deposito on call*.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are financing, technology development, promotion and office building renovation expense.

Included in other assets are amongst others membership deposits, advance for fixed assets purchase, advance for technology development.

u. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to banks in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits, saving accounts, and deposits on call.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama umur obligasi.

w. Pinjaman yang diterima

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Transaksi Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Marketable Securities issued

Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between net proceed of bond issuance and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised using effective interest rate during bond's period.

w. Borrowings

Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs to the acquisition or issuance of subordinated loans and bonds.

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

x. Leases Transaction

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and*
- *Low value asset.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

x. Transaksi Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah: (lanjutan)

- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

x. Leases Transaction (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether: (continued)

- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Bank has the right to operate the asset; and*
 2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

x. Transaksi Sewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Bank menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Bank, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Bank menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Bank menerapkan PSAK 16, "Aset tetap".

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

y. Pendapatan dan beban bunga dan syariah
Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

x. Leases Transaction (continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

The Bank analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Bank, but gives the rights to use the underlying assets, the Bank applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease", except if landrights substantially similar to land purchases, the Bank applies SFAS 16, "Property, plant and equipment".

Leases modification

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

y. Interest income and expense and sharia
Conventional

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recorded within interest income and interest expense using the effective interest rate method.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan syariah
(lanjutan)

Konvensional (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari *mudharabah* dan *musyarakah*, pendapatan dari sewa (*ijarah*) dan pendapatan usaha utama lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

y. Interest income and expense and sharia
(continued)

Conventional (continued)

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Once a financial asset or a bank of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Interest income on loans or other earning assets classified as non-performing is recognised at the time the interest is received. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Sharia income and expense

Revenue from fund management by Subsidiary as *mudharib* consists of income from sales and purchases of *murabahah* transactions, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing, income from lease (*ijarah*) and other main operating income.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan syariah
(lanjutan)

Pendapatan dan beban syariah (lanjutan)

Entitas Anak menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Entitas Anak melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Entitas Anak dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad menggunakan metode *flat* (proporsional).

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Pengakuan pendapatan atas piutang *murabahah* diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang *murabahah* untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang *murabahah* tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

y. Interest income and expense and sharia
(continued)

Sharia income and expense (continued)

The Subsidiary prescribes the risk rate policies based on the internal regulation. The Subsidiary leases the amortisation of deferred income at the time its financing is classified as non-performing. The Subsidiary's income from business transactions that are classified as non-performing is recorded as revenue to be received in the statement of commitments and contingencies.

Income from *ijarah* is recognised over the period of the contract with *flat* (proportional) method.

Profit sharing income for passive partner in *musyarakah* is recognised in the period when the right arises in accordance with *nisbah* (the agreed sharing ratio).

Profit sharing income from *mudharabah* is recognised in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

The revenue recognition of *murabahah* receivables are recognised in profit or loss using the effective rate of return method.

Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the *murabahah* receivable to obtain the carrying amount of a *murabahah* receivable. When calculating the effective rate of return, the Subsidiary estimates future cash flows by considering all contractual terms of the *murabahah* receivable, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in a contract that are an integral part of the effective rate of return, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan syariah
(lanjutan)

Pendapatan dan beban syariah (lanjutan)

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari laba kotor Entitas Anak (*gross profit margin*).

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpanan dana dan Entitas Anak sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

z. Pendapatan provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan pinjaman dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

y. Interest income and expense and sharia
(continued)

Sharia income and expense (continued)

Third parties's share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Subsidiary's income derived from the management of their funds by the Subsidiary under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received (cash basis) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Subsidiary's gross profit margin.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Subsidiary based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as shahibul maal and the Subsidiary as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely shared for the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.

z. Fees and commissions income

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as income incurred at the transaction date as other operating income.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur dan tunjangan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

ab. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berbeda membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

aa. Other operating income and expenses

Personnel expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime and allowances.

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and Bank operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

ab. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or in equity, respectively.

Management periodically evaluates positions taken in tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

ab. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut. Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo secara bersih.

Taksiran pajak penghasilan Bank dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan.

ac. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Bank memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020 (2020: Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003). Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised. Deferred Income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where tax is an intention to settle the balance on a net basis.

The estimated corporate income tax of Bank is calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities cannot be net-off in the financial statements.

ac. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Employee benefits obligation

The Bank have pension scheme in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Bank's policies. The scheme is generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

The Bank are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law Art No.11/2020 (2020: Labor Law No. 13/2003). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Employee benefits (continued)

Employee benefits obligation (continued)

The liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.

The Bank recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Bank mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Bank telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

ad. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Employee benefits (continued)

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountant's Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with FSAS 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Bank attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. The Bank change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

ad. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ae. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi tersebut. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs penutupan Bank Indonesia pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laporan laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

| | 31 Desember/December 31, | | |
|-----------------------|---------------------------------|-------------|-----------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Poundsterling Inggris | 19.627 | 18.786 | Great Britain Poundsterling |
| Franc Swiss | 18.299 | 16.827 | Swiss Franc |
| Euro Eropa | 17.038 | 16.582 | European Euro |
| Dolar Amerika Serikat | 15.397 | 15.568 | United States Dollar |
| Dolar Singapura | 11.676 | 11.593 | Singapore Dollar |
| Dolar Kanada | 11.630 | 11.486 | Canadian Dollar |
| Dolar Australia | 10.521 | 10.558 | Australian Dollar |
| Dolar New Zealand | 9.766 | 9.851 | New Zealand Dollar |
| Riyal Arab | 4.106 | 4.139 | Saudi Riyal |
| Ringgit Malaysia | 3.355 | 3.534 | Malaysian Ringgit |
| Yuan China | 2.170 | 2.239 | Chinese Yuan |
| Dolar Hongkong | 1.971 | 1.997 | Hongkong Dollar |
| Dolar Taiwan | 504 | 506 | New Taiwan Dollar |
| Baht Thailand | 450 | 451 | Thailand Baht |
| Yen Jepang | 109 | 118 | Japanese Yen |
| Won Korea | 12 | 12 | Korean Won |

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ae. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. As at each reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank Indonesia closing exchange rate at 16:00 Western Indonesian Time prevailing at reporting date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statement of profit or loss.

Below are the major exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 using the Reuter's middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

af. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

af. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties. In accordance with SFAS 7 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ag. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5, sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan bank umum - konvensional dan bank syariah.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jadetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur dan Luar Jawa.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ag. Segment reporting

An operating segment is a component of entity which:

- a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- b. operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- c. separated financial information is available.

Bank presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 5, a business segment is a bank of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

The Bank's operating segments are presented by commercial banks - conventional and sharia bank.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Bank report geographical segment information based on Jadetabek, West Java, Central and East Java and Non Java.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behavior*.

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, antara lain:

- Penentuan kriteria *significant increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan *individual impairment*.

Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Allowance for impairment losses of financial assets

According to SFAS 71, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about *future economic conditions* and *credit behavior*.

Significant estimates are required in applying the SFAS 71 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- *Determining criteria for significant increase in Credit Risk*;
- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses*;
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product*;
- *Establishing groups of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses*;
- *Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual impairment*.

Refer to Note 2g for accounting policy on impairment of financial assets.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif (untuk Entitas Anak berbasis syariah)

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada efek-efek, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia ("PBI"), Bank mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset nonproduktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan.

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai bersih yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi bersih dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Allowance for impairment losses on earning assets (for Subsidiary with Sharia principle)

Earning assets consist of current accounts with Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS"), current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, mudharabah and musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry credit risk.

In accordance with Bank Indonesia Regulations ("PBI"), the Bank classifies earning assets into one of five categories and non-earning assets into one of four categories. Performing earning assets categorised as "Current" and "Special Mention", while non-performing earning assets are categorised into three categories: "Substandard", "Doubtful", and "Loss". Non-Earning assets are divided into "Current", "Substandard", "Doubtful", and "Loss".

The assessment of asset quality of commercial banks under sharia principle is regulated by Otoritas Jasa Keuangan Regulations ("POJK") No.19/POJK.03/2018 dated September 20, 2018 regarding "Assessment of the Quality of Assets of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at lower amount of carrying amount and net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realisable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment losses on non financial assets.

The specific condition of foreclosed assets is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the net realisable value of each foreclosed asset based the result of independent appraisal and estimated time and cash received from selling the foreclosed assets. Each impaired assets will be measured based on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (lihat Catatan 24).

Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 46.

Dalam mengukur nilai wajar atas aset dan liabilitas non-keuangan, Bank menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan dan pajak lainnya.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions (refer to Note 24).

Determining fair values

The determining of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the Bank must use of valuation techniques as described in Note 2d.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 46.

When measuring the fair value for non-financial assets and liabilities, the Bank uses observable market data to extent possible.

Taxation

Significant consideration is made in determining the provision of corporate income tax and other taxes. There are certain transactions and calculations that the final tax determination is uncertain in the normal course of business. The Bank recognised liability for corporate income tax and other taxes based on an estimate whether there would be an additional corporate income tax and other taxes.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Bank sebagai lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

4. KAS

| | 31 Desember/December 31, | |
|-----------------------|--------------------------|------------|
| | 2023 | 2022 |
| Kas dalam khasanah | | |
| Rupiah | 87.502.996 | 40.512.092 |
| Mata uang asing | | |
| Dolar Amerika Serikat | 4.394.381 | 10.922.546 |
| Dolar Singapura | 554.825 | 107.907 |
| Dolar Australia | 171.699 | 110.013 |
| Poundsterling Inggris | 26.300 | - |
| Euro Eropa | 25.302 | 52.232 |
| Dolar Selandia Baru | 22.851 | 8.176 |
| Franc Swiss | 7.869 | 10.601 |
| Dolar Taiwan | 7.704 | 34.569 |
| Dolar Hongkong | 5.892 | 29.689 |

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, as long as it is likely that taxable income will be available so that the temporary differences can be utilised. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognised, based on utilisation and the level of taxable income and future tax planning strategies.

Determine the contract term with options for extension and termination of the contract - the Bank as lessee

The Bank determines the lease term as the term of the lease that cannot be cancelled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably reasonable not to do so.

The Bank has several lease contracts that include options for extension and termination of the lease terms. The Bank applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

4. CASH

| |
|-----------------------------|
| Cash in vault |
| Rupiah |
| Foreign currency |
| United States Dollar |
| Singapore Dollar |
| Australian Dollar |
| Great Britain Poundsterling |
| European Euro |
| New Zealand Dollar |
| Swiss Franc |
| New Taiwan Dollar |
| Hongkong Dollar |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS (lanjutan)

4. CASH (continued)

| | 31 Desember/December 31, | | |
|-------------------------------|--------------------------|-------------------|------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Kas dalam khasanah (lanjutan) | | | Cash in vault (continued) |
| Mata uang asing (lanjutan) | | | Foreign currency (continued) |
| Yen Jepang | 4.682 | 8.247 | Japanese Yen |
| Yuan Cina | 2.341 | 2.931 | Chinese Yuan |
| Won Korea | 1.497 | 988 | Korean Won |
| Real Saudi | 1.437 | - | Saudi Riyal |
| Dolar Kanada | 581 | 6.892 | Canadian Dollar |
| Baht Thailand | 571 | 370 | Thailand Baht |
| Ringgit Malaysia | 436 | 371 | Malaysian Ringgit |
| Kas | 89.500 | 89.500 | Cash on hand |
| Jumlah | 92.820.864 | 51.897.124 | Total |

Kas dalam khasanah diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Victoria Insurance (pihak berelasi) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp125.921.618 dan Rp126.781.903. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas kas dalam khasanah yang dipertanggungan.

Cash in vault, are insured against losses by all risks to PT Victoria Insurance (related party) with total insurance coverage as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp125,921,618 and Rp126,781,903, respectively. The Bank's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured cash in vault.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

| | 31 Desember/December 31, | | |
|-----------------------|--------------------------|----------------------|----------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Rupiah | 1.469.773.490 | 1.490.535.993 | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | 23.303.360 | 16.029.855 | United States Dollar |
| Jumlah | 1.493.076.850 | 1.506.565.848 | Total |

Rasio GWM Bank yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the audited GWM ratios of the Bank are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|---------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Bank Umum - Konvensional | | | Commercial Bank - Conventional |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Giro Wajib Minimum ^{*)} | 7,32% | 7,69% | Minimum Statutory Reserve ^{*)} |
| Penyangga Likuiditas Makroprudensial ^{**)} | 23,73% | 22,82% | Macroprudential Liquidity Buffer ^{**)} |
| GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial ^{***)} | (1,01%) | (2,49%) | GWM Macroprudential Intermediation Ratio ^{***)} |
| Valuta Asing | 4,05% | 4,05% | Foreign Currencies |

^{*)} Sebelumnya Giro Wajib Minimum Primer
^{**)} Sebelumnya Giro Wajib Minimum Sekunder
^{***)} Sebelumnya Giro Wajib Minimum LFR

^{*)} Previously Primary Minimum Statutory Reserve
^{**)} Previously Secondary Minimum Statutory Reserve
^{***)} Previously Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Saldo giro pada Bank Indonesia adalah untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Anggota Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Bank wajib memenuhi rasio Giro Wajib Minimum (GWM) seperti yang disyaratkan Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing secara harian dan rata-rata dari rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan valuta asing selama periode laporan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio GWM rata-rata dalam Rupiah yang wajib dipenuhi adalah sebesar 9%, dan rasio GWM rata-rata dalam valuta asing yang wajib dipenuhi sebesar 4%.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia (BI) No. 25/321/DKMP/Srt/B tanggal 5 Desember 2023, Bank memperoleh Insentif Kebijakan Likuiditas Makroprudensial (KLM) sebesar 1,8% berlaku dari 1 Desember 2023 sampai dengan 29 Februari 2024 sehingga GWM rata-rata dalam Rupiah yang wajib dipenuhi oleh Bank adalah 7,2%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Current accounts with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's requirements on Minimum Reserve Requirements (GWM).

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, most recently with PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units; and Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018, as amended several times, most recently with PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022 concerning the Eighth Amendment to the Regulation of Members of the Governor No. 20/10/PADG/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated July 1, 2022, as amended several times, most recently with PADG No. 12 year 2023 dated October 1, 2023 concerning the Second Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning the Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. Banks are required to meet the Statutory Reserves (GWM) ratio as required by Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies on a daily basis and the average of the average Third Party Funds (DPK) in Rupiah and foreign currencies during a specific reporting period.

As of December 31, 2023 and 2022, the average GWM ratio in Rupiah that must be fulfilled is at 9%, and the average GWM ratio in foreign currencies that must be fulfilled is at 4%.

Based on letter from Bank Indonesia (BI) No. 25/321/DKMP/Srt/B dated December 5, 2023, the Bank received a Macroprudential Liquidity Policy Incentive of 1.8% valid from December 1, 2023 until February 29, 2024 therefore GWM ratio in Rupiah that must be fulfilled by the Bank is at 7.2%.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Disamping itu, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 1 November 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah dan PADG No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib memenuhi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dari rata-rata DPK dalam Rupiah selama periode laporan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio PLM yang wajib dipenuhi minimal masing-masing sebesar 5% dan 6%.

Giro RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Parameter yang digunakan dalam pemenuhan giro RIM adalah sebagai berikut:

1. Batas bawah target RIM sebesar 84%
2. Batas atas target RIM sebesar 94%
3. KPMM Insentif sebesar 14%

Bank memiliki RIM dibawah batas bawah target RIM, NPL kurang dari 5 (Catatan 11), dan KPMM diatas 19% sehingga Bank wajib memelihara Giro RIM menggunakan parameter disinsentif yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Giro RIM yang dimiliki Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum bank umum konvensional pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Furthermore, based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, most recently with PBI No.24/16/PBI/2022 dated November 1, 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 concerning Ratio Macroprudential Intermediation and Macroprudential Liquidity Support for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units; and PADG No.21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 as amended several times, most recently with PADG No. 18 year 2023 dated November 29, 2023 concerning the Seventh Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, Banks must meet the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) of the average TPF in Rupiah during specific reporting periods.

As of December 31, 2023 and 2022, the minimum of PLM ratio that must be fulfilled is set at 5% and 6%, respectively.

RIM demand deposits is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia. The parameters used in the fulfillment of MIR are as follow:

1. Minimum target of RIM is 84%
2. Maximum target of RIM is 94%
3. Incentive of CAR is 14%

Bank have RIM below the lower RIM target limit, NPL of less than 5 (Note 11), and have CAR above 19% therefore the Bank is required to maintain RIM demand deposits using the applicable disincentive parameters. As of December 31, 2023 and 2022, the RIM Current Account owned by the Bank complied with the applicable Bank Indonesia regulations.

The Bank has fulfilled the prevailing Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirements for conventional banks as of December 31, 2023 and 2022.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

| | 31 Desember/December 31, | |
|--|---------------------------------|--------------------|
| | 2023 | 2022 |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 57.345.205 | 31.369.908 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 20.963.477 | 18.116.185 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 10.101.400 | 10.100.200 |
| PT Bank Permata Tbk | 174.099 | 230.617 |
| PT Bank HSBC Indonesia | 57.491 | - |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 31.338 | 1.860.483 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 8.318 | 9.763 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 3.769 | 248.783 |
| PT Bank Mega Tbk | - | 622.877 |
| PT Bank DBS Indonesia | - | 455.792 |
| PT Bank Victoria Syariah | - | 915 |
| Sub jumlah | 88.685.097 | 63.015.523 |
| <u>Mata Uang Asing</u> | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 164.890.420 | 106.390.516 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 36.106.642 | 28.621.665 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 4.651.092 | 22.602.699 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 1.059.270 | 2.599.773 |
| PT Bank ICBC | 577.714 | - |
| OCBC Bank, Singapura | 328.684 | 5.154.251 |
| Sub jumlah | 207.613.822 | 165.368.904 |
| Jumlah | 296.298.919 | 228.384.427 |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (1.726) | - |
| Jumlah - bersih | 296.297.193 | 228.384.427 |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

b. Berdasarkan mata uang

| | 31 Desember/December 31, | |
|--|---------------------------------|--------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Rupiah | 88.685.097 | 63.015.523 |
| Dolar Amerika Serikat | 202.908.447 | 154.903.119 |
| Yen Jepang | 2.673.710 | 2.672.405 |
| Euro Eropa | 1.059.270 | 2.599.773 |
| China Yuan | 643.711 | 39.356 |
| Dolar Singapura | 328.684 | 5.154.251 |
| Jumlah | 296.298.919 | 228.384.427 |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (1.726) | - |
| Jumlah - bersih | 296.297.193 | 228.384.427 |

Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

| | 31 Desember/December 31, | |
|--|---------------------------------|--------------------|
| | 2023 | 2022 |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 57.345.205 | 31.369.908 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 20.963.477 | 18.116.185 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 10.101.400 | 10.100.200 |
| PT Bank Permata Tbk | 174.099 | 230.617 |
| PT Bank HSBC Indonesia | 57.491 | - |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 31.338 | 1.860.483 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 8.318 | 9.763 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 3.769 | 248.783 |
| PT Bank Mega Tbk | - | 622.877 |
| PT Bank DBS Indonesia | - | 455.792 |
| PT Bank Victoria Syariah | - | 915 |
| Sub total | 88.685.097 | 63.015.523 |
| <u>Foreign Currency</u> | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 164.890.420 | 106.390.516 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 36.106.642 | 28.621.665 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 4.651.092 | 22.602.699 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 1.059.270 | 2.599.773 |
| PT Bank ICBC | 577.714 | - |
| OCBC Bank, Singapura | 328.684 | 5.154.251 |
| Sub total | 207.613.822 | 165.368.904 |
| Total | 296.298.919 | 228.384.427 |
| Less: Allowance for impairment losses | (1.726) | - |
| Total - net | 296.297.193 | 228.384.427 |

As of December 31, 2023 and 2022, there are no current accounts with other banks pledged as collateral.

b. By currency

| | 31 Desember/December 31, | |
|---------------------------------------|---------------------------------|--------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Rupiah | 88.685.097 | 63.015.523 |
| United States Dollar | 202.908.447 | 154.903.119 |
| Japanese Yen | 2.673.710 | 2.672.405 |
| European Euro | 1.059.270 | 2.599.773 |
| Chinese Yuan | 643.711 | 39.356 |
| Singapore Dollar | 328.684 | 5.154.251 |
| Total | 296.298.919 | 228.384.427 |
| Less: Allowance for impairment losses | (1.726) | - |
| Total - net | 296.297.193 | 228.384.427 |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh giro pada bank lain berada di stage 1. Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1.726 dan RpNihil.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. By collectibility according to Bank Indonesia Regulation

All current accounts with other banks are classified as current as of December 31, 2023 and 2022.

d. Allowance for impairment losses

As of December 31, 2023 and 2022, all current accounts with other banks are classified in stage 1. Bank has set aside allowance for impairment losses amounted to Rp1,726 and RpNil, respectively.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, pihak dan bank

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type, counterparties and bank

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|---------------------------------|--------------------|---------------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Pihak ketiga | | | Third party |
| Fasilitas Simpanan | | | Fasilitas Simpanan |
| Bank Indonesia (FASBI) | 359.947.530 | 829.890.530 | Bank Indonesia (FASBI) |
| Deposito Berjangka | | | Time Deposit |
| PT Bank Mega Tbk | 2.600.000 | - | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank Victoria Syariah | 1.800.000 | - | PT Bank Victoria Syariah |
| PT Bank Nationalnubu Tbk | 1.320.000 | - | PT Bank Nationalnubu Tbk |
| PT Bank BJB Tbk | 700.000 | 3.450.000 | PT Bank BJB Tbk |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | - | 3.000.000 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk | - | 1.000.000 | PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk |
| PT Bank BJB Syariah | - | 1.000.000 | PT Bank BJB Syariah |
| | 366.367.530 | 838.340.530 | |
| Interbank Call Money | | | Interbank Call Money |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk | 250.000.000 | - | PT Bank Capital Indonesia Tbk |
| PT Bank Victoria Syariah | 150.000.000 | 20.000.000 | PT Bank Victoria Syariah |
| PT Bank Pembangunan Daerah Papua | 100.000.000 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Papua |
| PT Bank Nationalnubu Tbk | 50.000.000 | - | PT Bank Nationalnubu Tbk |
| | 550.000.000 | 20.000.000 | |
| Jumlah | 916.367.530 | 858.340.530 | Total |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (998.782) | (13.015) | Less: Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | 915.368.748 | 858.327.515 | Total - net |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, pihak dan bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan Bank Indonesia dan pada bank lain yang dijaminkan.

b. Berdasarkan tenor jatuh tempo

| | 31 Desember/December 31, | |
|--|--------------------------|--------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Kurang dari 1 bulan | 916.367.530 | 858.340.530 |
| 1 sampai 3 bulan | - | - |
| 3 sampai 6 bulan | - | - |
| Lebih dari 6 bulan | - | - |
| Jumlah | 916.367.530 | 858.340.530 |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (998.782) | (13.015) |
| Jumlah - bersih | 915.368.748 | 858.327.515 |

c. Berdasarkan mata uang

| | 31 Desember/December 31, | |
|--|--------------------------|--------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Rupiah | 916.367.530 | 858.340.530 |
| Dolar Amerika Serikat | - | - |
| Jumlah | 916.367.530 | 858.340.530 |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (998.782) | (13.015) |
| Jumlah - bersih | 915.368.748 | 858.327.515 |

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type, counterparties and bank (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, there are no placements Bank Indonesia and with other banks pledged as collateral.

b. By period maturity

| | 31 Desember/December 31, | |
|---------------------------------------|--------------------------|--------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Less than 1 month | 916.367.530 | 858.340.530 |
| 1 up to 3 months | - | - |
| 3 up to 6 months | - | - |
| More than 6 months | - | - |
| Total | 916.367.530 | 858.340.530 |
| Less: Allowance for impairment losses | (998.782) | (13.015) |
| Total - net | 915.368.748 | 858.327.515 |

c. By currency

| | 31 Desember/December 31, | |
|---------------------------------------|--------------------------|--------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Rupiah | 916.367.530 | 858.340.530 |
| United States Dollar | - | - |
| Total | 916.367.530 | 858.340.530 |
| Less: Allowance for impairment losses | (998.782) | (13.015) |
| Total - net | 915.368.748 | 858.327.515 |

d. By collectability according to Bank Indonesia Regulation

As of December 31, 2023 and 2022, all placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berada di *stage* 1. Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp998.782 dan Rp13.015.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis

| | 31 Desember/December 31, | |
|--|--------------------------|----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Rupiah | | |
| Nilai wajar melalui laba rugi | | |
| Reksadana | 790.570.315 | 400.037.154 |
| Wesel jangka menengah | 221.960.000 | 172.625.000 |
| Sub jumlah | 1.012.530.315 | 572.662.154 |
| Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | |
| Surat Utang Negara | 757.213.466 | 1.095.239.462 |
| Surat Berharga Syariah Negara | 308.245.034 | 387.126.664 |
| Reksadana | 306.932.232 | - |
| Surat Berharga Syariah Korporasi | 20.283.400 | - |
| Obligasi korporasi | 12.081.667 | 83.372.315 |
| Efek Beragun Aset | 8.508.012 | - |
| Wesel jangka menengah | - | 20.547.800 |
| Sub jumlah | 1.413.263.811 | 1.586.286.241 |
| Biaya perolehan diamortisasi | | |
| Surat Utang Negara | 3.547.973.017 | 2.476.659.061 |
| Obligasi korporasi | 213.394.630 | 12.500.000 |
| Reksadana | 73.000.000 | - |
| Wesel Jangka Menengah | 15.000.000 | 15.000.000 |
| Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) | 9.389.041 | - |
| Surat Berharga Syariah Negara | 1.012.922 | 155.445.941 |
| Sub jumlah | 3.859.769.610 | 2.659.605.002 |
| Jumlah | 6.285.563.736 | 4.818.553.397 |
| Dikurangi: | | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (8.271.969) | (8.862.949) |
| Jumlah - bersih | 6.277.291.767 | 4.809.690.448 |

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

e. Allowance for impairment losses

As of December 31, 2023 and 2022, all placements in Bank Indonesia and other banks are classified in stage 1. Bank has set aside allowance for impairment losses amounted to Rp998,782 and Rp13,015, respectively.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By type

| | Rupiah |
|--|--|
| | Fair value through profit or loss |
| | <i>Mutual funds</i> |
| | <i>Medium-term notes</i> |
| | Sub total |
| | Fair value through other comprehensive income |
| | <i>Government Promissory Notes</i> |
| | <i>Government Sharia Bonds</i> |
| | <i>Mutual funds</i> |
| | <i>Corporate Sharia Bonds</i> |
| | <i>Corporate bonds</i> |
| | <i>Asset-backed security</i> |
| | <i>Medium-term notes</i> |
| | Sub total |
| | Amortised cost |
| | <i>Government Promissory Notes</i> |
| | <i>Corporate bonds</i> |
| | <i>Mutual funds</i> |
| | <i>Medium-term notes</i> |
| | <i>Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)</i> |
| | <i>Government Sharia Bonds</i> |
| | Sub total |
| | Total |
| | Less: |
| | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| | Total - net |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat surat utang negara dalam transaksi efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali dengan nilai nominal sebesar Rp643.266.730 dan Rp240.865.160 (Catatan 20).

b. Obligasi korporasi

i. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, there are no marketable securities pledged as collateral.

As of December 31, 2023 and 2022 government bonds under transaction securities sold under repurchase agreement with nominal amount of Rp643,266,730 and Rp240,865,160 (Notes 20).

b. Corporate bonds

i. Fair value through other comprehensive income

31 Desember/December 31, 2023

| Pihak penerbit/ <i>Issuers</i> | Obligasi/ <i>Bonds</i> | Jumlah/ <i>Amount</i> | Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate (%)</i> | Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i> | Peringkat/ <i>Rating</i> |
|-----------------------------------|---|--------------------------|---|--|-----------------------------|
| PT Astra Sedaya Finance | Obligasi Berkelanjutan IV/III 2019 C | 10.080.856 | 7,95 | 23-Oct-24 | idAAA |
| PT Aneka Gas Industri Tbk | Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV 2021 A | 2.000.811 | 8,10 | 22-Dec-24 | A(idn) |
| Jumlah/ Total | | 12.081.667 | | | |

31 Desember/December 31, 2022

| Pihak penerbit/ <i>Issuers</i> | Obligasi/ <i>Bonds</i> | Jumlah/ <i>Amount</i> | Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate (%)</i> | Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i> | Peringkat/ <i>Rating</i> |
|--|--|--------------------------|---|--|-----------------------------|
| PT Aneka Gas Industri Tbk | Obligasi Berkelanjutan II/III 2021 C | 1.992.434 | 8,10 | 22-Dec-24 | A(idn) |
| PT Astra Sedaya Finance | ASDF Berkel IV/IV 2020 B | 10.043.076 | 7,00 | 27-Mar-23 | idAAA |
| PT Astra Sedaya Finance | ASDF Berkl IV/III 2019 C | 10.286.281 | 7,95 | 23-Oct-24 | idAAA |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | BTN Berkl I/II Th 2013 | 19.095.135 | 7,90 | 27-Mar-23 | AA(idn) |
| PT Mayora Indah Tbk | Mayora Indah I/III 2018 | 15.107.999 | 8,15 | 24-Apr-23 | idAA |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) | EBA-SP SMF-BTN03 KELAS A SERI A2 | 5.105.630 | 8,40 | 07-Jul-29 | idAAA(sf) |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) | EBA-SP SMF-BTN05 KELAS A SERI A1 | 16.005.956 | 8,50 | 07-May-32 | idAAA(sf) |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) | EBA-SP SMF-BTN05 KELAS A SERI A2 | 697.998 | 8,75 | 07-May-32 | idAAA(sf) |
| PT Serasi Autoraya | OBL Berkelanjutan I Serasi Autoraya THP I 2019 C | 5.037.806 | 8,35 | 27-Apr-23 | AA-(idn) |
| Jumlah/Total | | 83.372.315 | | | |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Obligasi korporasi (lanjutan)

b. Corporate bonds (continued)

ii. Biaya perolehan diamortisasi

ii. Amortised cost

31 Desember/December 31, 2023

| Pihak penerbit/ Issuers | Obligasi/ Bonds | Jumlah/ Amount | Tingkat suku bunga/ Interest rate (%) | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | Peringkat/ Rating |
|--|--|---------------------------|--|---|------------------------------|
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia | Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2017 Seri C | 20.251.743 | 8,25 | 15-Agu-24 | idAAA |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia | Obligasi Berkelanjutan IV Tahun 2019 Seri C | 10.082.916 | 8,90 | 23-Apr-24 | idAAA |
| PT Barito Pacific Tbk | Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2023 Seri B | 15.000.000 | 9,25 | 08-Feb-28 | idA+ |
| PT Permodalan Nasional Madani (Persero) | Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2019 Seri B | 20.395.649 | 8,75 | 28-Nov-24 | idAA+ |
| PT Global Mediacom Tbk | Obligasi Berkelanjutan IV Tahun 2023 Seri B | 16.955.601 | 10,25 | 06-Jul-26 | idA+ |
| PT Sarana Multigriya Financial Tbk (Persero) | Obligasi Berkelanjutan V Tahun 2020 Seri B | 10.208.721 | 8,10 | 14-Jul-25 | idAAA |
| PT Sinar Mas Multifinance | Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2023 Seri B | 50.000.000 | 10,25 | 07-Feb-26 | irA+ |
| PT Sinar Mas Multifinance | Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2023 Seri C | 50.000.000 | 10,75 | 07-Feb-28 | irA+ |
| PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk | Obligasi I Tahun 2022 Seri A | 12.500.000 | 9,75 | 07-Okt-25 | idA |
| PT TBS Energi Utama Tbk | Obligasi I Tahun 2023 Seri B | 8.000.000 | 10,00 | 03-Mar-28 | idA |
| Jumlah/Total | | 213.394.630 | | | |

31 Desember/December 31, 2022

| Pihak penerbit/ Issuers | Obligasi/ Bonds | Jumlah/ Amount | Tingkat suku bunga/ Interest rate (%) | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | Peringkat/ Rating |
|------------------------------------|--|---------------------------|--|---|------------------------------|
| PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk | OBLIGASI I SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TAHUN 2022 SERI A | 12.500.000 | 9,75 | 7-Oct-25 | idA |
| Jumlah/Total | | 12.500.000 | | | |

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

31 Desember/December 31,

| | 2023 | 2022 | |
|---|----------------------|----------------------|-----------------------------------|
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | Measured at amortised cost |
| Kurang dari 1 tahun | 731.735.232 | 428.488.131 | Less than 1 year |
| 1 sampai dengan 2 tahun | 472.679.239 | 246.992.450 | 1 up to 2 years |
| 2 sampai dengan 5 tahun | 305.304.379 | 187.323.870 | 2 up to 5 years |
| Lebih dari 5 tahun | 2.350.050.760 | 1.796.800.551 | More than 5 years |
| Jumlah | 3.859.769.610 | 2.659.605.002 | Total |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

d. By collectability as per Bank Indonesia

| | 31 Desember/December 31, | | | | |
|---------------|-----------------------------------|------------------------|-----------------------------------|------------------------|--------------|
| | 2023 | | 2022 | | |
| | Nilai tercatat/ Carrying Value | Cadangan/ Allowance | Nilai tercatat/ Carrying Value | Cadangan/ Allowance | |
| Lancar | 6.285.563.736 | (8.271.969) | 4.818.553.397 | (8.862.949) | Current |
| Kurang lancar | - | - | - | - | Substandard |
| Macet | - | - | - | - | Loss |
| Jumlah | 6.285.563.736 | (8.271.969) | 4.818.553.397 | (8.862.949) | Total |

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

e. The changes in allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on marketable securities for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | 31 Desember/December 31, 2023 | | | | |
|--|-------------------------------|---------|---------|------------------|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal tahun | 8.862.949 | - | - | 8.862.949 | Balance beginning of year |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1) | - | - | - | - | Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1) |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2) | - | - | - | - | Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2) |
| Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3) | - | - | - | - | Transfer to credit impaired (Stage 3) |
| Perubahan bersih pada eksposur | (590.980) | - | - | (590.980) | Net change in exposure |
| Penghapusbukuan | - | - | - | - | Write off |
| Saldo akhir tahun | 8.271.969 | - | - | 8.271.969 | Balance end of year |

| | 31 Desember/December 31, 2022 | | | | | |
|--|-------------------------------|---------|---------|--------------------|-------------------|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah/ Sharia | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal tahun | 11.108.843 | - | - | - | 11.108.843 | Balance beginning of year |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1) | - | - | - | - | - | Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1) |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2) | - | - | - | - | - | Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2) |
| Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3) | - | - | - | - | - | Transfer to credit impaired (Stage 3) |
| Perubahan bersih pada eksposur | (2.245.894) | - | - | - | (2.245.894) | Net change in exposure |
| Penghapusbukuan | - | - | - | - | - | Write off |
| Saldo akhir tahun | 8.862.949 | - | - | - | 8.862.949 | Balance end of year |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. The changes in allowance for impairment losses (continued)

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

The securities purchased under resale agreements as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember/December 31, 2023

| Pihak lawan/ Counterparty | Jenis efek/ Type of Securities | Nilai wajar/ Fair value amount | Tingkat suku bunggal/ Interest rate | Tanggal dimulai/ Commencement date | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | Nilai tercatat/ Carrying amount |
|--------------------------------------|---|---|--|---|---|--|
| Bank Mega | FR0080 | 123.206.041 | 6,35% | 22 Desember/ December 2023 | 5 Januari/ January 2024 | 123.385.291 |
| Bank Mega | FR0080 | 123.206.041 | 6,35% | 22 Desember / December 2023 | 5 Januari / January 2024 | 123.385.291 |
| Bank Mega | FR0080 | 123.206.041 | 6,35% | 22 Desember / December 2023 | 5 Januari/ January 2024 | 123.385.291 |
| Bank Mega | FR0080 | 123.206.041 | 6,35% | 22 Desember / December 2023 | 5 Januari/ January 2024 | 123.385.291 |
| Ina Perdana | FR0101 | 47.035.463 | 6,25% | 28 Desember / December 2023 | 4 Januari / January 2024 | 47.730.463 |
| Ina Perdana | FR0101 | <u>94.070.927</u> | 6,25% | 28 Desember/ December 2023 | 4 Januari/ January 2024 | <u>95.460.927</u> |
| Jumlah/ Total | | <u>633.930.554</u> | | | | <u>636.732.554</u> |

31 Desember/December 31, 2022

| Pihak lawan/ Counterparty | Jenis efek/ Type of Securities | Nilai wajar/ Fair value amount | Tingkat suku bunggal/ Interest rate | Tanggal dimulai/ Commencement date | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | Nilai tercatat/ Carrying amount |
|--------------------------------------|---|---|--|---|---|--|
| Bank Indonesia | VR0046 | 119.045.000 | 5,50% | 29 Desember/ December 2022 | 5 Januari/ January 2023 | 120.051.750 |
| Bank Indonesia | VR0046 | 119.045.000 | 5,50% | 29 Desember / December 2022 | 5 Januari / January 2023 | 120.051.750 |
| Bank Indonesia | VR0035 | 118.276.625 | 5,50% | 30 Desember / December 2022 | 6 Januari/ January 2023 | 119.567.375 |
| Bank Indonesia | VR0035 | 118.276.625 | 5,50% | 30 Desember / December 2022 | 6 Januari / January 2023 | 119.567.375 |
| Bank Indonesia | VR0035 | 118.276.625 | 5,50% | 30 Desember / December 2022 | 6 Januari / January 2023 | 119.567.375 |
| Ina Perdana | FR0075 | 119.251.625 | 5,80% | 26 Desember / December 2022 | 2 Januari/ January 2023 | 120.313.375 |
| Ina Perdana | FR0075 | <u>119.251.625</u> | 5,80% | 26 Desember/ December 2022 | 2 Januari/ January 2023 | <u>120.313.375</u> |
| Jumlah/ Total | | <u>831.423.125</u> | | | | <u>839.432.375</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar dan berada di stage 1.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, all securities purchased under resale agreements were classified as current and are in stage 1.

Management believes that no allowance for impairment losses is required as of December 31, 2023 and 2022.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH YANG MASIH AKAN DITERIMA

10. INTEREST AND SHARIA INCOME RECEIVABLES

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|--------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah | 316.474.550 | 352.458.256 | Loans, sharia financing and receivables |
| Efek-efek | 68.397.055 | 63.314.972 | Marketable securities |
| Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali | 969.990 | 452.257 | Securities purchased under resale agreements |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 325.556 | 5.667 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Jumlah | 386.167.151 | 416.231.152 | Total |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (17.759.228) | (24.551.373) | Less: Allowance for impairment loss |
| Jumlah - bersih | 368.407.923 | 391.679.779 | Total - net |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of interest and sharia income receivables are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|-------------------|------------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Saldo awal | 24.551.373 | 21.829.912 | Beginning balance |
| Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 32) | (3.814.474) | 45.266.724 | Addition during the year (Note 32) |
| Penghapusbukuan | (2.977.671) | (42.545.263) | Write-off |
| Saldo akhir | 17.759.228 | 24.551.373 | Ending balance |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from interest and sharia income receivables.

Semua pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah kepada debitur menggunakan mata uang Rupiah.

All loans, sharia financing and receivables granted by the Bank to the debtors denominated in Rupiah.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH

11. LOANS, SHARIA FINANCING AND RECEIVABLES

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit

a. By counterparties and loan type

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|-----------------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Pinjaman yang diberikan | 18.628.743.177 | 15.824.611.091 | Loans |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (574.872.202) | (538.118.251) | Less: Allowance for impairment of loan losses |
| Jumlah | 18.053.870.975 | 15.286.492.840 | Total |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit (lanjutan)

a. By counterparties and loan type (continued)

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|-----------------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Pihak Berelasi | | | Related Parties |
| Pinjaman tetap | 14.093.005 | 15.767.732 | Fixed loans |
| Pinjaman rekening koran | 33.612.870 | 50.298.491 | Overdraft loans |
| Pinjaman tetap dengan angsuran | 93.067.628 | 2.590.000 | Fixed loans with installments |
| Pinjaman serba guna | 1.904.420 | 2.785.543 | Other loans |
| Pinjaman konsumen | 1.218.518 | 1.823.917 | Consumer loans |
| | 143.896.441 | 73.265.683 | |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| Pinjaman tetap | 9.683.420.015 | 8.845.158.112 | Fixed loans |
| Pinjaman tetap dengan angsuran | 6.771.225.706 | 5.075.586.745 | Fixed loans with installments |
| Pinjaman rekening koran | 1.838.154.121 | 1.627.457.490 | Overdraft loans |
| Pinjaman konsumen | 163.408.554 | 165.641.493 | Consumer loans |
| Pinjaman serba guna | 28.638.340 | 37.501.568 | Other loans |
| | 18.484.846.736 | 15.751.345.408 | |
| Jumlah | 18.628.743.177 | 15.824.611.091 | Total |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (574.872.202) | (538.118.251) | Less: Allowance for impairment of loan losses |
| Jumlah - bersih | 18.053.870.975 | 15.286.492.840 | Total - net |

b. Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi

b. By counterparties and economic sector

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|-----------------------|---------------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Pihak Berelasi | | | Related Parties |
| Industri | 91.679.382 | 449.566 | Industry |
| Lembaga pembiayaan | 28.697.953 | 47.840.259 | Financing |
| Perdagangan, restoran dan hotel | 20.052.215 | 16.439.766 | Trading, restaurant, and hotel |
| Jasa-jasa sosial/masyarakat | 12.568 | 2.596.228 | Social community service |
| Lain-lain | 3.454.323 | 5.939.864 | Others |
| | 143.896.441 | 73.265.683 | |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| Lembaga pembiayaan | 5.534.314.148 | 3.762.445.032 | Financing |
| Perdagangan, restoran dan hotel | 3.554.187.395 | 3.455.294.068 | Trading, restaurant, and hotel |
| Real estate | 2.533.798.811 | 2.434.559.491 | Real estate |
| Industri | 2.094.677.859 | 1.545.957.444 | Industry |
| Konstruksi | 737.806.956 | 782.271.513 | Construction |
| Jasa-jasa sosial/masyarakat | 349.338.531 | 420.555.309 | Social community service |
| Lain-lain | 3.680.723.036 | 3.350.262.551 | Others |
| | 18.484.846.736 | 15.751.345.408 | |
| Jumlah | 18.628.743.177 | 15.824.611.091 | Total |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (574.872.202) | (538.118.251) | Less: Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | 18.053.870.975 | 15.286.492.840 | Total - net |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS, SHARIA FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By counterparties and economic sector (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio pinjaman kepada Usaha Mikro kecil terhadap pinjaman yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 16,39% dan 15,45% (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the ratio of Micro Business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.13/30/DPNP dated December 16, 2011, was 16.39% and 15.45%, respectively (unaudited).

c. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian pinjaman

c. By period of the loan agreement

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|-----------------------|---------------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Kurang dari 1 tahun | 1.102.254.095 | 1.074.669.054 | Less than 1 year |
| 1 sampai dengan 2 tahun | 8.989.930.116 | 7.064.604.782 | 1 up to 2 years |
| 2 sampai dengan 5 tahun | 2.288.156.059 | 1.792.845.362 | 2 up to 5 years |
| Lebih dari 5 tahun | 6.248.402.907 | 5.892.491.893 | More than 5 years |
| | 18.628.743.177 | 15.824.611.091 | |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (574.872.202) | (538.118.251) | Less: Allowance for impairment losses |
| Jumlah | 18.053.870.975 | 15.286.492.840 | Total |

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|-----------------------|---------------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Kurang dari 1 tahun | 10.230.458.965 | 8.317.221.072 | Less than 1 year |
| 1 sampai dengan 2 tahun | 850.744.939 | 526.684.728 | 1 up to 2 years |
| 2 sampai dengan 5 tahun | 4.715.574.187 | 4.466.449.041 | 2 up to 5 years |
| Lebih dari 5 tahun | 2.831.965.086 | 2.514.256.250 | More than 5 years |
| | 18.628.743.177 | 15.824.611.091 | |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (574.872.202) | (538.118.251) | Less: Allowance for impairment losses |
| Jumlah | 18.053.870.975 | 15.286.492.840 | Total |

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

e. By Bank Indonesia collectibility

| | 31 Desember/December 31, | | | | |
|------------------------|--------------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|-----------------|
| | 2023 | | 2022 | | |
| | Pokok/ Principal | Cadangan/ Allowance | Pokok/ Principal | Cadangan/ Allowance | |
| Lancar | 16.853.533.089 | (188.687.597) | 13.891.816.244 | (127.059.296) | Current |
| Dalam perhatian khusus | 1.031.746.709 | (246.323.248) | 1.264.168.321 | (283.615.360) | Special Mention |
| Kurang lancar | 92.773.486 | (44.667.572) | 75.569.484 | (31.722.417) | Substandard |
| Diragukan | 17.419.566 | (4.528.633) | 77.449.429 | (25.271.075) | Doubtful |
| Macet | 633.270.327 | (90.665.152) | 515.607.613 | (70.450.103) | Loss |
| Jumlah | 18.628.743.177 | (574.872.202) | 15.824.611.091 | (538.118.251) | Total |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS, SHARIA FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

f. Menurut Stage

f. By Stage

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan stage selama tahun berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

Below is movement of loans based on stages during the year ended December 31, 2023 and 2022:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | | | | Jumlah/ Total | |
|--|--------------------------------|-----------------------------|---------------------------|---|------------------------------|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | | | |
| Saldo awal tahun | 13.749.721.837 | 1.406.262.727 | 668.626.527 | | 15.824.611.091 | Balance beginning of year |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1) | 524.560.294 | (521.995.580) | (2.564.714) | - | - | Transfer to expected credit losses (Stage 1) |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2) | (498.885.200) | 498.885.200 | - | - | - | Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2) |
| Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3) | (117.427.616) | (261.018.850) | 378.446.466 | - | - | Transfer to credit impaired (Stage 3) |
| Total saldo awal setelah pengalihan | <u>13.657.969.315</u> | <u>1.122.133.497</u> | <u>1.044.508.279</u> | | <u>15.824.611.091</u> | Total opening balance after transfer |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (1.338.336.571) | (73.638.752) | (159.342.477) | | (1.571.317.800) | Net remeasurement of carrying amount |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | 8.698.335.237 | 201.653.500 | 134.001.472 | | 9.033.990.209 | New financial asset originated or purchased |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (4.183.072.609) | (199.763.819) | (67.043.684) | | (4.449.880.112) | Derecognition of financial asset |
| Aset keuangan yang dihapusbuku | - | - | (208.660.211) | | (208.660.211) | Written-off financial assets |
| Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan | <u>3.176.926.057</u> | <u>(71.749.071)</u> | <u>(301.044.900)</u> | | <u>2.804.132.086</u> | Total additional/(reversal) during the year |
| Saldo akhir tahun | <u>16.834.895.372</u> | <u>1.050.384.426</u> | <u>743.463.379</u> | | <u>18.628.743.177</u> | Balance end of year |

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | | | | Jumlah/ Total | |
|--|--------------------------------|-----------------------------|---------------------------|--------------------|------------------------------|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah/ Sharia | | |
| Saldo awal tahun | 12.174.588.727 | 1.441.372.589 | 1.067.143.793 | 805.969.302 | 15.489.074.411 | Balance beginning of year |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1) | 376.488.123 | (364.589.511) | (11.898.612) | - | - | Transfer to expected credit losses (Stage 1) |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2) | (523.152.234) | 523.866.745 | (714.511) | - | - | Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2) |
| Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3) | (131.787.056) | (8.368.253) | 140.155.309 | - | - | Transfer to credit impaired (Stage 3) |
| Total saldo awal setelah pengalihan | <u>11.896.137.560</u> | <u>1.592.281.570</u> | <u>1.194.685.979</u> | <u>805.969.302</u> | <u>15.489.074.411</u> | Total opening balance after transfer |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (992.385.522) | (92.077.870) | (144.857.114) | - | (1.229.320.506) | Net remeasurement of carrying amount |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | 5.628.818.812 | 87.888.637 | 35.213.454 | - | 5.751.920.903 | New financial asset originated or purchased |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (2.782.849.013) | (181.829.610) | (122.247.341) | - | (3.086.925.964) | Derecognition of financial asset |
| Aset keuangan yang dihapusbuku | - | - | (294.168.451) | - | (294.168.451) | Written-off financial assets |
| Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan | <u>1.853.584.277</u> | <u>(186.018.843)</u> | <u>(526.059.452)</u> | | <u>1.141.505.982</u> | Total additional/(reversal) during the year |
| Dampak kehilangan pengendalian entitas anak | - | - | - | (805.969.302) | (805.969.302) | Loss of control on subsidiary |
| Saldo akhir tahun | <u>13.749.721.837</u> | <u>1.406.262.727</u> | <u>668.626.527</u> | <u>-</u> | <u>15.824.611.091</u> | Balance end of year |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS, SHARIA FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

g. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi

g. Impaired loans, sharia financing and receivables and allowances for impairment losses by economic sector

Pinjaman yang mengalami penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan yang dibentuk:

Impaired loan based on economic sector and allowance:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|-----------------------------------|--------------------------|--------------------|---------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Real estate | 664.731.842 | 347.855.539 | Real estate |
| Perdagangan, restoran, dan hotel | 240.812.559 | 328.804.972 | Trading, restaurant and hotel |
| Konstruksi | 121.490.813 | 57.310.883 | Construction |
| Jasa-jasa sosial/masyarakat | 117.355.295 | 39.186.518 | Social/community services |
| Lembaga Pembiayaan | 35.037.672 | 8.991.000 | Financing |
| Industri | 3.079.485 | 58.799.412 | Industry |
| Lain-lain | 419.454.946 | 78.751.491 | Others |
| | 1.601.962.612 | 919.699.815 | |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (362.634.000) | (165.192.941) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah | 1.239.328.612 | 754.506.874 | Total |

Rasio pinjaman bermasalah (*Non-Performing Loan - NPL*) kotor Bank terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 3,99% dan 4,23%. Rasio NPL neto Bank terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 3,24% dan 3,42%.

The ratio of non-performing loan (NPL)-gross of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 was 3.99% and 4.23% to total loans, respectively. Ratio NPL-net to total loans of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 was 3.24% and 3.42%, respectively.

h. Pinjaman yang direstrukturisasi

h. Restructured loans

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|----------------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu pinjaman | 2.868.304.020 | 3.102.181.766 | Rescheduling of installments and the extension of credit period |
| Perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga pinjaman, penggabungan fasilitas penambahan plafon | - | 1.378.110.809 | Extension of credit period, reduction of interest rate, combined facility, additions of plafond |
| Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi | 2.868.304.020 | 4.480.292.575 | Total restructured loans |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (447.527.201) | (428.127.277) | Less: Allowance for impairment losses |
| Jumlah | 2.420.776.819 | 4.052.165.298 | Total |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS, SHARIA FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

h. Pinjaman yang direstrukturisasi (lanjutan)

h. Restructured loans (continued)

Berikut adalah jumlah pinjaman yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Below are the balance of restructured loans based on collectability as of December 31, 2023 and 2022:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|----------------------|---------------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Lancar | 1.276.007.551 | 2.651.901.635 | Current |
| Dalam Perhatian Khusus | 930.550.887 | 1.221.471.066 | Special Mention |
| Kurang Lancar | 33.788.024 | 73.415.364 | Substandard |
| Diragukan | 13.919.566 | 77.449.429 | Doubtful |
| Macet | 614.037.992 | 456.055.081 | Loss |
| Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi | 2.868.304.020 | 4.480.292.575 | Total restructured loans |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (447.527.201) | (428.127.277) | Less: Allowance for impairment losses |
| Jumlah | 2.420.776.819 | 4.052.165.298 | Total |

Berikut adalah jumlah pinjaman yang direstrukturisasi berdasarkan jenis pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Below are the balance of restructured loans based on type as of December 31, 2023 and 2022:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|----------------------|---------------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Pinjaman tetap | 1.820.536.969 | 2.790.047.805 | Fixed loans |
| Pinjaman rekening koran | 849.748.361 | 232.214.253 | Overdraft loans |
| Pinjaman tetap dengan angsuran | 146.129.251 | 1.383.190.366 | Fixed loans with installments |
| Pinjaman konsumen | 32.995.695 | 52.794.277 | Consumer loans |
| Pinjaman serba guna | 18.893.744 | 22.045.874 | Other loans |
| Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi | 2.868.304.020 | 4.480.292.575 | Total restructured loans |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (447.527.201) | (428.127.277) | Less: Allowance for impairment losses |
| Jumlah | 2.420.776.819 | 4.052.165.298 | Total |

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, regulator mengeluarkan POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang kemudian diperbaharui dengan POJK No.48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 dan diperbaharui dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021. Jumlah pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.416.009.064 dan Rp3.763.830.225.

In relation to loan restructuring and relaxation due to COVID-19 impact, the regulator issued POJK No.11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy that amended to POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 and reamend under POJK No.17/POJK.03/2021 dated on September 10, 2021. The amount of loan that have been restructured as a result of the COVID-19 pandemic as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp1,416,009,064 and Rp3,763,830,225, respectively.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS, SHARIA FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

i. The changes in allowance for impairment losses

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | | | | Jumlah/ Total | |
|---|--------------------------------|---------------------------|---------------------------|--|---------------------------|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | | | |
| Saldo awal tahun | 113.248.446 | 297.426.209 | 127.443.596 | | 538.118.251 | Balance beginning of year |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1) | 101.250.110 | (100.340.521) | (909.589) | | - | Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1) |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2) | (5.550.699) | 5.550.699 | - | | - | Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2) |
| Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3) | (1.669.222) | (34.430.698) | 36.099.920 | | - | Transfer to credit impaired (Stage 3) |
| Total saldo awal setelah pengalihan | <u>207.278.635</u> | <u>168.205.689</u> | <u>162.633.927</u> | | <u>538.118.251</u> | Beginning balance after stage transfer |
| Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | (107.119.134) | 139.909.436 | 185.691.182 | | 218.481.484 | Net remeasurement of carrying amount |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | 41.176.937 | 61.568.430 | 9.266.982 | | 112.012.349 | New financial asset originated or purchased |
| Aset keuangan yang dihapusbuku | (28.530.381) | (47.478.767) | (9.070.523) | | (85.079.671) | Derecognized financial assets |
| Aset keuangan yang dihapusbuku | - | - | (208.660.211) | | (208.660.211) | Written-off financial assets |
| Total pembentukan/(pembalikan) tahun | <u>(94.472.578)</u> | <u>153.999.099</u> | <u>(22.772.570)</u> | | <u>36.753.951</u> | Net change in exposure |
| Saldo akhir tahun | <u>112.806.057</u> | <u>322.204.788</u> | <u>139.861.357</u> | | <u>574.872.202</u> | Balance end of year |

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | | | | Jumlah/ Total | |
|---|--------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------|---------------------------|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah/ Sharia | | |
| Saldo awal tahun | 103.598.821 | 79.800.317 | 468.103.610 | 50.771.005 | 702.273.753 | Balance beginning of year |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1) | 20.994.941 | (17.783.674) | (3.211.267) | - | - | Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1) |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2) | (19.788.628) | 20.001.621 | (212.993) | - | - | Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2) |
| Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3) | (3.580.076) | (714.839) | 4.294.915 | - | - | Transfer to credit impaired (Stage 3) |
| Total saldo awal setelah pengalihan | <u>101.225.058</u> | <u>81.303.425</u> | <u>468.974.265</u> | <u>50.771.005</u> | <u>702.273.753</u> | Beginning balance after stage transfer |
| Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | (22.860.111) | 210.052.392 | (9.783.183) | - | 177.409.098 | Net remeasurement of carrying amount |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | 43.465.945 | 14.442.163 | 12.597.767 | - | 70.505.875 | New financial asset originated or purchased |
| Aset keuangan yang dihapusbuku | (8.582.446) | (8.371.771) | (50.176.802) | - | (67.131.019) | Derecognized financial assets |
| Aset keuangan yang dihapusbuku | - | - | (294.168.451) | - | (294.168.451) | Written-off financial assets |
| Total pembentukan/(pembalikan) tahun | <u>12.023.388</u> | <u>216.122.783</u> | <u>(341.530.669)</u> | <u>-</u> | <u>(113.384.497)</u> | Net change in exposure |
| Dampak kehilangan pengendalian entitas anak | - | - | - | (50.771.005) | (50.771.005) | Loss of control on subsidiary |
| Saldo akhir tahun | <u>113.248.446</u> | <u>297.426.209</u> | <u>127.443.596</u> | <u>-</u> | <u>538.118.251</u> | Balance end of year |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

The management believe that allowance for impairment losses of loans, sharia financing and receivables is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible loans.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan baru yaitu No. 32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 September 2019 yang sebagian pasalnya diubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu debitur dan/atau kelompok debitur yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti Bank. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

Jaminan atas pinjaman yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan, dan piutang. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.719.715.512 dan Rp707.564.744 (Catatan 18) dengan *outstanding* pinjaman masing-masing sebesar Rp6.228.669.396 dan Rp636.277.117. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp320.546.300 dan Rp118.115.313 (Catatan 18) dengan *outstanding* pinjaman masing-masing sebesar Rp730.857.049 dan Rp138.038.686. Tabungan yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp149.150.000 (Catatan 18) dengan *outstanding* pinjaman sebesar Rp409.964.166. *Negotiable Certificate Depotit* (NCD) yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp116.900.000 (Catatan 18) dengan *outstanding* pinjaman sebesar Rp82.181.253.

12. PENYERTAAN SAHAM

| | Kepemilikan/ Ownership | 31 Desember/December 31 | |
|--|---------------------------|-------------------------|-------------|
| | | 2023 | 2022 |
| Diukur pada FVTPL | | | |
| PT Bima Multi Finance | 34,91% | 0 ¹⁾ | 31.877.279 |
| Entitas asosiasi: | | | |
| PT Bank Victoria Syariah (Lihat Catatan 48) | 19,81% | 215.930.505 | 210.227.044 |
| Jumlah | | 215.930.505 | 242.104.323 |

*1) nilai wajar saham PT Bima Multi Finance adalah sebesar Rp1 (dalam nilai penuh)

11. LOANS, SHARIA FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

On December 26, 2018, OJK issued new regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding "Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank" which effective since September 1, 2019, which amended partially by POJK No. 38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019. This regulation requires the maximum lending limit to one and/or group of nonrelated party debtor which not exceed to 25% of the Bank's core capital. As of December 31, 2023 and 2022, there were no breach and no violation of the LLL requirements both to related parties and third parties.

Collaterals for loans are in form of as land, building, shares, demand deposits, time deposits, machinery, inventories, and receivables. Time deposits that are pledged as cash collateral for loans as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,719,715,512 and Rp707,564,744 (Note 18) with loan outstanding of Rp6,228,669,396 and Rp636,277,117, respectively. Demand deposits that are pledged as cash collateral for loans as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp320,546,300 and Rp118,115,313 (Note 18) with loan outstanding of Rp730,857,049 and Rp138,038,686, respectively. Saving deposits that are pledged as cash collateral for loans as of December 31, 2023 amounted to Rp149,150,000 (Note 18) with loan outstanding of Rp409,964,166. *Negotiable Certificate Deposits* (NCD) that are pledged as cash collateral for loans as of December 31, 2023 amounted to Rp116,900,000 (Note 18) with loan outstanding of Rp82,181,253.

12. INVESTMENTS IN SHARES

| | Kepemilikan/ Ownership | 31 Desember/December 31 | | |
|--|---------------------------|-------------------------|-------------|---|
| | | 2023 | 2022 | |
| Diukur pada FVTPL | | | | Measured at FVTPL |
| PT Bima Multi Finance | 34,91% | 0 ¹⁾ | 31.877.279 | PT Bima Multi Finance |
| Entitas asosiasi: | | | | Associate Entity: |
| PT Bank Victoria Syariah (Lihat Catatan 48) | 19,81% | 215.930.505 | 210.227.044 | PT Bank Victoria Syariah (See Note 48) |
| Jumlah | | 215.930.505 | 242.104.323 | Total |

*1) fair value of shares in PT Bima Multi Finance are Rp1 (in full amount)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2023, Bank melakukan transaksi penjualan atas saham yang dimiliki pada PT Bima Multi Finance kepada PT Sumber Daya Sakti dengan harga jual sebesar Rp80.297. Nilai jual ditentukan diatas hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Tri, Santi & Rekan tertanggal 8 Desember 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, transaksi pengalihan saham masih dalam proses pelaporan dan pencatatan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia oleh PT Bima Multi Finance. Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank telah mencatat kerugian penurunan nilai wajar atas penyertaan saham PT Bima Multi Finance sebesar Rp31.877.279, sehingga nilai tercatat penyertaan saham di PT Bima Multi Finance adalah Rp1 (dalam nilai penuh) per 31 Desember 2023.

Dalam rangka memenuhi modal inti sebesar Rp1.000.000.000 (satu triliun rupiah) di PT Bank Victoria Syariah, Bank melakukan penambahan penyertaan modal kepada Bank Victoria Syariah sebesar Rp138.000.000 yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-137/PB.33/2022 tanggal 27 Desember 2022.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa para Pemegang Saham PT Bima Multi Finance tertanggal 12 November 2018 dan Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Drs. Wijanto Suwongso, SH., Notaris di Jakarta, Bank dan beberapa kreditur lainnya telah menyetujui konversi pinjaman jangka panjang dan MTN PT Bima Multi Finance menjadi saham dengan nilai konversi Rp500 per lembar saham (nilai Rupiah penuh). Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0151322 tanggal 15 Maret 2019. Melalui proses konversi ini, Bank memiliki persentase kepemilikan sebesar 34,91% di PT Bima Multi Finance dan mencatatnya sebagai penyertaan saham sementara sebesar Rp168.907.325 (bruto). Setelah mencatat penyertaan saham sementara, Bank tidak lagi mengakui pinjaman yang diberikan dan MTN pada PT Bima Multi Finance.

12. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

On December 15, 2023, the Bank sold its shares ownership in PT Bima Multi Finance to PT Sumber Daya Sakti with selling price of Rp80.297. The selling value is above the result of valuation performed by KJPP Tri, Santi & Partners dated December 8, 2023. As of the date of this financial statements, the share transfer transaction is still in the process of registering and recording in Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. As of December 31, 2023, the Bank has recorded a loss from decrease in fair value on shares ownership in PT Bima Multi Finance amounting to Rp31,877,279, therefore the balance of investment in shares in PT Bima Multi Finance is Rp1 (in full amount) as of December 31, 2023.

In order to fulfill the minimum core capital requirement amounting to Rp1,000,000,000 (one trillion Rupiah) for PT Bank Victoria Syariah, Bank has injected an additional investment in PT Bank Victoria Syariah shares amounting to Rp138,000,000 which has been approved by Financial Service Authority through letter No. S-137/PB.33/2022 dated December 27, 2022.

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders Meeting of PT Bima Multi Finance dated November 12, 2018 and Notarial Deed No. 19 dated March 12, 2019 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a Notary in Jakarta, Bank and the other creditors have agreed on the conversion from long term loan and MTN of PT Bima Multi Finance into shares with conversion rate of Rp500 per shares (Rupiah full amount). This changes has been accepted and recorded in database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0151322 dated March 15, 2019. From this conversion process, Bank has 34.91% percentage of ownership in PT Bima Multi Finance and recorded as temporary investment in shares amounted to Rp168,907,325 (gross). After recording a temporary investment in shares, the Bank no longer recognise the loans and MTN in PT Bima Multi Finance.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Bank wajib untuk melakukan divestasi penyertaan saham sementara apabila penyertaan saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau PT Bima Multi Finance telah mencatatkan saldo laba positif pada ekuitasnya. Hal ini sesuai dengan intensi dari Bank untuk menjual penyertaan saham sementara pada PT Bima Multi Finance apabila telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

Bank juga tidak memiliki pengaruh signifikan pada PT Bima Multi Finance dibuktikan dengan:

- i. Tidak terdapat wakil dari Bank yang menjabat sebagai Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atau organ setara di PT Bima Multi Finance;
- ii. Bank tidak berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk dalam partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi lain pada PT Bima Multi Finance;
- iii. Tidak adanya transaksi material antara Bank dengan PT Bima Multi Finance;
- iv. Tidak terdapat pertukaran personil manajerial antara Bank dengan PT Bima Multi Finance; dan
- v. Bank tidak terlibat dalam penyediaan teknis informasi pokok untuk PT Bima Multi Finance.

Lihat Catatan 46 untuk pengukuran nilai wajar penyertaan saham sementara pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

| | 31 Desember/December 31, | |
|------------------------|--------------------------|-------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Promosi | 17.034.405 | 13.650.866 |
| Pengembangan teknologi | 3.152.376 | 3.225.434 |
| Sewa dibayar dimuka | 877.362 | 61.337 |
| Lain-lain | 4.400.881 | 2.777.040 |
| Jumlah | 25.465.024 | 19.714.677 |

Lain-lain sebagian besar terdiri dari premi asuransi dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka personalia dan biaya jasa hukum.

12. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Banks are obliged to divest temporary investment in shares if the temporary investment in shares have exceeded a maximum period of 5 (five) years or PT Bima Multi Finance has recorded positive retained earnings in their equity. This is in accordance with the Bank's intention to sell the temporary investment in PT Bima Multi Finance if it has meets the specified criteria.

Bank also does not have a significant influence on PT Bima Multi Finance as evidenced by:

- i. There is no representative from the Bank who serves as the Board of Directors and the Board of the Commissioners or equivalent organs in PT Bima Multi Finance;
- ii. The Bank does not participate in the policy-making process, including participation in decision-making about dividends or other distributions in PT Bima Multi Finance;
- iii. There is no material transaction between the Bank and PT Bima Multi Finance;
- iv. There is no managerial personnel exchange between the Bank and PT Bima Multi Finance; and
- v. The Bank is not involved in providing principal technical information for PT Bima Multi Finance.

Refer to Note 46 for fair value measurement of temporary investment in shares as of December 31, 2023 and 2022.

13. PREPAID EXPENSES

| |
|------------------------|
| Promotion |
| Technology development |
| Prepaid rent |
| Others |
| Total |

Others mainly consists of prepaid insurances, prepaid salaries expenses and legal fees.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of the following:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|----------------------|--------------------------|--------------------|---------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Kepemilikan langsung | 376.477.361 | 435.038.435 | Direct ownership |
| Aset hak-guna | 46.749.843 | 35.814.592 | Right-of-use assets |
| Jumlah | 423.227.204 | 470.853.027 | Total |

Aset tetap kepemilikan langsung

Direct ownership fixed assets

| | 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | | |
|-------------------------------------|----------------------------------|--------------------------|-----------------------------|---------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Kapitalisasi/ Capitalisation | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Biaya Perolehan | | | | | | | Acquisition Cost |
| Kepemilikan langsung: | | | | | | | Direct ownership: |
| Tanah | 371.644.982 | - | (44.913.045) | 350.580 | (10.944.771) | 316.137.746 | Land |
| Bangunan | 59.090.423 | 1.613.152 | (6.366.089) | 149.000 | (3.484.833) | 51.001.653 | Buildings |
| Kendaraan bermotor | 6.030.655 | 2.099.300 | (4.800) | - | - | 8.125.155 | Vehicles |
| Mesin-mesin dan peralatan | 30.603.912 | 12.079.980 | (274.690) | - | - | 42.409.202 | Machinery and equipment |
| Perlengkapan dan perabotan kantor | 6.317.231 | 398.594 | (68.075) | - | - | 6.647.750 | Office furniture and equipment |
| Aset tetap dalam proses pembangunan | 21.086.752 | 4.774 | (1.450.000) | - | (350.580) | 19.290.946 | Assets under constructions |
| Jumlah biaya perolehan | 494.773.955 | 16.195.800 | (53.076.699) | 499.580 | (14.780.184) | 443.612.452 | Total acquisition cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Kepemilikan langsung: | | | | | | | Direct ownership: |
| Bangunan | 24.792.291 | 6.296.274 | (2.246.808) | - | (1.161.033) | 27.680.724 | Buildings |
| Kendaraan bermotor | 5.642.107 | 290.984 | (4.800) | - | - | 5.928.291 | Vehicles |
| Mesin-mesin dan peralatan | 23.339.109 | 4.351.117 | (274.514) | - | - | 27.415.712 | Machinery and equipment |
| Perlengkapan dan perabotan kantor | 5.962.013 | 216.426 | (68.075) | - | - | 6.110.364 | Office furniture and equipment |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 59.735.520 | 11.154.801 | (2.594.197) | - | (1.161.033) | 67.135.091 | Total accumulated depreciation |
| Nilai buku bersih | 435.038.435 | | | | | 376.477.361 | Net book value |
| | 31 Desember/December 31, 2022 | | | | | | |
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions* | Kapitalisasi/ Capitalisation | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Biaya Perolehan | | | | | | | Acquisition Cost |
| Kepemilikan langsung: | | | | | | | Direct ownership: |
| Tanah | 412.385.631 | - | (14.574.092) | - | (26.166.557) | 371.644.982 | Land |
| Bangunan | 73.103.906 | - | (3.455.173) | - | (10.558.310) | 59.090.423 | Buildings |
| Kendaraan bermotor | 8.426.186 | - | (2.395.531) | - | - | 6.030.655 | Vehicles |
| Mesin-mesin dan peralatan | 28.408.466 | 7.236.404 | (5.040.958) | - | - | 30.603.912 | Machinery and equipment |
| Perlengkapan dan perabotan kantor | 7.576.000 | 285.464 | (1.544.233) | - | - | 6.317.231 | Office furniture and equipment |
| Aset tetap dalam proses pembangunan | 21.081.980 | 4.774 | (2) | - | - | 21.086.752 | Assets under constructions |
| Jumlah biaya perolehan | 550.982.169 | 7.526.642 | (27.009.989) | - | (36.724.867) | 494.773.955 | Total acquisition cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Kepemilikan langsung: | | | | | | | Direct ownership: |
| Bangunan | 19.280.356 | 9.609.703 | (670.046) | - | (3.427.722) | 24.792.291 | Buildings |
| Kendaraan bermotor | 7.051.855 | 970.946 | (2.380.694) | - | - | 5.642.107 | Vehicles |
| Mesin-mesin dan peralatan | 25.777.066 | 2.498.941 | (4.936.898) | - | - | 23.339.109 | Machinery and equipment |
| Perlengkapan dan perabotan kantor | 7.191.454 | 250.144 | (1.479.585) | - | - | 5.962.013 | Office furniture and equipment |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 59.300.731 | 13.329.734 | (9.467.223) | - | (3.427.722) | 59.735.520 | Total accumulated depreciation |
| Nilai buku bersih | 491.681.438 | | | | | 435.038.435 | Net book value |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Aset tetap kepemilikan langsung (lanjutan)

Rincian laba/(rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | |
|--|--------------------------|----------------|
| | 2023 | 2022 |
| Hasil penjualan aset tetap | 45.395.525 | 17.394.945 |
| Nilai buku | (49.032.326) | (17.177.219) |
| Laba/(rugi) penjualan aset tetap (Catatan 36) | (3.636.801) | 217.726 |

Laba/(rugi) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Beban non-operasional - bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif (Catatan 36).

Aset tetap dalam proses pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp19.290.946 dan Rp21.081.980 merupakan tanah dan bangunan yang dibeli dan masih dalam tahap perizinan dan perpanjangan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB). Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset tetap dalam proses pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 90%. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2024.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Surabaya, dan Denpasar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2046. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Victoria Insurance (pihak berelasi), PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dan PT Asuransi Takaful Umum dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp160.234.700 dan Rp177.223.197. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Direct ownership fixed assets (continued)

The details of gain/(loss) on sale of fixed assets are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|----------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Hasil penjualan aset tetap | 45.395.525 | 17.394.945 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Nilai buku | (49.032.326) | (17.177.219) | Book value |
| Laba/(rugi) penjualan aset tetap (Catatan 36) | (3.636.801) | 217.726 | Gain/(loss) on sale of fixed assets (Note 36) |

Gain/(loss) on sale of fixed assets is presented as part of "Non-operating expense - net" in the statement profit or loss and other comprehensive income (Note 36).

Assets under construction as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp19,290,946 and Rp21,081,980, respectively, related to land and buildings that were bought but still under licensing phase and extension of Rights to Build (SHGB). The estimated percentage of completion of Construction in progress as of December 31, 2023 and 2022 is 90%. Those constructions are estimated to be completed in 2024.

The Bank own several fields of land in Jakarta, Surabaya, and Denpasar with Building Usage Rights ("HGB") for 20 (twenty) up to 30 (thirty) years which will expire in various years up to 2046. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets, except land, are insured against losses by fire and theft risks to PT Victoria Insurance (related party), PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dan PT Asuransi Takaful Umum with total insurance coverage as of December 31, 2023 and 2022 amounting Rp160,234,700 and Rp177,223,197, respectively. The Bank's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Aset tetap kepemilikan langsung (lanjutan)

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan 31 Desember 2023 dan 2022 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp50.576.817 dan Rp44.227.241.

Manajemen Bank telah melakukan pengkajian kembali atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berikut adalah perkiraan jumlah nilai tercatat aset tetap jika dicatat dengan metode biaya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|-----------------------------------|--------------------------|--------------------|--------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Tanah | 275.568.597 | 331.075.833 | Land |
| Bangunan | 7.761.128 | 18.738.330 | Building |
| Kendaraan Bermotor | 2.196.864 | 388.548 | Vehicle |
| Mesin dan Peralatan | 14.993.490 | 7.264.803 | Machinery and equipment |
| Perlengkapan dan perabotan kantor | 537.386 | 355.218 | Office furniture and equipment |
| Aset dalam penyelesaian | 19.636.752 | 21.086.752 | Assets under constructions |
| | 320.694.217 | 378.909.484 | |

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Direct ownership fixed assets (continued)

All of the fixed assets as of the reporting date December 31, 2023 and 2022 are used to support the Bank's operation activities. As of December 31, 2023 and 2022, the total acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but still in use amounted Rp50,576,817 and Rp44,227,241, respectively.

The Bank's Management has re-assessed the estimation of useful lives, depreciation method and residual value of fixed assets on December 31, 2023 and 2022.

There are no fixed assets discontinued from active use or classified as assets held for sale.

Below is the estimated net book value of fixed asset if recorded using cost method as of December 31, 2023 and 2022:

Aset hak-guna

Aset hak-guna pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets

Rights-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | | | | | |
|----------------------|----------------------------------|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|--------------------------------|--------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Aset hak-guna | | | | | | Right-of-use assets |
| Bangunan | 49.959.422 | 21.754.777 | (10.240.056) | - | 61.474.143 | Buildings |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan | 14.144.830 | 10.819.526 | (10.240.056) | - | 14.724.300 | Buildings |
| Nilai buku bersih | 35.814.592 | | | | 46.749.843 | Net book value |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Aset hak-guna (lanjutan)

Right-of-use assets (continued)

Aset hak-guna pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rights-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | | | | | |
|-------------------------|----------------------------------|--------------------------|-----------------------------|------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals*) | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Aset hak-guna | | | | | | |
| Bangunan | 48.499.676 | 32.946.006 | (31.486.260) | - | 49.959.422 | Right-of-use assets Buildings |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan | 32.061.766 | 9.379.512 | (27.296.448) | - | 14.144.830 | Buildings |
| Nilai buku bersih | 16.437.910 | | | | 35.814.592 | Net book value |

*) Termasuk dalam pengurangan adalah dampak kehilangan pengendalian atas entitas anak

Include in deductions is the impact of loss of control (* on subsidiary

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penyusutan yang tercatat pada Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, depreciation expense recorded by the Bank as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|----------------------------|--------------------------|-------------------|-------------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Penyusutan aset tetap | 11.154.801 | 13.329.734 | Depreciation of fixed asset |
| Penyusutan sewa guna usaha | 10.819.526 | 9.379.512 | Depreciation of right-of-use assets |
| Jumlah | 21.974.327 | 22.709.246 | Total |

Laporan posisi keuangan menunjukkan jumlah terkait sewa adalah sebagai berikut:

The balance sheet shows the following amounts relating to leases:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|------------------------------|--------------------------|-------------------|-----------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Aset hak-guna: | | | Right-of-use assets: |
| - Bangunan | 46.749.843 | 35.814.592 | Buildings - |
| | 46.749.843 | 35.814.592 | |
| Liabilitas sewa (Catatan 23) | 47.309.526 | 33.100.288 | Lease liabilities (Note 23) |
| | 47.309.526 | 33.100.288 | |

Laporan laba rugi menunjukkan jumlah terkait sewa adalah sebagai berikut:

The statement of profit or loss shows the following amounts relating to leases:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--------------------------|--------------------------|-------------------|----------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Beban penyusutan | 10.819.526 | 9.379.512 | Depreciation expense |
| Beban bunga (Catatan 33) | 2.854.679 | 1.002.883 | Interest expense (Note 33) |
| Jumlah | 13.674.205 | 10.382.395 | Total |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Penilaian pada nilai wajar aset tetap yang dimiliki Bank pada 31 Desember 2020 telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Antonius Setiady dan Rekan dengan laporan penilaian tertanggal 26 Februari 2021, yang kemudian diterbitkan kembali dengan laporan penilaian tertanggal 27 Juli 2022 untuk menggantikan penilaian tertanggal 26 Februari 2021 tersebut. Laporan penilaian ditandatangani oleh Andrius Hermawan, MAPPI (Cert), penilai independen yang telah terdaftar pada OJK.

Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Data pembandingan untuk menentukan nilai wajar aset diperoleh dari data transaksi jual beli dari aset sebanding dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan antara aset yang dinilai dengan data pembandingan. Perbandingan ini juga menyangkut berbagai faktor seperti lokasi, luas, bentuk, karakteristik dan kegunaannya berdasarkan unsur waktu dan peruntukannya.

Surplus revaluasi tahun 2020 sebesar Rp56.128.951 telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "Surplus revaluasi aset tetap" di ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat penambahan atas saldo revaluasi aset tetap sebesar Rp7.083.877 disebabkan oleh pembalikan cadangan pajak yang dibentuk oleh Bank atas surplus revaluasi aset tetap tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo surplus revaluasi aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp382.456.152 dan Rp382.456.152.

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian pinjaman yang diberikan dicatat dalam akun Agunan yang Diambil Alih ("AYDA"). Rincian dalam akun ini adalah:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|-----------------------------------|---------------------------------|--------------------|---------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Tanah dan bangunan | 802.486.682 | 1.237.844.890 | Land and building |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (251.870.489) | (306.834.651) | Allowance for impairment losses |
| | 550.616.193 | 931.010.239 | |

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Fixed asset revaluation

Valuation to determine the fair value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2020 was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Antonius Setiady dan Rekan with valuation report dated February 26, 2021, which was subsequently reissued with valuation report dated July 27, 2022 to replace the valuation report dated February 26, 2021. The valuation report was signed by Andrius Hermawan, MAPPI (Cert), independent appraiser registered in OJK.

Valuation method used is Market Data Approach and Cost Approach Method. Comparative data to determine fair value asset is obtained from data of sale and purchase transactions from comparable assets by adjusting differences between assets valued and comparable data. This comparison is also concerns factors such as location, size, shape, characteristics and function based on its time and intended used.

The revaluation surplus on 2020 of Rp56,128,951 was credited to other comprehensive income and presented as "Gain on revaluation of fixed assets" in equity.

As of December 31, 2021, Bank has additional of revaluation surplus of fixed assets amounted Rp7,083,877 from reversal of tax reserve provided in 2020 for revaluation surplus of fixed assets in 2020.

As of December 31, 2023 and 2022, gain on revaluation of fixed assets amounted to Rp382,456,152 and Rp382,456,152, respectively.

15. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets in settlement of loans are included in Foreclosed assets ("AYDA") account. The details in the account are as follows:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya agunan yang diambil alih, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki.

Mutasi nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | |
|---|--------------------------|----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Saldo awal | 1.237.844.890 | 1.436.697.691 |
| Penambahan selama tahun berjalan | - | 193.324.072 |
| Pengurangan selama tahun berjalan | (435.358.208) | (279.521.470) |
| Dampak kehilangan pengendalian entitas anak | - | (112.655.403) |
| Saldo akhir | 802.486.682 | 1.237.844.890 |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | |
|---|--------------------------|--------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Saldo awal | 306.834.651 | 282.641.086 |
| Penambahan selama tahun berjalan | 48.469.233 | 47.616.890 |
| Pengurangan selama tahun berjalan | (103.433.395) | - |
| Dampak kehilangan pengendalian entitas anak | - | (23.423.325) |
| Saldo akhir | 251.870.489 | 306.834.651 |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas agunan yang diambil alih.

15. FORECLOSED ASSETS (continued)

Based on Financial Service Authority Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and particularly on the foreclosed assets, the Bank is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

The changes in foreclosed assets are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|----------------------|-------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Saldo awal | 1.237.844.890 | 1.436.697.691 | Beginning balance |
| Penambahan selama tahun berjalan | - | 193.324.072 | Addition during the year |
| Pengurangan selama tahun berjalan | (435.358.208) | (279.521.470) | Deduction during the year |
| Dampak kehilangan pengendalian entitas anak | - | (112.655.403) | Loss of control on subsidiary |
| Saldo akhir | 802.486.682 | 1.237.844.890 | Ending balance |

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|--------------------|-------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Saldo awal | 306.834.651 | 282.641.086 | Beginning balance |
| Penambahan selama tahun berjalan | 48.469.233 | 47.616.890 | Addition during the year |
| Pengurangan selama tahun berjalan | (103.433.395) | - | Deduction during the year |
| Dampak kehilangan pengendalian entitas anak | - | (23.423.325) | Loss of control on subsidiary |
| Saldo akhir | 251.870.489 | 306.834.651 | Ending balance |

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from foreclosed assets.

16. ASET TAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | | | | | Saldo akhir/ Ending balance | |
|---------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|-----------------------------|---------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Kapitalisasi/ Capitalisation | Reklasifikasi/ Reclassification | | |
| Biaya Perolehan | 16.530.098 | 7.289.250 | - | - | - | 23.819.348 | Acquisition Cost |
| Dikurangi: Akumulasi amortisasi | (13.998.914) | (1.627.621) | - | - | - | (15.626.535) | Less: Accumulated amortisation |
| Nilai buku | 2.531.184 | | | | | 8.192.813 | Net book value |
| | 31 Desember/ December 31, 2022 | | | | | Saldo akhir/ Ending balance | |
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions* | Kapitalisasi/ Capitalisation | Reklasifikasi/ Reclassification | | |
| Biaya Perolehan | 22.680.126 | 1.879.808 | (8.029.836) | - | - | 16.530.098 | Acquisition Cost |
| Dikurangi: Akumulasi amortisasi | (19.485.950) | (1.538.595) | 7.025.631 | - | - | (13.998.914) | Less: Accumulated amortisation |
| Nilai buku | 3.194.176 | | | | | 2.531.184 | Net book value |

*) Termasuk dalam pengurangan adalah dampak kehilangan pengendalian atas entitas anak

Include in deductions is the impact of loss of control (* on subsidiary

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Bank berupa lisensi aplikasi yang dibeli oleh Bank.

Amortisasi yang dicatat oleh Bank masing-masing sebesar Rp1.627.621 dan Rp1.538.595 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 33).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets held by the Bank is application license purchased by the Bank.

Amortisation recorded by the Bank amounted to Rp1,627,621 and Rp1,538,595 the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 33).

Based on the management assessment, there are no events or changes in circumstances indicating an impairment of intangible assets as of December 31, 2023 and 2022.

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

| | 31 Desember/December 31, | | |
|-----------------------------------|--------------------------|-------------------|----------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Uang muka pada pihak ketiga | 43.213.258 | 26.570.414 | Advance payment to third parties |
| Properti terbengkalai | 33.794.570 | 36.158.934 | Abandoned property |
| Uang jaminan | 7.941.619 | 6.359.307 | Security deposits |
| Tagihan pihak ketiga | 4.853.701 | 13.893.797 | Receivables from third parties |
| Lain-lain | 14.016.665 | 19.296.564 | Others |
| | 103.819.813 | 102.279.016 | |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (12.356.770) | (14.323.476) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah | 91.463.043 | 87.955.540 | Total |

Uang jaminan merupakan uang yang disetor sebagai jaminan untuk sewa gedung kantor.

Lain-lain terutama terdiri dari tagihan transaksi valuta asing, tagihan biaya administrasi dan persediaan barang promosi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|-------------------|--------------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Saldo awal | 14.323.476 | 13.017.686 | Beginning balance |
| Penambahan/(Pengurangan) selama tahun berjalan | (1.966.706) | 1.305.790 | Addition/(deduction) during the year |
| Saldo akhir | 12.356.770 | 14.323.476 | Ending balance |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset lain-lain.

Security deposits represent deposit pledged as guarantee for building rental.

Others mainly consists of foreign exchange transaction, administrative expense transaction and promotion inventories.

The changes in allowance for impairment losses of other assets are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from other assets.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. SIMPANAN NASABAH

Semua simpanan nasabah dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing, terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31, | |
|-------------------------------------|--------------------------|-----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Rupiah | | |
| Negotiable Certificate Deposits | 440.000.000 | 220.000.000 |
| Dikurangi: | | |
| Diskonto | (42.800.790) | (7.978.260) |
| Beban emisi yang belum diamortisasi | (2.890.637) | (1.180.843) |
| Deposito berjangka | 16.044.264.144 | 13.158.803.446 |
| Tabungan | 2.881.781.337 | 3.148.224.256 |
| Giro | 2.417.884.361 | 2.318.053.678 |
| Sub jumlah | 21.738.238.415 | 18.835.922.277 |
| Mata uang asing | | |
| Deposito berjangka | 624.320.546 | 470.087.691 |
| Giro | 66.621.531 | 65.827.669 |
| Sub jumlah | 690.942.077 | 535.915.360 |
| Jumlah | 22.429.180.492 | 19.371.837.637 |

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro Eropa, dan Yen Jepang.

a. Giro

i. Berdasarkan pihak lawan

| | 31 Desember/December 31, | |
|----------------|--------------------------|----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Pihak berelasi | 652.841.415 | 246.769.560 |
| Pihak ketiga | 1.831.664.477 | 2.137.111.787 |
| Jumlah | 2.484.505.892 | 2.383.881.347 |

ii. Berdasarkan mata uang

| | 31 Desember/December 31, | |
|-----------------|--------------------------|----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Rupiah | 2.417.884.361 | 2.318.053.678 |
| Dolar Amerika | 60.590.713 | 60.167.684 |
| Yen Jepang | 2.576.994 | 2.391.190 |
| Dolar Singapura | 1.902.282 | 398.745 |
| Euro Eropa | 1.551.542 | 2.870.050 |
| Jumlah | 2.484.505.892 | 2.383.881.347 |

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

All deposits from customers in Rupiah and foreign currency, consist of:

| |
|--------------------------------|
| Rupiah |
| Negotiable Certificate Deposit |
| Less: |
| Discount |
| Unamortized issuance cost |
| Time deposits |
| Savings deposits |
| Demand deposits |
| Sub total |
| Foreign currency |
| Time deposits |
| Demand deposits |
| Sub total |
| Total |

All deposits from customers in foreign currency are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, European Euro, and Japanese Yen.

a. Demand Deposits

i. By counterparties

Related parties
Third parties

Total

ii. By currency

Rupiah
United States Dollar
Japanese Yen
Singapore Dollar
European Euro

Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp320.546.300 dan Rp118.115.313 (Catatan 11).

b. Tabungan

Berdasarkan pihak lawan

| | 31 Desember/December 31, | |
|----------------|--------------------------|----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Rupiah | | |
| Pihak ketiga | 2.853.784.424 | 3.093.821.476 |
| Pihak berelasi | 27.996.913 | 54.402.780 |
| Jumlah | 2.881.781.337 | 3.148.224.256 |

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp149.150.000 dan RpNihil (Catatan 11).

c. Deposito berjangka

(i) Berdasarkan pihak lawan

| | 31 Desember/December 31, | |
|----------------|--------------------------|-----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Pihak ketiga | 16.049.699.818 | 13.544.452.999 |
| Pihak berelasi | 618.884.872 | 84.438.138 |
| Jumlah | 16.668.584.690 | 13.628.891.137 |

(ii) Berdasarkan mata uang

| | 31 Desember/December 31, | |
|---------------|--------------------------|-----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Rupiah | 16.044.264.144 | 13.158.803.446 |
| Dolar Amerika | 624.320.546 | 470.087.691 |
| Jumlah | 16.668.584.690 | 13.628.891.137 |

(iii) Berdasarkan periode

| | 31 Desember/December 31, | |
|---------------|--------------------------|-----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| 1 bulan | 7.144.058.086 | 6.310.057.619 |
| 3 bulan | 4.512.705.040 | 3.237.056.658 |
| 6 bulan | 3.608.059.929 | 2.885.771.283 |
| 12 bulan | 1.403.761.635 | 1.196.005.577 |
| Jumlah | 16.668.584.690 | 13.628.891.137 |

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Demand Deposits (continued)

Demand deposits amounting to Rp320,546,300 and Rp118,115,313 pledged as collateral or blocked as of December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 11).

b. Savings deposits

By counterparties

| | 31 Desember/December 31, | |
|-----------------|--------------------------|----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Rupiah | | |
| Third parties | 2.853.784.424 | 3.093.821.476 |
| Related parties | 27.996.913 | 54.402.780 |
| Total | 2.881.781.337 | 3.148.224.256 |

Saving deposits amounting to Rp149,000,000 and RpNil pledged as collateral or blocked as of December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 11).

c. Time deposits

(i) By counterparties

| | 31 Desember/December 31, | |
|-----------------|--------------------------|-----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Third parties | 16.049.699.818 | 13.544.452.999 |
| Related parties | 618.884.872 | 84.438.138 |
| Total | 16.668.584.690 | 13.628.891.137 |

(ii) By currency

| | 31 Desember/December 31, | |
|----------------------|--------------------------|-----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Rupiah | 16.044.264.144 | 13.158.803.446 |
| United States Dollar | 624.320.546 | 470.087.691 |
| Total | 16.668.584.690 | 13.628.891.137 |

(iii) By period

| | 31 Desember/December 31, | |
|--------------|--------------------------|-----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| 1 month | 7.144.058.086 | 6.310.057.619 |
| 3 months | 4.512.705.040 | 3.237.056.658 |
| 6 months | 3.608.059.929 | 2.885.771.283 |
| 12 months | 1.403.761.635 | 1.196.005.577 |
| Total | 16.668.584.690 | 13.628.891.137 |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

(iv) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(iv) By remaining period until maturity

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--------------------------|--------------------------|-----------------------|-------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Kurang dari 1 bulan | 8.757.247.243 | 7.383.867.327 | Less than 1 month |
| 1 sampai dengan 3 bulan | 4.371.648.337 | 3.515.512.381 | 1 up to 3 months |
| 3 sampai dengan 6 bulan | 2.680.083.163 | 1.793.418.376 | 3 up to 6 months |
| 6 sampai dengan 12 bulan | 859.605.947 | 936.093.053 | 6 up to 12 months |
| Jumlah | 16.668.584.690 | 13.628.891.137 | Total |

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.719.715.512 dan Rp707.564.744 (Catatan 11).

Time deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,719,715,512 and Rp707,564,744, respectively (Note 11).

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45.

Informations respect to interest rate are disclosed in Note 45.

d. Negotiable Certificate Deposits

d. Negotiable Certificate Deposits

| | 31 Desember/December 31, | | |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------------|--------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Negotiable Certificate Deposits | 329.600.000 | 218.200.000 | Negotiable Certificate Deposit |
| Dikurangi : | | | Less: |
| Diskonto | (31.372.904) | (7.904.752) | Discount |
| Beban emisi yang belum diamortisasi | (2.165.350) | (1.171.182) | Unamortized issuance cost |
| Sub jumlah | 296.061.746 | 209.124.066 | Sub total |
| Pihak berelasi | | | Related parties |
| Negotiable Certificate Deposits | 110.400.000 | 1.800.000 | Negotiable Certificate Deposit |
| Dikurangi : | | | Less: |
| Diskonto | (11.427.886) | (73.508) | Discount |
| Beban emisi yang belum diamortisasi | (725.287) | (9.661) | Unamortized issuance cost |
| Sub jumlah | 98.246.827 | 1.716.831 | Sub total |
| Jumlah | 394.308.573 | 210.840.897 | Total |

Bank melakukan penerbitan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) pada tanggal 5 September 2023 sebesar Rp440.000.000 yang terbagi dua seri, yaitu seri A dengan nilai sebesar Rp50.000.000 dengan suku bunga 6,5% dan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2024 dan seri B dengan nilai sebesar Rp390.000.000 dengan suku bunga 7% dan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2025.

The bank issues a *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) on September 5, 2023, amounting to Rp440,000,000 which is divided into two series, namely series A with a value of Rp50,000,000 with an interest rate of 6.5% and due on September 5, 2024, and series B with a value of Rp390,000,000 with an interest rate of 7% and due on September 5, 2025.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

d. Negotiable Certificate Deposits (lanjutan)

Bank melakukan penerbitan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) pada tanggal 1 September 2022 sebesar Rp220.000.000 yang terbagi dua seri, yaitu seri A dengan nilai sebesar Rp60.000.000 dengan suku bunga 6% dan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2023 dan seri B dengan nilai sebesar Rp160.000.000 dengan suku bunga 6,5% dan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2023.

Negotiable Certificate of Deposit (NCD) yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp116.900.000 dan RpNihil (Catatan 11).

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Negotiable Certificate Deposits (continued)

Bank has issued a *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) on September 1, 2022 amounting to Rp220,000,000 which was divided into two series, namely series A with an interest value of Rp60,000,000 with an interest rate of 6% and due on June 1, 2023 and series B with a value of amounting to Rp160,000,000 with an interest rate of 6.5% and due on August 30, 2023.

Negotiable Certificate of Deposit (NCD) which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp116,900,000 and RpNil, respectively (Note 11).

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All deposits from other banks are denominated in Rupiah and consist of:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|-------------------------|--------------------------|----------------------|-------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| <i>Call money</i> | 792.000.000 | 1.030.000.000 | <i>Call money</i> |
| Giro | 219.401.707 | 224.055.952 | <i>Demand deposits</i> |
| Deposito berjangka | 49.531.350 | 46.454.518 | <i>Time deposits</i> |
| Tabungan | 41.963.642 | 31.442.150 | <i>Savings deposits</i> |
| <i>Deposito on call</i> | 1.906.660 | 3.000.000 | <i>Deposits on call</i> |
| Jumlah | 1.104.803.359 | 1.334.952.620 | Total |

a. Call money

a. Call money

(i) Berdasarkan pihak lawan

(i) By counterparties

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|----------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Tengah | 220.000.000 | 285.000.000 | PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Tengah |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim | 200.000.000 | 95.000.000 | PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim |
| PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta | 150.000.000 | 100.000.000 | PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta |
| PT Bank Pembangunan Daerah Maluku | 100.000.000 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Maluku |
| PT Bank Ina Perdana Tbk | 100.000.000 | - | PT Bank Ina Perdana Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 22.000.000 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk |
| PT Bank Panin Tbk | - | 200.000.000 | PT Bank Panin Tbk |
| PT Bank Jtrust Tbk | - | 100.000.000 | PT Bank Jtrust Tbk |
| PT Bank IBK Indonesia Tbk | - | 100.000.000 | PT Bank IBK Indonesia Tbk |
| PT Bank Sinarmas | - | 50.000.000 | PT Bank Sinarmas |
| PT Bank Seabank Indonesia | - | 50.000.000 | PT Bank Seabank Indonesia |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk | - | 50.000.000 | PT Bank Capital Indonesia Tbk |
| Jumlah | 792.000.000 | 1.030.000.000 | Total |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Call money (lanjutan)

a. Call money (continued)

(ii) Berdasarkan periode

(ii) By period

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---------------------|--------------------------|----------------------|-------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Kurang dari 1 bulan | 792.000.000 | 1.030.000.000 | Less than 1 month |
| Jumlah | 792.000.000 | 1.030.000.000 | Total |

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

(i) Berdasarkan pihak lawan

(i) By counterparties

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--------------|--------------------------|------------|---------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Pihak ketiga | 49.531.350 | 46.454.518 | Third parties |

(ii) Berdasarkan periode

(ii) By period

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---------------|--------------------------|-------------------|--------------|
| | 2023 | 2022 | |
| 1 bulan | 22.031.350 | 24.454.518 | 1 month |
| 3 bulan | 24.500.000 | 19.000.000 | 3 months |
| 6 bulan | - | - | 6 months |
| 12 bulan | 3.000.000 | 3.000.000 | 12 months |
| Jumlah | 49.531.350 | 46.454.518 | Total |

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(iii) By remaining period until maturity

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--------------------------|--------------------------|-------------------|-------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Kurang dari 1 bulan | 22.031.350 | 24.454.518 | Less than 1 month |
| 1 sampai dengan 3 bulan | 24.500.000 | 21.000.000 | 1 up to 3 months |
| 3 sampai dengan 6 bulan | 2.000.000 | - | 3 up to 6 months |
| 6 sampai dengan 12 bulan | 1.000.000 | 1.000.000 | 6 up to 12 months |
| Jumlah | 49.531.350 | 46.454.518 | Total |

c. Giro

c. Demand deposits

Berdasarkan pihak lawan

By counterparties

| | 31 Desember/December 31, | | |
|----------------|--------------------------|--------------------|---------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Pihak berelasi | 478.732 | 167.870 | Related party |
| Pihak ketiga | 218.922.975 | 223.888.082 | Third party |
| Jumlah | 219.401.707 | 224.055.952 | Total |

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45.

Informations in respect to interest rates are disclosed in Note 45.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

d. Tabungan

d. Saving deposits

Berdasarkan pihak lawan

By counterparties

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--------------|--------------------------|------------|---------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Pihak ketiga | 41.963.642 | 31.442.150 | Third parties |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo tabungan dari pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022 there are no saving deposits from related parties.

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45.

Informations in respect to interest rates are disclosed in Note 45.

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED AGREEMENTS

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The securities sold under repurchased agreements as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| 31 Desember / December 31, 2023 | | | | | | |
|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|---|---|--|---------------------------------------|
| Pihak lawan/ Counterparty | Jenis efek/ Type of Securities | Nilai Nominal/ Notional amount | Tingkat suku bunga/ Interest rate | Tanggal dimulai/ Commencement date | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | Nilai tercatat/ Carrying amount |
| Bank Mega | FR0070 | 250.000.000 | 6,35% | 20 Desember/ December 2023 | 3 Januari/ January 2024 | 251.618.623 |
| Bank Mega | FR0077 | 250.000.000 | 6,35% | 20 Desember/ December 2023 | 3 Januari/ January 2024 | 248.598.483 |
| Ina Perdana | FR0081 | 100.000.000 | 6,25% | 29 Desember/ December 2023 | 3 Januari/ January 2024 | 95.366.417 |
| Ina Perdana | FR0081 | <u>50.000.000</u> | 6,25% | 29 Desember/ December 2023 | 3 Januari/ January 2024 | <u>47.683.207</u> |
| | | <u>650.000.000</u> | | | | <u>643.266.730</u> |
| 31 Desember / December 31, 2022 | | | | | | |
| Pihak lawan/ Counterparty | Jenis efek/ Type of Securities | Nilai Nominal/ Notional amount | Tingkat suku bunga/ Interest rate | Tanggal dimulai/ Commencement date | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | Nilai tercatat/ Carrying amount |
| Ina Perdana | FR0082 | 90.000.000 | 5,80% | 27 Desember/ December 2022 | 3 Januari/ January 2023 | 86.066.513 |
| Ina Perdana | FR0059 | 80.000.000 | 5,80% | 27 Desember/ December 2022 | 3 Januari/ January 2023 | 76.506.026 |
| Ina Perdana | FR0084 | <u>80.000.000</u> | 5,80% | 27 Desember/ December 2022 | 3 Januari/ January 2023 | <u>78.292.621</u> |
| | | <u>250.000.000</u> | | | | <u>240.865.160</u> |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

21. SECURITIES ISSUED

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|----------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 | 350.000.000 | 350.000.000 | Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 |
| Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A | 300.000.000 | - | Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 Series A |
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 | 250.000.000 | 250.000.000 | Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 |
| Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri B | 200.000.000 | - | Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 Series B |
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 | 150.000.000 | 150.000.000 | Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 |
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 | 60.000.000 | 60.000.000 | Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 |
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 | 50.000.000 | 50.000.000 | Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 |
| Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri B | - | 200.000.000 | Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 Series B |
| Jumlah | 1.360.000.000 | 1.060.000.000 | Total |
| Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi | (12.360.472) | (8.096.448) | Less: Unamortised issuance cost |
| Jumlah - bersih | 1.347.639.528 | 1.051.903.552 | Total - net |

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 10 Maret 2023, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp500.000.000.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu sebagai berikut:

- Seri A dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp300.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023 sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 9 Maret 2026 untuk Obligasi Seri A dan 9 Maret 2028 untuk Obligasi Seri B.

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023

On March 10, 2023, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 amounting to Rp500,000,000.

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 consists of 2 (two) series of Bonds:

- Series A amounted to Rp300,000,000 with fixed rate of 9.25% per annum, tenor 3 (three) years since Emission Date.
- Series B amounted to Rp200,000,000 with fixed rate of 10.25% per annum, tenor 5 (five) years since Emission Date.

Interest of the bond paid every 3 (three) months starting from June 9, 2023 for the first payment whereas the last payment will be at the maturity date of each Bonds, which on March 9, 2026 for Bonds Series A and on March 9, 2028 for Bonds Series B.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 (lanjutan)

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo sesuai dengan Surat No.RC-1230/PEF-DIR/XII/2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahun 2023 periode 26 Desember 2022 sampai dengan 1 Desember 2023, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 menurut Pefindo adalah idA-.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 13 Maret 2020 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp60.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 1 Juli 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 1 April 2027.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 (continued)

Based on the ranking carried out by Pefindo in accordance with Letter No.RC-1230/PEF-DIR/XII/2022 dated December 26, 2022, regarding the Rating Certificate for the third phase of Bank Victoria Continuing Bonds Year 2023, for the period of December 26, 2022, to December 1, 2023, the result of the ranking for the first phase of Bank Victoria Continuing Bonds III for 2023 is idA-.

As of December 31, 2023, the rating of the Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 based on Pefindo was idA-.

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2023 and 2022.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020

On March 13, 2020, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 with a principal amount up to Rp60,000,000.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 has fixed rate of 11.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from July 1, 2020 for the first payment whereas the last payment will be on April 1, 2027, at the maturity date of the Bond.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 tentang Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II dari PT Bank Victoria International Tbk sejak 4 April 2019 sampai dengan 1 April 2020, serta konfirmasi sesuai dengan surat Pefindo No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 tanggal 4 Februari 2020 perihal Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap III yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan PUB, hasil pemeringkatan Obligasi Subordinasi adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 8 November 2019, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp150.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 8 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 8 November 2026.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 (continued)

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019 regarding a Rating Certificate for Continuous Subordinated Bond II of PT Bank Victoria International Tbk from April 4, 2019 to April 1, 2020, as well as the confirmation according to Pefindo letter No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 dated February 4, 2020 regarding the Rating Certificate for Continuous Subordinated Bonds II Phase III issued through the PUB Continuous Public Offering plan, the rating results of the Subordinated Bonds are idBBB.

As of December 31, 2023 and 2022, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 based on Pefindo was idBBB.

The subordinated bonds is unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2023 and 2022.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019

On November 8, 2019, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 amounting Rp150,000,000.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 has fixed rate of 11.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from February 8, 2020 for the first payment whereas the last payment will be on November 8, 2026, at the maturity date of the Bond.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 tanggal 26 September 2019 berlaku peringkat sebagaimana tercantum pada Sertifikat Pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 yaitu peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 28 September 2019, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp250.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu pada tanggal 28 September 2021.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 (continued)

Based on the letter issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 dated September 26, 2019 apply rating as stated on Rating Certificate PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019 which was idBBB on Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019.

As of December 31, 2023 and 2022, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 based on Pefindo was idBBB.

The above bond is unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of the subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2023 and 2022.

Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Bonds II Phase I Year 2019

On September 28, 2019, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 amounting to Rp100,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 issued with fixed rate of 9.75% per annum, with tenor 2 (two) years since Emission Date.

Interest on the bonds will be paid every 3 (three) months starting from Emission Date. The first payment was on September 28, 2019 whereas the last payment will be on September 28, 2021, at the maturity date of the Bond.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 28 Juni 2026.

Berdasarkan Sertifikat Pemingkatan Pefindo No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 dan No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019, memutuskan memberikan peringkat idA- terhadap Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 serta memberikan peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 5 September 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp350.000.000.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 (continued)

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 has fixed rate of 11.75% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on September 28, 2019, whereas the last payment will be on June 28, 2026, at the maturity date of the Bond.

Based on the report issued by Pefindo No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 and No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019, the rating of Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 is idA-, and the rating of Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 is idBBB.

As of December 31, 2021, the rating of the Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 based on Pefindo was idA-.

As of December 31, 2023 and 2022, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 based on Pefindo was idBBB.

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bonds and subordinated bonds issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of the bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2023 and 2022.

On September 5, 2018, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 amounting to Rp300,000,000 and Rp350,000,000, respectively.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu sebagai berikut:

- Seri A dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp100.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,70% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,30% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018 sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 5 September 2021 untuk Obligasi Seri A dan 5 September 2023 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 5 Juni 2025.

Berdasarkan surat keterangan yang diberikan oleh Pefindo No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 pada 2 April 2018, keterangan terkait pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) terdapat pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 369/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas penetapan kembali peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (berdasarkan pemantauan atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2017) yakni idA- dan pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 370/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 yakni idBBB.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 and Subordinated Bonds I Phase II Year 2018

Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 consists of 2 (two) series of Bonds:

- Series A amounted to Rp100,000,000 with fixed rate of 9.70% per annum, tenor 3 (three) years since Emission Date.
- Series B amounted to Rp200,000,000 with fixed rate of 10.30% per annum, tenor 5 (five) years since Emission Date.

Interest of the bond paid every 3 (three) months starting from September 5, 2018 for the first payment whereas the last payment will be at the maturity date of each Bonds, which on September 5, 2021 for Bonds Series A and on September 5, 2023 for Bonds Series B.

Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 has fixed rate of 11.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on September 5, 2018 whereas the last payment will be on June 5, 2025, at the maturity date of the Bonds and Subordinated Bonds.

Based on the letter issued by Pefindo No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018, the details related to the rating of Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 which was issued through Share Registration Public Offering (PUB) were available in the Rating Certificate No. 369/PEF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018 regarding the reassessment of Bank Victoria Continuing Bonds I Phase I Year 2017 rating, including the assessment of Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 rating which was idA- and in the Rating Certificate No. 370/PEF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018 regarding the reassessment of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017, including the assessment of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 which was idBBB.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp50.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10,30% sebesar Rp300.000.000 per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus telah jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 and Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the rating of the Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 based on Pefindo was idA-.

As of December 31, 2023 and 2022, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 based Pefindo was idBBB.

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2023 and 2022.

Bank Victoria Continuing Bonds I Phase I Year 2017 and Subordinated Bonds I Phase I Year 2017

On July 11, 2017, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds I Phase I Year 2017 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 amounting to Rp300,000,000 and Rp50,000,000, respectively.

Bank Victoria Continuing Bonds I Phase I Year 2017 has fixed rate of 10.30% amounted Rp300.000.000 per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on from October 11, 2017 whereas the last payment matured on July 11, 2022, at the maturity date of the Bond.

Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 has fixed rate of 11.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on October 11, 2017 whereas the last payment will be on July 11, 2024, at the maturity date of the Bond.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo sesuai dengan Surat No. 369/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idA- dan Surat No. 370/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I 2017 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds I Phase I Year 2017 and Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 (continued)

Based on the report issued by Pefindo as stated in its Letter No. 369/PEF-Dir/IV/2018 dated April 2, 2018, the rating of Bank Victoria Continuing Bonds I Phase I Year 2017 is idA- and Letter No. 370/PEF-Dir/IV/2018 dated April 2, 2018, the rating of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 is idBBB.

As of December 31, 2021, the rating of the Bank Victoria Continuing Bonds I Phase I Year 2017 based on Pefindo was idA-.

As of December 31, 2023 and 2022, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 based on Pefindo was idBBB.

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2023 and 2022.

22. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

| | 31 Desember/December 31, | |
|------------------------------------|--------------------------|------------|
| | 2023 | 2022 |
| Entitas Induk | | |
| Pajak penghasilan badan | | |
| Pasal 25 | - | - |
| Pasal 29 | - | 16.049.378 |
| | - | 16.049.378 |
| Pajak lainnya | | |
| Pasal 4 ayat 2 | 20.806.149 | 13.598.722 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 5.842.973 | 104.721 |
| Pasal 21 | 2.591.590 | 971.083 |
| Pasal 23 | 18.381 | 75.642 |
| Pasal 26 | 51.349 | 41.927 |
| | 29.310.442 | 14.792.095 |
| Jumlah utang pajak - Entitas Induk | 29.310.442 | 30.841.473 |

22. TAXATION

a. Taxes payable

| |
|---|
| Parent Company |
| Corporate income tax |
| Article 25 |
| Article 29 |
| Other taxes |
| Article 4 (2) |
| Value Added Tax |
| Article 21 |
| Article 23 |
| Article 26 |
| Total taxes payable - Parent Company |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

a. Utang pajak (lanjutan)

a. Taxes payable (continued)

| | 31 Desember/December 31, | | |
|------------------------------------|--------------------------|-------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Entitas Anak | | | Subsidiary |
| Pajak lainnya | | | Other taxes |
| Pasal 4 ayat 2 | - | - | Article 4 (2) |
| Pasal 21 | - | - | Article 21 |
| Pasal 23 | - | - | Article 23 |
| | - | - | |
| Jumlah utang pajak - Entitas Anak | - | - | Total taxes payable - Subsidiary |
| Konsolidasian | | | Consolidated |
| Pajak penghasilan badan | | | Corporate income tax |
| Pasal 25 | - | - | Article 25 |
| Pasal 29 | - | 16.049.378 | Article 29 |
| | - | 16.049.378 | |
| Pajak lainnya | | | Other taxes |
| Pasal 4 ayat 2 | 20.806.149 | 13.598.722 | Article 4 (2) |
| Pajak Pertambahan Nilai | 5.842.973 | 104.721 | Value Added Tax |
| Pasal 21 | 2.591.590 | 971.083 | Article 21 |
| Pasal 23 | 18.381 | 75.642 | Article 23 |
| Pasal 26 | 51.349 | 41.927 | Article 26 |
| | 29.310.442 | 14.792.095 | |
| Jumlah utang pajak - Konsolidasian | 29.310.442 | 30.841.473 | Total taxes payables - Consolidated |

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Deferred Tax Expense

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

Deferred tax expense consist of:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|----------------------|--------------------------|--------------------|-----------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Entitas Induk | | | Parent Company |
| Pajak kini | - | 16.049.378 | Current tax |
| Pajak tangguhan | 27.719.887 | 113.573.037 | Deferred tax |
| Jumlah Entitas Induk | 27.719.887 | 129.622.415 | Total Parent Company |
| Entitas Anak | | | Subsidiary |
| Pajak kini | - | 289.074 | Current tax |
| Pajak tangguhan | - | 845.885 | Deferred tax |
| Jumlah Entitas Anak | - | 1.134.959 | Total Subsidiary |
| Konsolidasi | | | Consolidation |
| Pajak kini | - | 16.338.452 | Current tax |
| Pajak tangguhan | 27.719.887 | 114.418.922 | Deferred tax |
| Jumlah | 27.719.887 | 130.757.374 | Total |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Deferred Tax Expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba dengan (rugi) laba kena pajak yang dihitung oleh Bank adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of (loss) profit with taxable loss of the Bank is as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|---------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian | 129.536.228 | 356.930.827 | Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss |
| Bagian laba bersih | | | Equity in net income of |
| Entitas Anak | - | 3.606.389 | Subsidiary |
| Eliminasi dan penyesuaian | - | (4.741.348) | Elimination and adjustments |
| Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Induk (Bank) | 129.536.228 | 355.795.868 | Profit before income tax - Parent Company (Bank) |
| Beda waktu: | | | Timing differences: |
| Imbalan pasca kerja | 3.035.528 | (1.162.859) | Post-employment benefits |
| Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi | (28.443.185) | 7.943.507 | Accrue bonuses, professional fees and promotion expenses |
| Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan | (64.356.877) | (72.817.804) | Provision for impairment losses on financial and non-financial assets |
| Kerugian yang belum direalisasi dari penyertaan saham yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | (137.029.607) | 2.980.457 | Unrealised loss - on investment shares measured at fair value through profit or loss |
| Jumlah beda waktu | (226.794.141) | (63.056.699) | Total timing differences |
| Beda tetap: | | | Permanent differences: |
| Biaya pemasaran | 5.875.975 | 1.925.057 | Marketing expenses |
| Biaya pajak | 5.208.828 | - | Tax expenses |
| Tunjangan karyawan | 2.332.300 | 2.418.187 | Employee's allowances |
| Sumbangan | 77.050 | 42.237 | Donation |
| Pendapatan dari reksadana yang dikenakan pajak final | (10.976.160) | (7.831.141) | Income from mutual funds subject to final tax |
| Pendapatan operasional lainnya | (6.950.040) | (14.437.989) | Other operating income |
| Jumlah beda tetap | (4.432.047) | (17.883.649) | Total permanent differences |
| Taksiran (rugi)/laba fiskal | (101.689.960) | 274.855.520 | Estimated tax (loss)/profit |
| Kompensasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya: | | | Tax losses carried forward from prior year: |
| Rugi fiskal tahun sebelumnya yang masih dapat dikompensasi | - | (201.903.800) | Tax losses from prior years that can be compensated |
| Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi | - | (201.903.800) | Accumulated tax losses carried forward |
| (Rugi fiskal)/penghasilan kena pajak | (101.689.960) | 72.951.720 | (Fiscal Loss)/taxable income |
| Beban pajak penghasilan kini: | | | Current tax expense |
| Bank | - | 16.049.378 | Bank |
| Entitas anak | - | 289.074 | Subsidiary |
| Beban pajak kini | - | 16.338.452 | Current tax expense |
| Utang pajak kini: | | | Income tax payables: |
| Bank | - | 16.049.378 | Bank |
| Entitas anak | - | - | Subsidiary |
| Utang pajak kini | - | 16.049.378 | Income tax payables |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Deferred Tax Expense (continued)

Rincian rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The details of fiscal losses are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|---------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Tahun 2023 | (101.689.960) | - | Year 2023 |
| Tahun 2021 | - | (12.984.010) | Year 2021 |
| Tahun 2020 | - | (188.919.790) | Year 2020 |
| Total akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi | (101.689.960) | (201.903.800) | Total accumulated tax losses carried forward |
| Rugi fiskal yang dikompensasi | - | 201.903.800 | Compensated tax losses |
| Sisa akumulasi rugi fiskal | (101.689.960) | - | Remaining accumulated tax losses |

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Perseroan.

Taxable income results from reconciliation are the basis in preparing the Company's Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan perhitungan pajak penghasilan dan Manfaat Pajak untuk Bank Victoria dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax as shown in the statements of comprehensive income and income tax calculation and the related estimate of the current tax benefit for Bank Victoria and its Subsidiaries are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|--------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan | 129.536.228 | 356.930.827 | Consolidated profit before income tax |
| Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku | 28.497.970 | 78.524.782 | Tax calculated at applicable tax rates |
| Dampak pajak penghasilan pada: | | | Tax effects of: |
| - Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak | (975.050) | (3.934.403) | Expenses not deductible - |
| - Entitas Anak | - | 1.134.958 | for tax purposes |
| Dampak rugi fiskal | - | - | Subsidiary - |
| Penyesuaian atas aset pajak tangguhan | 196.967 | 55.032.037 | Tax losses |
| Beban pajak penghasilan - bersih | 27.719.887 | 130.757.374 | Adjustment for deferred tax |
| | | | Deferred tax expenses - net |

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 didasarkan pada perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi, karena Bank belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Bank.

The income tax calculation for year ended December 31, 2023 is based on preliminary calculation for accounting purpose, as the Bank has not yet submitted its annual income tax return (SPT). The calculations of income tax for the year ended December 31, 2022 conform to the Bank's Annual Tax Return.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan, antara lain mengatur bahwa tarif pajak yang dikenakan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan sejak berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021.

c. Pajak tangguhan

22. TAXATION (continued)

b. Deferred Tax Expense (continued)

On October 29, 2021, based on law No. 7 year 2021 harmonization of taxation regulation, among others regulates that income tax rate on corporate taxpayer and permanent establishment's corporate taxable income 22% which will be effective for fiscal year 2022 onwards.

The new tax rates are used as references to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on October 29, 2021.

c. Deferred tax

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | | | | |
|--|--------------------------------|--|--|--------------------------|--|
| | 1 Januari/ January | (Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ Credited to profit or loss | (Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain / (Charged)/ Credited to other comprehensive income | 31 Desember/ December | |
| Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi | 2.669.950 | 319.400 | (746.820) | 2.242.530 | Accrued bonuses, professional fee and promotion |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 144.943.198 | (20.932.380) | - | 124.010.818 | Allowance for impairment losses |
| Imbalan pasca kerja | 8.963.403 | 667.816 | - | 9.631.219 | Post-employment benefits |
| Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar | 30.146.514 | (30.146.514) | - | - | Unrealised losses on changes in fair value on investment in shares |
| Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada FVOCI | 10.884.268 | - | (6.136.700) | 4.747.568 | measures at FVTPL Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of securities measured at FVOCI |
| Rugi pajak yang bisa dikompensasi | - | 22.371.791 | - | 22.371.791 | Tax loss carry forward |
| Jumlah aset pajak tangguhan - bersih | 197.607.333 | (27.719.887) | (6.883.520) | 163.003.926 | Total deferred tax assets - net |

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | | | | | |
|--|--------------------------------|--|--|--|--------------------------|--|
| | 1 Januari/ January | (Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ Credited to profit or loss | (Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain / (Charged)/ Credited to other comprehensive income | Dampak kehilangan pengendalian entitas anak/ Loss on control on subsidiary | 31 Desember/ December | |
| Entitas Induk | | | | | | Parent Company |
| Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi | 552.169 | 1.810.532 | 307.249 | - | 2.669.950 | Accrued bonuses, professional fee and promotion |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 216.307.793 | (71.364.595) | - | - | 144.943.198 | Allowance for impairment losses |
| Imbalan pasca kerja | 9.219.232 | (255.829) | - | - | 8.963.403 | Post-employment benefits |
| Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar | 29.490.813 | 655.701 | - | - | 30.146.514 | Unrealised losses on changes in fair value on investment in shares |
| Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada FVOCI | (5.074.568) | - | 15.958.836 | - | 10.884.268 | measures at FVTPL Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of securities measured at FVOCI |
| Rugi pajak yang bisa dikompensasi | 44.418.846 | (44.418.846) | - | - | - | Tax loss carry forward |
| Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Bank - bersih | 294.914.285 | (113.573.037) | 16.266.085 | - | 197.607.333 | Deferred tax asset/(liability) Bank - net |
| Dampak kehilangan pengendalian entitas anak | 7.474.317 | - | - | (7.474.317) | - | Loss on control on Subsidiary |
| Jumlah aset pajak tangguhan - bersih | 302.388.602 | (113.573.037) | 16.266.085 | (7.474.317) | 197.607.333 | Total deferred tax assets - net |

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realised in the future years.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

23. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|--------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Bunga dan bagi hasil yang masih harus dibayar | 74.152.843 | 58.180.650 | Interest and profit sharing payable |
| Liabilitas sewa | 47.309.526 | 33.100.288 | Lease liabilities |
| Beban akrual | 19.003.791 | 18.200.019 | Accrued expenses |
| Kewajiban Transaksi ATM, Internet Banking dan Mobile Banking | 14.463.254 | 12.300.903 | ATM Transaction, Internet Banking and Mobile Banking liabilities |
| Cadangan THR dan bonus | 13.104.974 | 20.706.772 | THR and bonus reserves |
| Hutang kepada supplier | 10.521.933 | 13.845.357 | Payable to third parties |
| Cadangan kerugian Bank Garansi | 1.178.357 | 241.681 | Allowance for impairment losses Bank Guarantee |
| Cadangan personalia dan biaya pendidikan karyawan | 1.119.075 | 2.047.573 | Personnel reserve and employee education expenses |
| Kewajiban derivatif | 74.058 | 1.164.980 | Derivatives receivables |
| Pendapatan diterima di muka | 362.721 | 11.581 | Unearned revenues |
| Lainnya | 12.167.006 | 1.140.776 | Others |
| Jumlah | 193.457.538 | 160.940.580 | Total |

Beban akrual lainnya meliputi biaya administrasi dan operasional.

Accrued expenses consist of administration and operational expenses.

Saldo lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terutama terdiri dari hutang kepada pihak ketiga.

The balance of others as of December 31, 2023 and 2022 mainly consist of liabilities to third parties.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

24. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--------------------------------|--------------------------|------------|------------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 39.837.511 | 40.196.622 | Post-employment benefits liability |

Imbalan kerja jangka panjang

Long term employee benefit

Informasi di bawah ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan pasca kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan PT Ricky Leonard Jasatama, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The following informations summarise the components of post-employment benefits expense recognised in the profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognised in the statement of financial position on December 31, 2023 and 2022, based on the independent actuarial calculation carried out by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and PT Ricky Leonard Jasatama, applied the "Projected Unit Credit" method.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Long term employee benefit (continued)

a. Beban/(pendapatan) imbalan pasca kerja

a. Post-employment benefits expenses/ (income)

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|------------------|--------------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Biaya jasa kini | 5.293.469 | 4.891.029 | Current service cost |
| Biaya jasa lalu | - | 170.968 | Past service cost |
| Biaya jasa lalu (penyesuaian IFRIC) | - | (1.265.016) | Past service cost (IFRIC adjustment) |
| Biaya bunga | 2.894.157 | 2.359.788 | Interest cost |
| Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja | - | - | Severance payment |
| Jumlah | 8.187.626 | 6.156.769 | Total |

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

b. Post-employment benefits liability

| | 31 Desember/December 31, | | |
|------------------------------------|--------------------------|------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | 39.837.511 | 40.196.622 | Present value of defined benefit obligations |

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligation are as follow:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|-------------------|-------------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Pada awal tahun | 40.196.622 | 43.884.161 | At the beginning of the year |
| Biaya jasa kini | 5.293.469 | 4.891.029 | Current service cost |
| Biaya jasa lalu | - | (1.094.048) | Past service cost |
| Imbalan yang dibayar | (5.152.098) | (7.319.628) | Benefits paid |
| Beban bunga | 2.894.157 | 2.359.788 | Interest cost |
| Kerugian/(keuntungan) aktuarial | (3.394.639) | 2.466.010 | Actuarial loss/(gain) |
| Dampak kehilangan pengendalian entitas anak | - | (4.990.690) | Loss of control on subsidiary |
| Pada akhir tahun | 39.837.511 | 40.196.622 | At the end of the year |

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine the post-employment benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--------------------------|---|---|-----------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Usia pensiun normal | 55 tahun/years | 55 tahun/years | Normal retirement age |
| Tingkat mortalita | TM IV | TM IV | Mortality rate |
| Tingkat cacat | 5,00% dari tingkat mortalita/ of mortality rate | 5,00% dari tingkat mortalita/ of mortality rate | Disability rate |
| Tingkat pengunduran diri | 5,00% per tahun/ per annum | 5,00% per tahun/ per annum | Resignation rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 7,32% per tahun/ per annum | 7,32% per tahun/ per annum | Salary increase rate |
| Tingkat suku bunga | 6,76% per tahun/ per annum | 7,20% per tahun/ per annum | Interest rate |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Long term employee benefit (continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

b. Post-employment benefits liability (continued)

Bank terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti, dengan risiko paling signifikan pada tingkat diskonto obligasi dan kenaikan gaji.

The Bank is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plan, with the most significant risk on bond's discount rates and salary increase.

Tabel di bawah menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto terhadap kewajiban imbalan pasca kerja Bank (tidak diaudit):

The following table represent the sensitivity analysis of a reasonably possible change in salary increase and discount rate of obligation to Bank's post-employment benefit liability (unaudited):

| | 31 Desember/December 31, 2023 | | |
|------------------|--|--------------------------------------|------------------|
| | Peningkatan/ Increase by 100 bps | Penurunan/ Decrease by 100 bps | |
| Tingkat diskonto | (2.379.169) | 2.666.818 | Discount rates |
| Kenaikan gaji | 2.627.178 | (2.389.227) | Salary increases |
| | 31 Desember/December 31, 2022 | | |
| | Peningkatan/ Increase by 100 bps | Penurunan/ Decrease by 100 bps | |
| Tingkat diskonto | (2.456.823) | 2.734.195 | Discount rates |
| Kenaikan gaji | 2.705.134 | (2.476.013) | Salary increases |

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung menggunakan *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumption constant. In practice, this is unlikely to occur, and the changes in some of the assumption may be correlated. When calculation the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value if the defined benefit obligation calculation with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Harapan umur hidup

Life expectancy

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

The majority of the plan's obligations are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in plan's liabilities.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Harapan umur hidup (lanjutan)

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti adalah 14,5 dan 16 tahun (tidak diaudit).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

| | 31 Desember/December 31, | |
|---------------------|--------------------------|-------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Kurang dari 1 tahun | 2.989.627 | 2.216.198 |
| 2 - 5 tahun | 15.166.437 | 13.435.221 |
| 5 - 10 tahun | 9.475.613 | 15.339.015 |
| Lebih dari 10 tahun | 12.205.834 | 9.206.188 |
| Jumlah | 39.837.511 | 40.196.622 |

24. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Long term employee benefit (continued)

b. Post-employment benefits liability (continued)

Life expectancy (continued)

The majority of the plan's obligations are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in plan's liabilities.

In December 31, 2023 and 2022, the weighted average duration of the defined benefit obligation are 14.5 and 16 years (unaudited).

Expected maturity analysis of employee benefits are as follows (unaudited):

| | 2023 | 2022 | |
|---------------------|-------------------|-------------------|------------------|
| Kurang dari 1 tahun | 2.989.627 | 2.216.198 | Less than 1 year |
| 2 - 5 tahun | 15.166.437 | 13.435.221 | 2 - 5 years |
| 5 - 10 tahun | 9.475.613 | 15.339.015 | 5 - 10 years |
| Lebih dari 10 tahun | 12.205.834 | 9.206.188 | Over 10 years |
| Jumlah | 39.837.511 | 40.196.622 | Total |

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 based on the report of PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Registration Bureau, are as follows:

| Pemegang Saham | 31 Desember/December 31, 2023 | | | Shareholders |
|--|---|--|--|------------------------------------|
| | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah modal yang disetor/ Total capital (Rp) | |
| PT Victoria Investama Tbk | 7.010.537.747 | 44,24 | 701.053.775 | PT Victoria Investama Tbk |
| Suzanna Tanojo | 3.066.411.303 | 19,35 | 306.641.130 | Suzanna Tanojo |
| PT Nata Patindo | 48.823.665 | 0,31 | 4.882.367 | PT Nata Patindo |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | 5.722.463.063 | 36,10 | 572.246.306 | Public (individually less than 5%) |
| Jumlah | 15.848.235.778 | 100,00 | 1.584.823.578 | Total |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (continued)

The Bank's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 based on the report of PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Registration Bureau, are as follows: (continued)

| Pemegang Saham | 31 Desember/December 31, 2022 | | | Shareholders |
|--|---|--|--|------------------------------------|
| | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah modal yang disetor/ Total capital (Rp) | |
| PT Victoria Investama Tbk | 6.880.162.747 | 43,41 | 688.016.275 | PT Victoria Investama Tbk |
| Suzanna Tanojo | 3.066.411.303 | 19,35 | 306.641.130 | Suzanna Tanojo |
| Chemical Asia Corporation Pte Ltd | 871.275.600 | 5,50 | 87.127.560 | Chemical Asia Corporation Pte Ltd |
| PT Nata Patindo | 48.823.665 | 0,31 | 4.882.366 | PT Nata Patindo |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | 4.981.561.399 | 31,43 | 498.156.140 | Public (individually less than 5%) |
| Jumlah | 15.848.234.714 | 100,00 | 1.584.823.471 | Total |

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

The movement in the number of shares issued and fully paid are as follows:

| | Jumlah Saham/ Number of Shares | |
|---|-----------------------------------|--|
| Saldo 1 Januari 2023 | 15.848.234.714 | Balance as of January 1, 2023 |
| Penambahan modal saham dari pelaksanaan waran Seri VII tahun 2023 | 1.064 | Additional in shares capital from the execution of Series VII warrants in 2023 |
| Saldo 31 Desember 2023 | 15.848.235.778 | Balance as of December 31, 2023 |

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2022 yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 05 tanggal 3 Juni 2022, pemegang saham menyetujui rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

According to the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 3, 2022 which has been stated in Notary Deed No. 05 dated June 3, 2022, the shareholders approved the plan to execute increase Share Issuance with Pre-emptive Rights.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Bank melakukan penerbitan saham atas Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.553.461.919 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp150 (sembilan lima puluh rupiah) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp383.019.288 (tiga ratus delapan puluh tiga miliar sembilan belas juta dua ratus delapan puluh delapan ribu rupiah) yang telah masuk dalam rekening bank pada tanggal 31 Agustus 2022.

On August 31, 2022, the Bank issued shares for Share Issuance with Pre-emptive Rights of 2,553,461,919 shares with an exercise price of Rp150 (one hundred fifty Rupiah) per share or a total of Rp383,019,288 (three hundred eighty three billion nineteen million two hundred and eighty-eight thousand Rupiah) which has been entered into a Bank's account on August 31, 2022.

Peningkatan modal disetor ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 2 September 2022 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0287195 tanggal 3 September 2022.

This increase in paid-in capital has been stated in Notarial Deed No. 1 dated September 2, 2022 and has been reported and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0287195 dated September 3, 2022.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Oktober 2022 yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 31 tanggal 19 Oktober 2022, pemegang saham menyetujui rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu disertai dengan penerbitan Waran Seri VII (Catatan 26).

Pada tanggal 29 Desember 2022, Bank melakukan penerbitan saham atas Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.807.640.227 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp150 (seratus lima puluh rupiah) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp421.146.034 (empat ratus dua puluh satu miliar seratus empat puluh enam juta tiga puluh empat ribu rupiah) yang telah masuk dalam rekening bank pada tanggal 28 Desember 2022 disertai dengan penerbitan Waran Seri VII sebanyak 2.573.670.117 waran dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per waran.

Peningkatan modal disetor ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 29 Desember 2022 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03.0497387 tanggal 29 Desember 2022. Sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2022 adalah 15.848.234.714 saham.

Pada tahun 2023, Bank menerbitkan 1.064 lembar saham yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran Seri VII pada tahun 2023 sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2023 adalah 15.848.235.778 saham.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SETORAN MODAL DITERIMA DIMUKA

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara jumlah yang diterima dari penerbitan saham dengan nilai nominal yang dicatat sebagai setoran modal.

Pada 4 Juni 2022, Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan surat No. AHU-0103473.AH.01.11 Tahun 2022, telah mencatatkan peningkatan modal disetor Bank menjadi Rp4.100.000.000.000,- (empat triliun seratus miliar Rupiah) (nilai penuh) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) (nilai penuh). Peningkatan modal disetor ini berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 3 Juni 2022.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 19, 2022 which has been stated in Notary Deed No. 31 dated October 19, 2022, the shareholders approved the plan to increase capital by granting pre-emptive rights accompanied by the issuance of Series VII Warrants (Note 26).

On December 29, 2022, the Bank issued shares for Share Issuance with Pre-emptive Rights of 2,807,640,227 shares with an exercise price of Rp150 (one hundred fifty Rupiah) per share or a total of Rp421,146,034 (four hundred twenty one billion one hundred forty-six million thirty-four thousand Rupiah) which was entered into a Bank's account on December 28, 2022 in conjunction with the issuance of Series VII Warrants of 2,573,670,117 warrants with an exercise price of Rp100 (one hundred Rupiah) per warrant.

This increase in paid-in capital has been stated in Notarial Deed No. 7 dated December 29, 2022 and has been reported and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03.0497387 dated December 29, 2022. Therefore, the number of issued and fully paid shares on December 31, 2022 is 15,848,234,714 shares.

In 2023, the Bank issued 1,064 shares originating from the execution of Series VII Warrants in 2023, so the total shares placed and fully paid as of December 31, 2023 were 15,848,235,778 shares.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND CAPITAL RECEIVED IN ADVANCE

The additional paid-in capital represent the excess of proceeds from issuance of shares with the par value recorded as paid-in capital

On June 4, 2022, Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on letter No. AHU-0103473.AH.01.11 Year 2022, the Bank's paid-up capital increased to Rp4,100,000,000,000.- (four trillion one hundred billion Rupiah) (full amount) shares each with nominal of Rp100 (one hundred Rupiah) (full amount). This increase of paid-in capital is based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 7 on June 3, 2022.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SETORAN MODAL DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

Pada 22 Juni 2022, Bank menerima tambahan dana setoran modal diterima dimuka dari PT Victoria Investama Tbk, PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia, dan PT Emperor Finance Indonesia dengan total seluruhnya sebesar Rp254.500.000.000 (nilai penuh) dalam rangka pemenuhan modal inti minimum berdasarkan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum tanggal 29 Januari 2016.

Pada tanggal 31 Agustus 2022 Bank melakukan penerbitan 2.553.461.919 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp150 (nilai penuh) per lembar saham. Total penerimaan dana dari penerbitan saham tersebut adalah sebesar Rp383.019.288 dimana nilai nominal saham adalah sebesar Rp255.346.192 sehingga atas penerbitan saham tersebut Bank mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp127.673.096.

Penerbitan saham ini mencakup konversi dana setoran modal diterima dimuka yang telah diterima dari PT Victoria Investama Tbk, PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia dan PT Emperor Finance menjadi saham dengan harga pelaksanaan Rp150 (nilai penuh) per saham dengan total seluruhnya Rp312.450.000 sehingga jumlah saham yang diterbitkan atas konversi setoran modal diterima dimuka adalah sebanyak 2.083.333.332 lembar. Konversi setoran modal diterima dimuka telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-69/PB.33/2022 tanggal 4 Juli 2022.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, Bank menerima tambahan dana setoran modal diterima dimuka dari Suzanna Tanojo sebesar Rp200.000.000 dalam rangka pemenuhan modal inti minimum berdasarkan pemenuhan modal inti minimum berdasarkan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum tanggal 29 Januari 2016.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND CAPITAL RECEIVED IN ADVANCE (continued)

On June 22, 2022, the Bank received fund of capital received in advance from PT Victoria Investama Tbk, PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia and PT Emperor Finance Indonesia amounted to Rp254,500,000,000 (full amount) to fulfill the minimum core capital requirement in accordance with POJK No 12/POJK.03/2020 regarding Commercial Bank Consolidation in accordance with POJK No.11/POJK.03/2016 regarding Liability for Fulfillment of Minimum Capital of Commercial Bank dated January 29, 2016.

On August 31, 2022 the Bank issued 2,553,461,919 shares with an exercise price of Rp150 (full amount) per share. The total proceeds received from the issuance of these shares amounted to Rp383,019,288 where the nominal value of the shares was Rp255,346,192 therefore for the issuance of these shares the Bank recorded additional paid-in capital of Rp127,673,096.

The issuance of these shares includes the conversion of capital received in advance from PT Victoria Investama Tbk, PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia and PT Emperor Finance into shares with an exercise price of Rp150 (full amount) per share for a total of Rp312,450,000 so that the number of shares issued upon the conversion capital received in advance are 2,083,333,332 shares. The conversion of capital received in advance has been approved by Financial Services Authority through letter No. S-69/PB.33/2022 dated July 4, 2022.

On October 14, 2022, the Bank received additional capital received in advance from Suzanna Tanojo in the amount of Rp200,000,000 in order to fulfill the minimum core capital based on meeting the minimum core capital based on POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning Consolidation of Commercial Banks, the implementation of which is carried out in accordance with POJK provisions No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks dated January 29, 2016.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SETORAN MODAL DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Oktober 2022 yang telah dituang dalam Akta Notaris No. 32 tanggal 19 Oktober 2022 pemegang saham menyetujui keputusan berikut:

1. Menyetujui Penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 4.955.425.905 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang disertai dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 4.542.473.746 Waran Seri VII.
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank untuk:
 - Menetapkan jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD serta jumlah Waran Seri VII;
 - Menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD dan harga pelaksanaan Waran Seri VII;
 - Melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan PMHMETD dan penerbitan Waran Seri VII dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - Melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor setelah pelaksanaan PMHMETD dan Waran Seri VII dan mengubah Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Bank Victoria.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Bank melakukan penerbitan 2.807.640.227 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp150 (nilai penuh). Total penerimaan dana dari penerbitan saham tersebut adalah sebesar Rp421.146.034 dimana nilai nominal saham adalah sebesar Rp280.764.022 sehingga atas penerbitan saham tersebut Bank mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp140.382.012.

Penerbitan saham ini mencakup konversi atas dana setoran modal diterima dimuka yang telah diterima dari PT Victoria Investama Tbk dan Suzanna Tanojo menjadi saham dengan harga pelaksanaan Rp150 (nilai penuh) per saham dengan total seluruhnya Rp420.000.000 sehingga jumlah saham yang diterbitkan atas konversi setoran modal diterima dimuka adalah sebanyak 2.799.999.999 lembar saham. Konversi setoran modal diterima dimuka telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat persetujuan No. S-120/PB.33/2022 tanggal 25 November 2022.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND CAPITAL RECEIVED IN ADVANCE (continued)

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 19, 2022 which has been legalised through Notarial Deed No. 32 dated October 19, 2022, the shareholders agreed the following decisions:

1. Approved additional capital with Pre-emptive Rights (PMHMETD) of maximum of 4,955,425,905 shares with nominal value of Rp100 per share along with issuance of for a maximum of 4,542,473,746 Warrant Series VII.
2. Approved to grant power and authority to the Board of Directors of Bank Victoria to:
 - Determine the number of shares offered in the PMHMETD and the number of Warrant Series VII;
 - Determine the exercise price of PMHMETD and exercise price for Warrants Series VII;
 - implementation of PMHMETD and issuance of Series VII Warrants with due observance of the applicable laws and regulations; and
 - Increase the issued and paid-up capital after the implementation of the PMHMETD and Series VII Warrants and amending Article 4 paragraphs 2 and 3 of Bank Victoria's Articles of Association.

On December 29, 2022 the Bank issued 2,807,640,227 shares with an exercise price of Rp150 (full amount). The total receipt of funds from the issuance of these shares amounted to Rp421,146,034 where the nominal value of the shares was Rp280,764,022 so that for the issuance of these shares the Bank recorded additional paid-in capital of Rp140,382,012.

The issuance of these shares includes the conversion of capital received in advance from PT Victoria Investama Tbk and Suzanna Tanojo into shares with an exercise price of Rp150 (full amount) per share for a total of Rp420,000,000 therefore the number of shares issued on the conversion of capital received in advance is 2,799,999,999 shares. The conversion of capital received in advance has been approved by Financial Services Authority based on approval letter No. S-120/PB.33/2022 dated November 25, 2022.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. PENGGUNAAN LABA BERSIH TAHUN 2023

Penggunaan Laba Bersih Tahun 2023

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 26 Mei 2023 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal yang sama, Bank membukukan laba bersih pada tahun 2022, dan dipergunakan untuk dana cadangan umum dan laba ditahan. Dengan demikian Bank tidak melakukan pembagian dividen untuk para pemegang saham.

28. CADANGAN UMUM

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp202.200.000 dan Rp177.200.000. Kenaikan sebesar Rp25.000.000 merupakan penambahan cadangan umum yang disepakati melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 26 Mei 2023. Penambahan cadangan umum tertuang dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fatiah Helmi S.H. pada tanggal yang sama.

Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

29. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

| | Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | |
|--|--|----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Pendapatan bunga | | |
| Pinjaman yang diberikan | 1.477.526.055 | 1.328.667.150 |
| Efek-efek | 333.248.344 | 294.174.567 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 25.616.731 | 12.681.009 |
| Sub jumlah | 1.836.391.130 | 1.635.522.726 |

27. APPROPRIATION OF INCOME 2023

Appropriation of 2023 Net Income

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 26, 2023, as stated in the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. on the same date, the Bank posted a net profit in 2022, and this was used for general reserve funds and retained earnings. Thus, the Bank does not distribute dividends to shareholders.

28. GENERAL RESERVES

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank had set up mandatory and general reserves amounting to Rp202,200,000 and Rp177,200,000. The increase of Rp25,000,000 is an addition to the general reserve agreed upon at the Annual General Meeting of Shareholders on May 26, 2023. The addition to the general reserve is outlined in the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed of Fatiah Helmi S.H. on the same date.

These general and legal reserve were provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company which requires the companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

29. INTEREST AND SHARIA INCOME

| | Interest income |
|------------------|--|
| | Loans |
| | Marketable securities |
| | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Sub total | Sub total |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

29. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)

| | Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | |
|-----------------------------------|--|----------------------|------------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Pendapatan syariah | | | Sharia income |
| Pendapatan bagi hasil | - | 21.416.012 | Profit sharing |
| Pendapatan margin | - | 10.943.114 | Margin income |
| Pendapatan <i>ijarah</i> - bersih | - | 155.606 | Net income from <i>ijarah</i> |
| Pendapatan usaha utama lainnya | - | 36.980.953 | Income from other main operational |
| Sub jumlah | - | 69.495.685 | Sub total |
| Jumlah | 1.836.391.130 | 1.705.018.411 | Total |

Jumlah pendapatan bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp26.236.406 dan Rp34.329.918 (Catatan 39).

Total interest and sharia income from related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp26,236,406 and Rp34,329,918 respectively (Note 39).

30. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

30. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

| | Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | |
|--|--|--------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Simpanan dana pihak ketiga | | | Third party deposits |
| Deposito | 831.833.370 | 641.002.657 | Time deposits |
| Tabungan | 135.286.864 | 116.774.716 | Savings deposits |
| Giro | 97.105.785 | 53.650.627 | Demand deposits |
| <i>Negotiable Certificate Deposits</i> | 18.551.748 | 5.132.618 | <i>Negotiable Certificate Deposits</i> |
| Simpanan dari bank lain | | | Deposits from other banks |
| <i>Call money</i> | 24.553.240 | 16.525.592 | <i>Call money</i> |
| Efek-efek yang diterbitkan | 144.948.333 | 133.908.333 | Securities issued |
| Amortisasi emisi obligasi | 5.382.435 | 4.643.199 | Amortisation of bonds issuance cost |
| Jumlah | 1.257.661.775 | 971.637.742 | Total |

Jumlah beban bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal Desember 31, 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp33.127.025 dan Rp23.911.683 (Catatan 39).

Total interest and sharia expenses from related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp33,127,025 and Rp23,911,683 respectively (Note 39).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - BERSIH

31. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS - NET

| | Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | |
|--|--|--------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Pendapatan biaya administrasi jasa perbankan | 63.414.450 | 35.322.529 | Receipt of administrative charges for banking services |
| Penerimaan kredit yang telah dihapus buku | 47.297.306 | 267.074.723 | Gain on written-off loan |
| Keuntungan transaksi <i>spot</i> | 35.422.092 | 20.546.247 | Gain from Spot transaction |
| Keuntungan transaksi <i>forward</i> | 11.313.000 | 3.637.200 | Gain from Forward transaction |
| Pendapatan rekening tidak aktif, denda saldo minimum, dan penggantian buku | 8.807.499 | 2.846.819 | Income from inactive accounts, minimum deposit penalty, saving account replacement |
| Denda keterlambatan | 8.322.473 | 8.350.456 | Penalty income |
| Komisi atas <i>Internet</i> dan <i>Mobile Banking</i> | 5.719.435 | 6.022.481 | Commission on Internet and Mobile Banking |
| Laba transaksi <i>swap</i> | 1.559.855 | 858.950 | Swap transaction profits |
| Pendapatan dari transaksi ATM | 709.523 | 1.028.828 | Income from ATM transaction |
| Pendapatan transaksi <i>letter of credit</i> | 282.474 | 106.950 | Income from letter of credit transactions |
| (Kerugian)/keuntungan yang belum terealisasi transaksi derivatif | 202.833 | (1.557.424) | Unrealized (loss)/gain from derivatives transactions |
| Pendapatan transaksi BIFAST | 3.364 | - | Income from BIFAST transactions |
| Penerimaan atas penjualan pembiayaan | - | 5.897.780 | Receipt from sales of financing |
| (Beban)/pendapatan administrasi operasional lainnya | 5.907.880 | (1.482.453) | Other administrative operational (expense)/income |
| Jumlah | 188.962.184 | 348.653.086 | Total |

32. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

32. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS

Beban/(pendapatan) penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan:

Provision for impairment losses expenses/(income) on financial assets are as follows:

| | Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | |
|--|--|--------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Pinjaman yang diberikan | 245.414.162 | 183.850.936 | Loans |
| Pendapatan bunga dan syariah masih akan diterima | (3.814.474) | 45.266.724 | Interest and sharia income receivables |
| Bank Garansi | 306.126 | (5.102.318) | Bank Guarantee |
| Efek-efek | 396.514 | (3.718.845) | Marketable securities |
| Aset lain-lain | 206.792 | 3.662.834 | Other assets |
| Jumlah | 242.509.120 | 223.959.331 | Total |

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan:

Provision of for impairment losses of non-financial assets:

| | Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | |
|--------------------------|--|------------|-------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Agunan yang diambil alih | (54.964.162) | 47.616.890 | Foreclosed assets |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | |
|---|--|--------------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Premi penjaminan | 41.124.423 | 38.811.438 | <i>Insurance premium</i> |
| Penyusutan | 21.974.327 | 26.022.323 | <i>Depreciation</i> |
| Pungutan OJK Tahunan | 12.691.827 | 10.750.852 | <i>Annual fee OJK</i> |
| Sewa gedung dan kendaraan | 12.237.699 | 8.930.140 | <i>Building and vehicle rental</i> |
| | | | <i>Internet and Mobile</i> |
| Biaya <i>Internet</i> dan <i>Mobile Banking</i> | 10.819.246 | 11.814.993 | <i>Banking expenses</i> |
| Jasa profesional | 8.834.519 | 8.240.755 | <i>Professional fees</i> |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 7.521.077 | 11.560.916 | <i>Repairs and maintenance</i> |
| Iklan dan promosi | 6.633.047 | 2.541.663 | <i>Advertising and promotion</i> |
| Asuransi | 6.485.461 | 3.607.373 | <i>Insurance</i> |
| Pengembangan teknologi | 5.968.971 | 5.047.177 | <i>Technology development</i> |
| Telepon, telex dan faksimili | 5.780.067 | 4.728.931 | <i>Telephone, telex and faximile</i> |
| Pendidikan dan pengembangan | 4.955.120 | 3.491.307 | <i>Study and development</i> |
| Beban bunga atas liabilitas sewa | 2.854.679 | 1.002.883 | <i>Interest expense of lease liabilities</i> |
| Pemakaian listrik, gas dan air minum | 2.266.453 | 2.356.214 | <i>Electricity, gases and waters</i> |
| Biaya jasa pihak ketiga | 2.181.896 | 2.083.580 | <i>Third party fee</i> |
| Barang cetakan dan alat tulis | 1.970.579 | 1.748.441 | <i>Printing items and stationery</i> |
| Amortisasi aset tak berwujud | 1.627.621 | 1.971.323 | <i>Amortisation of intangible assets</i> |
| Transportasi | 1.174.517 | 851.550 | <i>Transportation</i> |
| Biaya iuran lainnya | 1.005.878 | 950.289 | <i>Other contribution fees</i> |
| Biaya tanggung jawab sosial perusahaan | 179.611 | 238.216 | <i>Corporate Social Responsibility expenses</i> |
| Pemasaran | 141.150 | 220.679 | <i>Marketing</i> |
| Biaya kurir | 84.565 | 78.629 | <i>Courier expenses</i> |
| Surat kabar dan majalah | 44.294 | 39.262 | <i>Newspaper and magazines</i> |
| Benda pos dan materai | 16.241 | 56.343 | <i>Postage and stamp</i> |
| Kerugian operasional | - | 73.460 | <i>Operational losses</i> |
| Biaya umum lainnya | 326.578 | 1.344.831 | <i>Other general expenses</i> |
| Jumlah | 158.899.846 | 148.563.568 | Total |

Biaya umum lainnya terutama terdiri dari biaya keamanan dan kebersihan, biaya fotokopi, biaya alat kebersihan, biaya makelar dan administrasi bank yang secara individual nilainya tidak signifikan.

Other general expenses mainly consist of security and cleaning expenses, cleaning equipment expenses, broker, and bank charges with insignificant individual balances.

34. BEBAN TENAGA KERJA

34. PERSONNEL EXPENSES

| | Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | |
|--------------------------------------|--|--------------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Gaji dan tunjangan | 116.870.901 | 115.719.729 | <i>Salaries and allowance</i> |
| Tunjangan Hari Raya dan bonus | 16.022.794 | 24.228.796 | <i>Holiday entitlements and bonuses</i> |
| Biaya jasa tenaga kerja | 10.130.122 | 11.376.916 | <i>Outsourcing service expenses</i> |
| Imbalan pasca kerja | 8.187.626 | 7.170.426 | <i>Post-employment benefits</i> |
| Biaya jaminan kesehatan dan pensiun | 3.174.692 | 3.416.290 | <i>Health and pension insurance</i> |
| Lembur | 549.835 | 746.072 | <i>Overtime</i> |
| Pesangon dan biaya apresiasi lainnya | 2.219.540 | 372.760 | <i>Severance pay and other appreciation expense</i> |
| Jumlah | 157.155.510 | 163.030.989 | Total |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah kompensasi yang diberikan kepada manajemen dan karyawan kunci (Catatan 39).

34. PERSONNEL EXPENSES (continued)

Included in the personnel expenses are compensation to key management and employees (Note 39).

35. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

35. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

| | Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | |
|---|--|--------------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Rugi atas modifikasi pinjaman yang diberikan | 48.938.923 | 53.525.163 | Loss on loan modification |
| Rugi transaksi valuta asing | 53.724.747 | 35.541.580 | Loss on foreign exchange transaction |
| Beban administrasi dan kliring | 7.182.754 | 5.191.778 | Administration and clearing expenses |
| Beban pajak | 6.486.145 | 1.780.159 | Tax expenses |
| Beban <i>membership</i> ATM dan iuran tahunan ATM | 4.147.620 | 4.726.576 | ATM membership and annual fee ATM expenses |
| Biaya penghapus-bukuan tagihan asuransi kredit | 2.547.631 | 2.689.950 | Loan insurance receivables write-off expenses |
| Biaya provisi dan komisi dana | 1.280.393 | 933.194 | Provision and commission funds |
| Beban parkir dan tol | 1.096.489 | 1.287.350 | Parking and toll expenses |
| Beban pemasaran | 324.360 | 300.543 | Marketing expenses |
| Beban representasi dan jamuan | 246.227 | 131.771 | Representation and entertainment expenses |
| Beban keperluan kantor | 138.104 | 145.377 | Office supplies expenses |
| Kerugian belum direalisasi atas Transaksi derivatif | 74.058 | 1.145.144 | Unrealized loss from derivatives transactions |
| Beban sumbangan | 77.050 | 42.238 | Donation expenses |
| Biaya operasional lainnya | 212.049 | 4.661.453 | Other operational expenses |
| Jumlah | 126.476.550 | 112.102.276 | Total |

36. BEBAN (PENDAPATAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH

36. NON-OPERATING EXPENSES (INCOME) - NET

| | Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | |
|---|--|-------------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Pendapatan non-operasional: | | | Non-operating income: |
| Laba revaluasi valuta asing | (17.561.150) | (20.023.007) | Gain on foreign exchange revaluation |
| Laba penjualan AYDA | (14.338.270) | (4.851.065) | Gain on sale of foreclosed assets |
| Hasil sewa | (156.735) | (85.320) | Rent income |
| Pendapatan dari Ta'widh | - | (37.100) | Gain from Ta'widh |
| Pendapatan lainnya | (2.527.327) | (846.453) | Others |
| Beban non-operasional: | | | Non-operating expense: |
| Rugi penjualan AYDA | 64.258.318 | 76.921.474 | Loss on sale of foreclosed assets |
| Laba/(rugi) penjualan aset tetap (Catatan 14) | 3.636.801 | (217.726) | Gain/(loss) on sale of fixed assets (Note 14) |
| Rugi penjualan properti terbengkalai | 2.318.310 | - | Loss on sale of abandoned property |
| Rugi penurunan nilai aset tetap | 1.450.000 | - | Loss on impairment of fixed assets |
| Beban non-operasional lainnya | 7.454.960 | 6.274.809 | Other non-operational expenses |
| Beban non-operasional - bersih | 44.534.907 | 57.135.612 | Non-operating expense - net |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL – BERSIH (lanjutan)

Pendapatan lainnya terutama terdiri dari diskon pembelian kupon belanja, dan selisih lebih *cash count*.

Beban non operasional lainnya terutama terdiri dari biaya hadiah hari raya, denda-denda, sumbangan dan sanksi yang secara individual nilainya tidak signifikan.

36. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) – NET (continued)

Other income mainly consist of discount on voucher purchase, and difference in cash count.

Other non-operational expenses mainly consist of holiday gift, fines, donation, and penalty with insignificant individual balances.

37. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Bank dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

37. INCOME PER SHARE

Basic income per share is calculated by dividing the income for the year attributable to the Bank's shareholders with the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted income per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

| | Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | |
|---|---|-------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| <u>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</u> | | | <u>Income for the year attributable to equity holders of the Parent Company</u> |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian | 101.816.341 | 226.173.453 | Income for the year attributable to equity holders of the Parent Company to be accounted for basic and diluted earnings per share |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar | 15.848.235 | 11.795.945 | Weighted-average common stock for computation of basic earnings per share |
| Jumlah waran yang beredar untuk perhitungan laba per saham | 2.573.669 | 2.573.670 | Outstanding warrants for computation of basic earnings per share |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian | 15.848.235 | 11.795.945 | Weighted-average common stock for computation of diluted earnings per share |
| Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh) | 6,42 | 19,17 | Basic income per share (in Rupiah full amount) |
| Laba per saham dasar dilusian (dalam Rupiah penuh) | 6,42 | 19,17 | Diluted income per share (in Rupiah full amount) |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas yang penting adalah perolehan agunan yang diambil alih sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Catatan 15.

Transaksi non-kas dari rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | | |
|--|--------------------------------|---|---|--|-------------------|--|
| Saldo awal/ Beginning Balance | Arus kas/ Cash flow | Perubahan non-kas/ Non-cash activity | Saldo akhir/ Ending Balance | | | |
| Efek-efek yang diterbitkan | 1.051.903.552 | 300.000.000 | (4.264.024) | 1.347.639.528 | Securities Issued | |
| Liabilitas sewa | 33.100.288 | (10.757.017) | 24.966.255 | 47.309.526 | Lease liabilities | |
| Jumlah | 1.085.003.840 | 289.242.983 | 20.702.231 | 1.394.949.054 | Total | |
| 31 Desember/December 31, 2022 | | | | | | |
| Saldo awal/ Beginning Balance | Arus kas/ Cash flow | Perubahan non-kas/ Non-cash activity | Dampak kehilangan pengendalian entitas anak/ Loss of control on Subsidiary | Saldo akhir/ Ending Balance | | |
| Efek-efek yang diterbitkan | 1.348.520.029 | (300.000.000) | 3.383.523 | 1.051.903.552 | Securities Issued | |
| Pinjaman dari bank lain | 50.000.000 | (50.000.000) | - | - | Borrowings | |
| Liabilitas sewa | 15.631.796 | (10.958.755) | 32.199.554 | 33.100.288 | Lease liabilities | |
| Jumlah | 1.414.151.825 | (360.958.755) | 35.583.077 | 1.085.003.840 | Total | |

38. NON-CASH TRANSACTIONS

The principal non-cash transaction is acquisition of foreclosed assets, as discussed in Note 15.

Non-cash transaction from net debt reconciliation affected from financing activities as it follows:

39. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2af.

39. INFORMATION OF RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who have ownership or management relationship directly or indirectly with the Bank as stated in Note 2af.

| Pihak berelasi/ Related parties | Sifat dari hubungan/ Nature of relationship | Sifat dari transaksi/ Nature of transaction |
|--|---|---|
| PT Victoria Investama Tbk | Pemegang saham/Shareholder | Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans |
| PT Bank Victoria Syariah | Dimiliki oleh pemegang saham utama/under common control | Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks |
| PT Victoria Sekuritas Indonesia | Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control | Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans |
| PT Victoria Insurance | Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control | Simpanan nasabah, pinjaman yang Diberikan, asuransi aset tetap dan asuransi kas/Deposits from customers, loans, fixed assets insurance and cash insurance |
| PT Victoria Alife | Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control | Simpanan nasabah/Deposits from customers |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

| 39. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan) | PIHAK-PIHAK | 39. INFORMATION OF RELATED PARTIES (continued) |
|--|---|--|
| Pihak berelasi/ Related parties | Sifat dari hubungan/ Nature of relationship | Sifat dari transaksi/ Nature of transaction |
| PT Victoria Manajemen Investasi | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| PT Merak Energi Indonesia | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i> |
| PT Tridaya Investindo (d/h PT BIP Tridaya Propertindo) | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, Loans</i> |
| PT Grha Swahita | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i> |
| PT Padi Unggul Indonesia | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposit from customers</i> |
| PT BIP Loka Kencana | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| PT BIP Sentosa | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| PT Studio One | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| PT Asri Kencana Gemilang | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| PT Artoda Karya Gemilang | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| PT Bhuwanatala Indah Permai | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| PT Frogurt Sari Indonesia | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| PT Emperor Finance Indonesia | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| PT Grata Mulia Pratama | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| PT Putra Asih Laksana | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| PT Suryayudha Investindo Cipta | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| PT GMT Investama Mandiri Tbk | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| PT Dwimagna Kapital | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| PT Jaya Bhakti Mandiri | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

| 39. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan) | PIHAK-PIHAK | 39. INFORMATION OF RELATED PARTIES (continued) |
|---|--|--|
| Pihak berelasi/ Related parties | Sifat dari hubungan/ Nature of relationship | Sifat dari transaksi/ Nature of transaction |
| PT Magna Investa Mandiri | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| PT Bintang Jaya Bara Sentosa | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| PT BIP Boga Entertainment | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| PT BIP Boga Permai | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| PT Bumi Semesta Lestari | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| PT Cahaya Medika Health Care | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> |
| PT Prolestari Mega Persada | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| PT Regis Pratama Indonesia | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| PT Surya Cakra Multi Sarana | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| PT Verena Kapital | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| PT Sulfindo Adiusaha | Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i> | Simpanan nasabah, Bank Garansi/ <i>Deposits from customers, Bank Guarantee</i> |
| PT Nata Patindo | Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| Suzanna Tanojo | Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling Shareholder</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| Christine Tanojo | Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| Luciana Tanoyo | Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ <i>Relative of Suzanna Tanojo</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> |
| Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Bank/ <i>Board of Commissioners, Directors and executive officers of the Bank</i> | Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Key management and employees</i> | Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i> |
| Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat Eksekutif Entitas Asosiasi/ <i>Board of Commissioners, Directors and executive officers of Associated Entity</i> | Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Key management and employees</i> | Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i> |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

| 39. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) | 31 Desember/December 31, | | 39. INFORMATION OF RELATED PARTIES (continued) |
|---|---------------------------------|--------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Transaksi dengan pihak-pihak berelasi | | | Transactions with related parties |
| Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: | | | Transactions with related parties are as follows: |
| Aset | | | Assets |
| Pinjaman yang diberikan - bruto (Catatan 11) | | | Loans - gross (Note 11) |
| PT Sulfindo Adiusaha | 91.067.628 | - | PT Sulfindo Adiusaha |
| PT Victoria Investama Tbk | 24.301.030 | 24.997.847 | PT Victoria Investama Tbk |
| PT Grha Swahita | 20.031.085 | 16.428.215 | PT Grha Swahita |
| PT Victoria Insurance Indonesia | 286.816 | 847.601 | PT Victoria Insurance Indonesia |
| PT Cahaya Medika Health Care | 21.130 | 11.549 | PT Cahaya Medika Health Care |
| PT Jaya Bhakti Mandiri | 12.568 | 6.228 | PT Jaya Bhakti Mandiri |
| PT Tri Daya Investindo (d/h PT BIP Tridaya Propertindo) | - | - | PT Tri Daya Investindo (formerly PT BIP Tridaya Propertindo) |
| PT Victoria Sekuritas Indonesia | - | 14.959.723 | PT Victoria Securities Indonesia |
| | | | Boards of Commissioners, Directors and executive officers of Associated Entity |
| Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Entitas Asosiasi | 3.167.507 | 14.623.256 | Boards of Commissioners, Directors and executive officers of the Bank |
| Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Bank | 5.008.677 | 1.391.264 | |
| Jumlah pinjaman yang diberikan - bruto | 143.896.441 | 73.265.683 | Total loans - gross |
| Persentase terhadap jumlah aset | 0,49% | 0,29% | Percentage from total assets |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Simpanan nasabah (Catatan 18) | | | Deposits from customers (Note 18) |
| Giro | 652.841.415 | 246.769.560 | Demand deposits |
| Tabungan | 27.996.913 | 54.402.780 | Savings deposits |
| Deposito berjangka | 618.884.872 | 84.438.138 | Time deposits |
| Negotiable Certificate Deposits | 98.246.827 | 1.716.831 | Negotiable Certificate Deposits |
| Jumlah | 1.397.970.027 | 387.327.309 | Total |
| Simpanan dari Bank Lain (Catatan 19) | | | Deposits from other banks (Note 19) |
| Giro | 478.732 | 167.870 | Demand deposits |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 5,42% | 1,74% | Percentage from total liabilities |
| Pendapatan bunga dan syariah (Catatan 29) | 26.236.406 | 34.329.918 | Interest and sharia income (Note 29) |
| Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah | 1,42% | 2,01% | Percentage from total interest and sharia income |
| Beban bunga dan syariah (Catatan 30) | 33.127.025 | 23.911.683 | Interest and sharia expenses (Note 30) |
| Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah | 2,63% | 2,46% | Percentage from total interest and sharia expenses |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31, | |
|--|---------------------------------|---------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Beban tenaga kerja (Catatan 34) | | |
| Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif | 45.322.700 | 33.350.663 |
| Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja | 28,84% | 20,46% |
| Liabilitas komitmen dan kontinjensi (Catatan 40) | | |
| Fasilitas pinjaman yang belum digunakan | (17.037.130) | (17.296.162) |
| Garansi yang diterbitkan - pihak berelasi | (271.300) | (2.497.607) |
| Jumlah | (17.308.430) | (19.793.769) |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih | 0,28% | 0,49% |

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

| | Tingkat suku bunga per 31 Desember/ Interest rate as of December 31, | |
|---|---|----------------|
| | 2023 | 2022 |
| Aset | | |
| Pinjaman yang diberikan - bersih (Catatan 11) | 5,00% - 13,00% | 5,00% - 12,00% |
| Liabilitas | | |
| Simpanan nasabah (Catatan 18) | | |
| Giro | 0,00% - 5,75% | 0,00% - 3,75% |
| Tabungan | 0,00% - 5,00% | 0,00% - 5,00% |
| Deposito berjangka | 2,25% - 7,00% | 1,50% - 6,00% |
| Negotiable Certificated Deposits | 6,50% - 7,00% | 6,50% |
| Simpanan dari bank lain (Catatan 19) | | |
| Giro | 0,50% - 1,50% | 0,50% - 1,50% |

39. INFORMATION OF RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

Transactions with related parties are as follows: (continued)

| |
|--|
| Personnel expenses (Note 34) |
| Salaries and allowances of the Boards of Commissioners, Directors and executive officers |
| Percentage from total personnel expenses |
| Liabilities commitments and contingencies (Note 40) |
| Unused loans facilities Guarantees issued - related parties |
| Total |
| Percentage from total commitments and contingencies liabilities - net |

The following table summarises the range of contractual interest rates per annum for transactions with related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022:

| | Tingkat suku bunga per 31 Desember/ Interest rate as of December 31, | |
|------------------------------------|---|-------------|
| | 2023 | 2022 |
| Assets | | |
| Loans - net (Note 11) | | |
| Liabilities | | |
| Deposits from customers (Note 18) | | |
| Demand deposits | | |
| Savings deposits | | |
| Time deposits | | |
| Negotiable Certificate of Deposits | | |
| Deposits from other bank (Note 19) | | |
| Demand deposits | | |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Bank memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | |
|------------------------------|--------------------------|-------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Dewan Komisaris: | | |
| Imbalan kerja jangka pendek* | 4.955.125 | 2.916.015 |
| Direksi: | | |
| Imbalan kerja jangka pendek* | 16.956.764 | 10.660.313 |
| Pejabat eksekutif: | | |
| Imbalan kerja jangka pendek* | 23.410.812 | 19.774.335 |
| Jumlah | 45.322.701 | 33.350.663 |

*Terdiri dari gaji, tunjangan, THR, dan bonus

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

39. INFORMATION OF RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

The Bank provided compensation to Board of Commissioners, Directors and executive officers for the years ended December 31, 2023 and 2022 as follows:

| | 31 Desember/December 31, | |
|-------------------------------|--------------------------|-------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Dewan Komisaris: | | |
| Short-term employee benefits* | 4.955.125 | 2.916.015 |
| Direksi: | | |
| Short-term employee benefits* | 16.956.764 | 10.660.313 |
| Pejabat eksekutif: | | |
| Short-term employee benefits* | 23.410.812 | 19.774.335 |
| Total | 45.322.701 | 33.350.663 |

Consist of salaries, allowances, THR and bonuses*

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits and share-based payment to the Boards of Commissioners and Directors.

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | |
|--|--------------------------|------------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Komitmen | | |
| Liabilitas komitmen: | | |
| Fasilitas pinjaman yang belum digunakan: | | |
| Pihak ketiga | (5.280.610.008) | (4.016.397.640) |
| Pihak berelasi | (17.037.130) | (17.296.162) |
| Liabilitas komitmen - bersih | (5.297.647.138) | (4.033.693.802) |
| Kontinjensi | | |
| Tagihan kontinjensi: | | |
| Pendapatan bunga atas pinjaman bermasalah - pihak ketiga | 311.523.645 | 364.247.996 |
| Liabilitas kontinjensi: | | |
| Garansi yang diterbitkan - pihak berelasi | (271.300) | (2.497.607) |
| Garansi yang diterbitkan - pihak ketiga | (982.531.650) | (345.129.999) |
| Letter of Credit | (60.563.964) | (18.705.728) |
| Kontinjensi - bersih | (731.843.269) | (2.085.338) |
| Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih | (6.029.490.407) | (4.035.779.140) |

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following is the summary of the Bank's commitments and contingencies at contractual amounts:

| | 31 Desember/December 31, | |
|--|--------------------------|------------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Commitments | | |
| Commitment liabilities: | | |
| Unused loan facilities: | | |
| Third parties | (5.280.610.008) | (4.016.397.640) |
| Related parties | (17.037.130) | (17.296.162) |
| Commitment liabilities - net | (5.297.647.138) | (4.033.693.802) |
| Contingencies | | |
| Contingent receivables: | | |
| Interest receivables on non-performing loans - third parties | 311.523.645 | 364.247.996 |
| Contingent liabilities: | | |
| Guarantees issued - related parties | (271.300) | (2.497.607) |
| Guarantees issued - third parties | (982.531.650) | (345.129.999) |
| Letter of Credit | (60.563.964) | (18.705.728) |
| Contingent - net | (731.843.269) | (2.085.338) |
| Total commitment and contingencies liabilities - net | (6.029.490.407) | (4.035.779.140) |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi signifikan lainnya selain komitmen dan kontinjensi yang telah diungkapkan di atas.

41. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen - PT Sigma Cipta Caraka

Pada tanggal 26 Agustus 2014, Bank dan PT Sigma Cipta Caraka telah menandatangani Perjanjian Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen, dimana PT Sigma Cipta Caraka setuju untuk memberikan layanan jasa untuk membuat sistem untuk operasi bisnis Bank.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Sigma Cipta Caraka berhak mendapatkan pembayaran dari Bank;
2. PT Sigma Cipta Caraka wajib memberikan lisensi aplikasi kepada Bank;
3. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat aplikasi sesuai dengan keinginan Bank;
4. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat laporan kemajuan proses implementasi; dan
5. PT Sigma Cipta Caraka wajib memastikan program telah benar untuk mencegah kesalahan.

Berdasarkan Addendum VI No.461/SCC/BVIC/B/19 tanggal 24 Juli 2019, jangka waktu perjanjian diubah menjadi tanpa jangka waktu hingga salah satu pihak melakukan pengakhiran perjanjian.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--------|---------------------------------|-------------|--------|
| | 2023 | 2022 | |
| Rupiah | 1.623.875 | 4.219.893 | Rupiah |

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen - PT Panen Berkah Solusi

Pada tanggal 21 Juni 2022, Bank dan PT Panen Berkah Solusi telah menandatangani Perjanjian Pemeliharaan Server AS400, dimana PT Panen Berkah Solusi setuju untuk memberikan layanan jasa pemeliharaan server AS400 untuk operasi Bank.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, there are no significant commitments and contingencies other than the aforementioned commitments and contingencies.

41. SIGNIFICANT AGREEMENT

Implementation of Application Integrated Transaction Management - PT Sigma Cipta Caraka

On August 26, 2014, Bank and PT Sigma Cipta Caraka have signed Application Integrated Transaction Management, in which PT Sigma Cipta Caraka agrees to distribute Integrated Transaction Management Application for Bank's business operation.

Based on this agreement, PT Sigma Cipta Caraka have right and obligation as follows:

1. PT Sigma Cipta Caraka is entitled to receive payment from the Bank;
2. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to give the license of the application to the Bank;
3. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to customize the application according to Bank's request;
4. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to make official report for implementation process progress; and
5. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to ensure the programs to prevent errors.

According to Addendum VI No.461/SCC/BVIC/B/19 dated July 24, 2019, the term of the agreement was changed to no time period until one of the party terminates the agreement.

Service fees paid as of December 31, 2023 and 2022 are amounted:

Implementation of Application Integrated Transaction Management - PT Panen Berkah Solusi

On June 21, 2022, the Bank and PT Panen Berkah Solusi has signed an AS400 Server Maintenance Agreement, whereby PT Panen Berkah Solusi agreed to provide AS400 server maintenance services for the Bank's operations.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen - PT Panen Berkah Solusi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, PT Panen Berkah Solusi memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Panen Berkah Solusi berhak mendapatkan pembayaran dari Bank;
2. PT Panen Berkah Solusi, wajib menyediakan jasa tenaga kerja sesuai kemampuan teknis;
3. PT Panen Berkah Solusi, wajib memberikan informasi tertulis kepada Bank yang diperlukan dalam penyelesaian tugas;
4. PT Panen Berkah Solusi, wajib mengirimkan suku cadang kepada Bank;
5. PT Panen Berkah Solusi, wajib melakukan kunjungan setiap dua bulan untuk melakukan pengecekan pada semua perangkat.
6. PT Panen Berkah Solusi, berhak melakukan penagihan atas jasa penyediaan suku cadang;
7. PT Panen Berkah Solusi, wajib menyediakan semua kebutuhan suku cadang yang diperlukan dalam rangka perbaikan mesin;
8. PT Panen Berkah Solusi bersedia di audit oleh auditor internal Bank atau Otoritas Jasa Keuangan atau pihak eksternal yang ditunjuk oleh Bank; dan
9. PT Panen Berkah Solusi, wajib melaporkan kepada Bank setiap kejadian kritis yang dapat mengakibatkan kerugian/mengganggu kelancaran operasional Bank.

Surat perjanjian tertanggal 21 Juni 2022 pada terhadap perjanjian kerja sama antara Bank dan PT Panen Berkah Solusi pada No.016/SPK/PBS/VI/2022 bahwa jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 21 Juni 2022 sampai dengan 20 Juni 2023, sebagaimana telah diubah pada Addendum perjanjian No.027/SPK/PBS/VII/2023 tanggal 12 Juli 2023, jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 20 Juni 2023 sampai dengan 19 Juni 2024.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 yang termasuk dalam perjanjian ini adalah sebesar:

| | 31 Desember/December 31, | |
|--------|---------------------------------|-------------|
| | 2023 | 2022 |
| Rupiah | 226.440 | 222.360 |

41. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Implementation of Application Integrated Transaction Management - PT Panen Berkah Solusi (continued)

Based on this agreement, PT Panen Berkah Solusi has the following rights and obligations:

1. PT Panen Berkah Solusi is entitled to receive payment from the Bank;
2. PT Panen Berkah Solusi, is required to provide labor services according to technical capabilities;
3. PT Panen Berkah Solusi, is required to provide written information to the Bank that is needed in completing the task;
4. PT Panen Berkah Solusi, must send spare parts to the Bank;
5. PT Panen Berkah Solusi, must visit every two months to check all devices;
6. PT Panen Berkah Solusi, has the right to bill for spare parts supply services;
7. PT Panen Berkah Solusi, must provide all the spare parts needed for machine repair;
8. PT Panen Berkah Solusi is willing to be audited by the Bank's internal auditor or the Financial Services Authority or an external party appointed by the Bank; and
9. PT Panen Berkah Solusi, is required to report to the Bank every critical incident that may result in losses/disturb the smooth operation of the Bank.

The agreement dated June 21, 2022 on the agreement between the Bank and PT Panen Berkah Solusi under No.016/SPK/PBS/VI/2022 states that the term of the agreement is from June 21, 2022 until June 20, 2023, as amended in the Agreement Addendum No.027/SPK/PBS/VII/2023 dated July 12, 2023, the term of the agreement is from June 20, 2023 until June 19, 2024.

Service fees paid as of December 31, 2023 and 2022 included in this agreement are amounted:

Rupiah

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

42. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas kekayaan bersih Bank adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | |
|--|--|----------|
| | 2023 | 2022 |
| Saldo awal tahun | - | 17.327 |
| Bagian kepentingan nonpengendali atas laba/(rugi) tahun berjalan | - | - |
| Bagian kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif lainnya | - | - |
| Bagian kepentingan nonpengendali atas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada FVOCI di dalam ekuitas Entitas Anak | - | - |
| Divestasi entitas anak (Catatan 48) | - | (17.327) |
| Saldo akhir tahun | - | - |

42. NON-CONTROLLING INTEREST

The changes in the non-controlling interest in the net assets of the Bank is as follows:

| | Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | |
|--|--|----------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Saldo awal tahun | - | 17.327 | Balance at beginning of the year |
| Bagian kepentingan nonpengendali atas laba/(rugi) tahun berjalan | - | - | Profit/(loss) for the attributable year to non-controlling interest |
| Bagian kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif lainnya | - | - | Other comprehensive income attributable to non-controlling interest |
| Bagian kepentingan nonpengendali atas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada FVOCI di dalam ekuitas Entitas Anak | - | - | Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of marketable securities measured at FVOCI in Subsidiary's equity to non-controlling interest |
| Divestasi entitas anak (Catatan 48) | - | (17.327) | Divestment of subsidiary (Note 48) |
| Saldo akhir tahun | - | - | Balance at the end of the year |

43. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Bidang usaha

Nama Perusahaan/Company

PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Victoria Syariah

43. SEGMENT INFORMATION

a. Business activities

Bidang Usaha/Business Activities

Perbankan Konvensional/Conventional banking
Perbankan Syariah/Banking activities based on Sharia Principles

b. Segmen Usaha

Segmen Operasi

Berikut adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

b. Business Segment

Operating Segment

The following is the segment information of the Bank based on operating segments:

| | 31 Desember/December 31, 2023 | | | Jumlah/ Total | |
|---------------------------------------|-------------------------------|--------------------|---------------------------|------------------|----------------------------------|
| | Konvensional/ Conventional | Syariah/ Sharia | Eliminasi/ Elimination | | |
| Pendapatan bunga dan syariah - bersih | 578.729.355 | - | - | 578.729.355 | Interest and sharia income - net |
| Pendapatan operasional lainnya | 253.365.261 | - | - | 253.365.261 | Other operating income |
| Beban operasional lainnya | (626.226.499) | - | - | (626.226.499) | Other operating expense |
| Laba/(rugi) operasional | 205.868.117 | - | - | 205.868.117 | Income/(loss) from operations |
| Jumlah aset | 29.624.240.421 | - | - | 29.624.240.421 | Total assets |
| Jumlah liabilitas | 25.799.455.411 | - | - | 25.799.455.411 | Total liabilities |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen Usaha (lanjutan)

b. Business Segment (continued)

Segmen Operasi (lanjutan)

Operating Segment (continued)

| | 31 Desember/December 31, 2022 | | | | |
|---------------------------------------|-------------------------------|--------------------|---------------------------|------------------|----------------------------------|
| | Konvensional/ Conventional | Syariah/ Sharia | Eliminasi/ Elimination | Jumlah/ Total | |
| Pendapatan bunga dan syariah - bersih | 699.306.521 | 34.074.148 | - | 733.380.669 | Interest and sharia income - net |
| Pendapatan operasional lainnya | 377.771.952 | 6.037.660 | (3.606.389) | 380.203.223 | Other operating income |
| Beban operasional lainnya | (663.475.220) | (36.042.233) | - | (699.517.453) | Other operating expense |
| Laba/(rugi) operasional | 413.603.253 | 4.069.575 | (3.606.389) | 414.066.439 | Income/(loss) from operations |
| Jumlah aset | 25.932.001.125 | - | - | 25.932.001.125 | Total assets |
| Jumlah liabilitas | 22.231.537.644 | - | - | 22.231.537.644 | Total liabilities |

Segmen Geografis

Geographic Segment

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan daerah geografis:

The following is the business segment information of the Bank based on geographical area:

| | 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | |
|--|-------------------------------|--------------------------|--|------------------------|------------------|---|
| | Jadetekab/ Jadetekab | Jawa Barat/ West Java | Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java | Luar Jawa/ Non Java | Jumlah/ Total | |
| Pendapatan bunga dan syariah - bersih | 605.904.033 | 7.712.804 | (5.953.084) | (28.934.398) | 578.729.355 | Interest and sharia income - net |
| Pendapatan operasional lainnya | 244.424.786 | 2.810.354 | 3.731.919 | 2.398.202 | 253.365.261 | Other operating income |
| Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan | (153.988.492) | (1.238.620) | (25.868.360) | (6.449.486) | (187.544.958) | Provision for impairment losses on financial and non-financial assets |
| Beban umum dan administrasi, tenaga kerja, kerugian atas perubahan nilai wajar dan lain-lain | (410.010.772) | (6.792.939) | (11.014.661) | (10.863.169) | (438.681.541) | General and administrative expenses, personnel expenses, unrealized loss changes of fair value and others |
| Laba (rugi) operasional | 286.329.555 | 2.491.599 | (39.104.186) | (43.848.851) | 205.868.117 | Profit (loss) from operations |
| Beban non operasional - bersih | (76.444.394) | (910) | 54.764 | 58.651 | (76.331.889) | Non-operating expense - net |
| Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan | 209.885.161 | 2.490.689 | (39.049.422) | (43.790.200) | 129.536.228 | Profit (loss) before income tax expense |
| Beban pajak penghasilan | (27.719.887) | - | - | - | (27.719.887) | Income tax expense |
| Laba/(rugi) bersih tahun berjalan | 182.165.274 | 2.490.689 | (39.049.422) | (43.790.200) | 101.816.341 | Gain/(loss) for the year |
| Jumlah aset | 28.781.506.754 | 245.131.599 | 398.882.726 | 198.719.342 | 29.624.240.421 | Total assets |
| Jumlah liabilitas | 23.861.710.649 | 260.086.342 | 756.951.352 | 920.707.068 | 25.799.455.411 | Total liabilities |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan daerah geografis: (lanjutan)

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Business Segment (continued)

Geographic Segment (continued)

The following is the business segment information of the Bank based on geographical area: (continued)

| | 31 Desember/December 31, 2022 | | | | | |
|--|-------------------------------|--------------------------|--|------------------------|-----------------------|---|
| | Jadetekab/ Jadetekab | Jawa Barat/ West Java | Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java | Luar Jawa/ Non Java | Jumlah/ Total | |
| Pendapatan bunga dan syariah - bersih | 739.975.235 | (410.451) | 7.587.788 | (13.771.903) | 733.380.669 | Interest and sharia income - net |
| Pendapatan operasional lainnya | 372.687.153 | 901.405 | 4.884.713 | 1.729.952 | 380.203.223 | Other operating income |
| Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan | (259.895.321) | (600.942) | (8.898.918) | (2.181.040) | (271.576.221) | Provision for impairment losses on financial and non-financial assets |
| Beban umum dan administrasi, tenaga kerja, kerugian atas perubahan nilai wajar dan lain-lain | (383.932.825) | (9.193.029) | (24.089.876) | (10.725.502) | (427.941.232) | General and administrative expenses, personnel expenses, unrealized loss changes of fair value and others |
| Laba (rugi) operasional | 468.834.242 | (9.303.017) | (20.516.293) | (24.948.493) | 414.066.439 | Profit (loss) from operations |
| Beban non operasional - bersih | (57.197.432) | - | 61.820 | - | (57.135.612) | Non-operating expense - net |
| Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan | 411.636.810 | (9.303.017) | (20.454.473) | (24.948.493) | 356.930.827 | Profit (loss) before income tax expense |
| Beban pajak penghasilan | (130.757.374) | - | - | - | (130.757.374) | Income tax expense |
| Laba/(rugi) bersih tahun berjalan | <u>280.879.436</u> | <u>(9.303.017)</u> | <u>(20.454.473)</u> | <u>(24.948.493)</u> | <u>226.173.453</u> | Gain/(loss) for the year |
| Jumlah aset | <u>25.223.756.524</u> | <u>133.706.836</u> | <u>342.256.649</u> | <u>232.281.116</u> | <u>25.932.001.125</u> | Total assets |
| Jumlah liabilitas | <u>20.720.713.354</u> | <u>244.546.970</u> | <u>588.098.157</u> | <u>678.179.163</u> | <u>22.231.537.644</u> | Total liabilities |

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Undang-Undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah sebagai Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000 untuk nasabah per bank.

44. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective September 22, 2005, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes. The law was changed with the Government Regulation as at the Replacement of Law No. 3 Year 2008, which was stipulated as a law since January 13, 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 Year 2009.

Based on Government of Republic of Indonesia Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding the deposit amount guaranteed by LPS, as of December 31, 2023 and 2022, the deposit amount guaranteed by LPS for every customer in a bank was a maximum of Rp2,000,000.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut dan beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp41.124.423 dan Rp37.140.883.

45. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank dikelola dengan baik supaya tidak menimbulkan kerugian. Di dalam melaksanakan strategi bisnis Bank, maka manajemen berupaya untuk dapat menyelaraskan antara:

- Pertumbuhan bisnis dan peningkatan pangsa pasar kredit dan portofolio pendanaan.
- Peningkatkan efisiensi operasional perbankan.
- Menjaga tingkat kebutuhan modal minimum sesuai ketentuan otoritas.
- Implementasi manajemen risiko yang berorientasi bisnis.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank menyadari bahwa semakin kompleksnya kegiatan usaha yang diikuti dengan perkembangan lingkungan internal maupun eksternal sehingga meningkatkan risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya. Menyadari akan risiko yang dihadapi, Bank harus menerapkan kebijakan manajemen risiko yang baik dan dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan meningkatkan praktek tata kelola yang sehat (*Good Corporate Governance*) pada keseluruhan lingkup aktivitas usaha.

Penerapan manajemen risiko yang efektif dengan mempertimbangkan segala aspek dan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) ini bertujuan untuk memastikan bahwa potensi yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dimonitor akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan *stakeholder*.

44. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS (continued)

The Bank is a participant of this government guarantee program and the premium paid for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp41,124,423 and Rp37,140,883, respectively.

45. RISK MANAGEMENT

The Bank has implemented independent risk management and in accordance with standards that refer to POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Bank's business activities always faced with risks that are closely related to its function as a financial intermediary. Therefore, the Bank's operations are properly managed so it could prevent any harm. In the performance of the Bank's business strategy, management seeks to harmonise between:

- Business growth and increased market share of credit and financing portfolios.
- Increasing the efficiency of banking operations.
- Maintain the level of minimum capital requirements pursuant to the authority.
- Implementation of business-oriented risk management.

As a financial intermediary institution, the Bank realises that the business activity is more complex and also depends with development of internal and external conditions that increase the Bank's risk in conducting its business activities. Realising the risk it faces, the Bank must apply good risk management policy that can adapt with the changes and also enhance the Good Corporate Governance Practice in the whole activities of the Bank.

The effective application of risk management by considering all aspects and prudential principles which has objective to ensure that potential arises in conducting its business activities can be identified, measured, reviewed and monitored will give a benefit to increase stakeholder trust to the Bank.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko, Bank senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui unit kerja dan komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) di bawah wadah Komite Manajemen Risiko yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan rencana kontinjensi apabila terjadi kondisi yang tidak diinginkan.

Selain hal tersebut di atas, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD), *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), Komite Teknologi Sistem Informasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Semua Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan teknologi informasi, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) merupakan salah satu industri yang memiliki sistem keuangan yang sangat kompleks, dinamis, dan saling terkait antar masing-masing sektor jasa keuangan baik dalam produk dan kelembagaan, maupun kepemilikan yang menyebabkan meningkatnya eksposur risiko. Menghadapi kondisi tersebut, penerapan manajemen risiko akan dilakukan secara terintegrasi dengan memperhatikan seluruh risiko, baik yang berasal dari perusahaan anak dan perusahaan terelasi (*sister company*), maupun entitas lainnya yang tergabung dalam suatu konglomerasi keuangan.

Manajemen Risiko Terintegrasi telah diterapkan secara komprehensif dan efektif sesuai POJK No. 17/POJK.03/2014 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Bank telah ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam hal Pengawasan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Victoria.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

In supporting the implementation of risk management, the Bank continuously improve the active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors, including establishing several permanent working units and committee to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Working Unit (SKMR) under Risk Management Committee who authorise and responsible to prepare and decide risk management policy and its changes including risk management strategy and contingency plan if an abnormal condition happens.

Besides the above matters, there are other committee to handle more specific risks, such as Credit Committee at Board of Directors level (KKD), Assets and Liabilities Committee (ALCO), Information System Technology Committee, whereas at the Board of Commissioners level, there are Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Integrated Corporate Governance Committee.

All of the Boards of Commissioners and Directors passed the examination of Risk Management Certification that was held by the Board of Risk the Management Certification and Banking Professional Certification Institute.

As a response with the development of globalisation and information technology, Financial Services Institution (LJK) is one of industry which has a complex, dynamic and inter-related between each financial sector, both in product and organisation, and ownership which can increase the risk exposure. Facing this circumstances, the implementation of risk management will be performed integratedly by concerning all the risks, including from subsidiary and sister companies, and other financial entities included in one financial conglomeration.

Integrated Risk Management has been implemented comprehensively and effectively in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2014 and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 about Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration. The Bank has been appointed as the main entity in the Integrated Monitoring of Financial Conglomeration is Victoria Group.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko terintegrasi, maka Bank berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) di bawah wadah Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban mereka. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan OJK dan peraturan eksternal lainnya dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian pinjaman. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian efek-efek, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain sebagai berikut:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Kualitas agunan debitur, baik berupa aset berwujud maupun agunan setara kas;
- vi. Posisi nasabah dalam persaingan industri sejenis; serta
- vii. Kondisi ekonomi secara umum.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

In supporting the implementation of integrated risk management, Bank encourage the active monitoring by Board of Directors and Board of Commissioners, such as through SKMRT under supervision of Integrated Risk Monitoring Committee, whereas at the Board of Commissioners level through the Integrated Corporate Governance Committee.

Credit risk

Credit risk is the risk by debtors and/or counterparty's failure to fulfill their obligations. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimising the return on risk.

In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operations, that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on OJK regulations and other external regulatory and risk management policies related to credit. Management of credit risk include lending activities and other credit risk exposures such as placement, purchase of securities and investments, which are managed comprehensively at both portfolio and transaction.

The Bank evaluates the credit risk level related to financing the customers or projects by considering various factors, which include the following:

- i. Historical and projected financial condition, including statement of financial position, profit or loss, and statement of cash flows of the customers;*
- ii. Credit history;*
- iii. Quality, performance and experience of the customer's management;*
- iv. Customer's industry sector;*
- v. Debtor's collateral quality, both in form of tangible assets or cash equivalents;*
- vi. Customer's competitive position in the industry; and*
- vii. General economic conditions.*

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang mungkin berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas dan eksposur risiko kredit harus diproses melalui komite kredit dan/atau komite lainnya.

Selain itu, pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio pinjaman yang bermasalah maupun eksposur risiko kredit lain. Upaya yang dilakukan di antaranya adalah restrukturisasi fasilitas pinjaman yang bermasalah, pengambilalihan agunan, dan pembentukan cadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara komprehensif. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan pinjaman yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari risiko penurunan kualitas kredit atau menjadi *Non Performing Loan* (NPL), serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

i. Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran pinjaman, secara rutin Bank melakukan analisis terhadap portofolio pinjaman dan segmentasi bisnis berdasarkan kualitas kredit dari debitur.

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk menghindari risiko konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur untuk setiap nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dalam kebijakan batas maksimum pemberian pinjaman.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

In relation to the specific credit risk exposure such as individual credit, inter-bank facility and others, the Bank separately evaluates based on other factors that may be different, according to the specific characteristics of each exposure. The approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principal that each facility and credit risk exposure approval must be processed through the credit committee and/or other committee.

Furthermore, specific credit risk management is performed on non-performing loan portfolio and other credit risk exposures. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing loans, foreclosing assets and providing allowances to cover potential losses, and write-off. The Bank has identified, measured, monitored, and controlled risks which covers credit risk profile in a comprehensive risk management. In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank continues to review and accomplish the implementation of credit risk control function.

Credit risk management is mainly to improve the balance of credit expansion and the prudent credit management that could mitigate the risk of the deterioration of loan quality or loans from becoming Non Performing Loan, and to optimise the use of capital allocated for the credit risk.

i. Credit risk measurement

In measuring credit risk for loans, the Bank considers the estimated losses when debtor may be unable to meet its obligations and estimated losses on defaulting debtor's liabilities. To manage and monitor the credit risk, the Bank conducts a regular analysis of the loan portfolio and business segmentation based on the credit quality of debtor.

ii. Risk limit control and mitigation policies

To minimise the credit concentration risk, the Bank sets an exposure limit to each related and third parties as mentioned in the maximum lending limit policy.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Bank mengelola, membatasi, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit, secara khusus terhadap debitur individu maupun kelompok, dan industri maupun geografis.

Batas pemberian pinjaman ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan evaluasi kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam proses pengajuan pinjaman, pembelian efek-efek maupun penempatan pada bank lain, Bank menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas pemasaran, petugas pemeriksa dan pejabat yang berwenang.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Pengelolaan risiko kredit terhadap pinjaman yang diberikan tidak hanya menjaga kualitas pinjaman namun juga memitigasi risiko dengan tambahan aset sebagai jaminan atas kewajiban kontraktual debitur. Beberapa jenis agunan yang diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain:

- Kas (Deposito)
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin dan peralatan
- Kendaraan bermotor
- Piutang
- Persediaan
- Garansi perorangan/Perusahaan/Bank

iii. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi terjadi. Untuk fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

ii. Risk limit control and mitigation policies (continued)

The Bank manages, limits, and controls the credit concentration risk, in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographies.

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

In the loan application process, purchase of securities and placement with other banks, the Bank sets dual control as part of four eyes principles which involve marketing officers, supervisors and authorised approvers.

Some other specific controls and the mitigation measurement are explained as follows:

Collateral

Risk management of loans, not only maintain loans quality but also to mitigate the risk with additional assets as collateral to cover financial contractual obligation of debtors. Some of acceptable collateral to mitigate the credit risk such as:

- Cash (Deposits)
- Land and/or building
- Machinery and equipment
- Vehicle
- Trade receivables
- Inventory
- Personal/Corporate/Bank Guarantee

iii. Maximum credit risk

For financial assets recognised on the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations of the bank guarantees issued are called upon. For the unused loan facilities, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

iii. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | Eksposur maksimum/ Maximum exposure | |
|--|--|--|
| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 |
| <u>Laporan posisi keuangan</u> | | |
| Giro pada Bank Indonesia | 1.493.076.850 | 1.506.565.848 |
| Giro pada bank lain | 296.298.919 | 228.384.427 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 916.367.530 | 858.340.530 |
| Efek-efek | 6.285.563.736 | 4.818.553.397 |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 636.732.554 | 839.432.375 |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 386.167.151 | 416.231.152 |
| Pinjaman yang diberikan pembiayaan dan piutang syariah | 18.628.743.177 | 15.824.611.091 |
| Penyertaan saham | 215.930.505 | 242.104.323 |
| Tagihan Akseptasi | 12.474.839 | 7.754.446 |
| Aset lain-lain | 23.076.537 | 29.246.923 |
| Jumlah | 28.894.431.798 | 24.771.224.512 |
| Dikurangi: | | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (614.260.677) | (585.869.064) |
| Jumlah - bersih | 28.280.171.121 | 24.185.355.448 |

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | |
|---|---------------------------------|----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Rekening administratif | | |
| Fasilitas pinjaman yang belum digunakan | 5.297.647.138 | 4.033.693.802 |
| Letter of credit | 60.563.964 | 18.705.728 |
| Garansi yang diterbitkan | 982.802.950 | 347.627.606 |
| Jumlah | 6.341.014.052 | 4.400.027.136 |
| Dikurangi: | | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.178.357) | (241.681) |
| Jumlah - bersih | 6.339.835.695 | 4.399.785.455 |

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

iii. Maximum credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk of financial assets on statements of financial position as of December 31, 2023 dan 2022 are as follows:

| Eksposur maksimum/ Maximum exposure | | |
|--|--|--|
| 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
| | | <u>Statement of financial position</u> |
| | | Current accounts with Bank Indonesia |
| | | Current accounts with other banks |
| | | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| | | Marketable securities |
| | | Securities purchased under resale agreement |
| | | Interest receivable |
| | | Loans, sharia financing and receivables |
| | | Investment in shares |
| | | Acceptance receivables |
| | | Other assets |
| | | Total |
| | | Less: |
| | | Allowance for impairment losses |
| | | Total - net |

The maximum credit risk exposures relating to administrative accounts as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| 31 Desember/December 31, | | |
|---------------------------------|-------------|---------------------------------|
| 2023 | 2022 | |
| | | Administrative accounts |
| | | Unused loan facilities |
| | | Letter of credit |
| | | Guarantees issued |
| | | Total |
| | | Less: |
| | | Allowance for impairment losses |
| | | Total - net |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

iii. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebelum memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai kredit dan agunan. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bruto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 64,47% dan 63,88% dari jumlah eksposur maksimum adalah berasal dari pinjaman yang diberikan (sebelum memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai).

iv. Evaluasi penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai pinjaman yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari dan 90 (sembilan puluh) hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam 2 (dua) area yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

a. Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing pinjaman signifikan yang diberikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai.

b. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas pinjaman yang diberikan yang tidak signifikan secara individual dan juga untuk pinjaman signifikan yang diberikan yang tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

iii. Maximum credit risk (continued)

The table above shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2023 and 2022, gross of allowance for impairment losses and collateral. For financial assets, the exposures set out above are based on the gross carrying value as disclosed in the statements of financial position.

As mentioned above, as of December 31, 2023 and 2022, amounted to 64.47% and 63.88% of the total maximum exposure, respectively, is derived from loans (gross of allowance for impairment losses).

iv. Impairment assessment

For accounting purposes, the Bank uses an expected credit loss model for the recognition of losses on impaired financial assets.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 30 (thirty) days and 90 (ninety) days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Bank addresses impairment assessment in 2 (two) areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

a. Individually assessed allowances

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loans on an individual basis and have objective evidence of impairment.

b. Collectively assessed allowances

Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant and for individually significant loans with no objective evidence of impairment.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

v. Kualitas aset keuangan

v. Quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As of December 31, 2023 and 2022, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

| 31 Desember/ December 31, 2023 | | | | | |
|---|-----------------------|----------------------|--------------------|-----------------------|--|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| Giro pada Bank Indonesia | 1.493.076.850 | - | - | 1.493.076.850 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 296.298.919 | - | - | 296.298.919 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 916.367.530 | - | - | 916.367.530 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | 6.285.563.736 | - | - | 6.285.563.736 | Marketable securities |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 636.732.554 | - | - | 636.732.554 | Securities purchased under resale agreement |
| Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah | 16.834.895.372 | 1.050.384.426 | 743.463.379 | 18.628.743.177 | Loans, sharia financing and receivables |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 286.842.088 | 99.325.063 | - | 386.167.151 | Interest receivables |
| Tagihan akseptasi | 12.474.839 | - | - | 12.474.839 | Acceptance Receivable |
| Penyertaan saham | 215.930.505 | - | - | 215.930.505 | Investment in shares |
| Aset lain-lain | 23.076.537 | - | - | 23.076.537 | Other assets |
| Jumlah | 27.001.258.930 | 1.149.709.489 | 743.463.379 | 28.894.431.798 | Total |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | (614.260.677) | Less: Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | | | | 28.280.171.121 | Total - net |

| 31 Desember/ December 31, 2022 | | | | | |
|---|-----------------------|----------------------|--------------------|-----------------------|--|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| Giro pada Bank Indonesia | 1.506.565.848 | - | - | 1.506.565.848 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 228.384.427 | - | - | 228.384.427 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 858.340.530 | - | - | 858.340.530 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | 4.818.553.397 | - | - | 4.818.553.397 | Marketable securities |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 839.432.375 | - | - | 839.432.375 | Securities purchased under resale agreement |
| Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah | 13.749.721.837 | 1.406.262.727 | 668.626.527 | 15.824.611.091 | Loans, sharia financing and receivables |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 271.739.068 | 144.492.084 | - | 416.231.152 | Interest receivables |
| Tagihan akseptasi | 7.754.446 | - | - | 7.754.446 | Acceptance Receivable |
| Penyertaan saham | 242.104.323 | - | - | 242.104.323 | Investment in shares |
| Aset lain-lain | 29.246.923 | - | - | 29.246.923 | Other assets |
| Jumlah | 22.551.843.174 | 1.550.754.811 | 668.626.527 | 24.771.224.512 | Total |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | (585.869.064) | Less: Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | | | | 24.185.355.448 | Total - net |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan kualitas kredit berdasarkan segmen klien dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (*days past due*) dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2g.

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan debitur.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemi COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. Manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran pinjaman yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat COVID-19, dan melakukan review kualitatif atas perhitungan ECL terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang masih memiliki prospek usaha serta kemampuan membayar kewajiban, Bank dapat memberikan relaksasi kredit antara lain dalam bentuk perpanjangan tenor disesuaikan dengan siklus usaha debitur saat ini (pada umumnya untuk masa hingga 1 tahun). Sementara untuk debitur yang membutuhkan waktu pemulihan relatif lebih lama, dapat diberikan restrukturisasi kredit, antara lain dalam bentuk pemberian masa tenggang/ penundaan pembayaran dan/atau penurunan suku bunga.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

In determining credit quality by client segment are monitored and analysed based on days past due and qualitative criteria as explained in Note 2g.

Where there is doubt on the ability of the debtors to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the debtors.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Bank. Management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- *Establish various temporary credit restructuring/relaxation scheme for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.*

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the COVID-19 downturn, and performs a qualitative review of the ECL calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

For debtors who still have good business prospects and the ability to pay, the Bank can provide loan relaxation, among others through tenor extension in accordance with the debtor's current business cycle (generally for period up to 1 year). Meanwhile, for debtors who need relatively longer recovery time, its can be given loan restructuring, among others in the form of grace period/payment holiday and/or a reduction in interest rates.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat 235 dan 326 debitur dengan total pinjaman sebesar Rp2.868.304.020 dan Rp4.527.782.755 yang telah direstrukturisasi.

Manajemen telah berupaya untuk memperbaiki kualitas kredit Bank dan menjaga rasio NPL dibawah ketentuan maksimal yang dipersyaratkan oleh OJK dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan *cessie* pinjaman untuk debitur yang masuk ke dalam kategori pinjaman yang bermasalah;
- Mentransfer pinjaman untuk debitur yang masuk ke dalam kategori pinjaman yang bermasalah menjadi Aset Yang Diambil Alih ("AYDA") dengan mengambil alih agunan yang dijaminan oleh debitur;
- Membuat pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai tambahan untuk pinjaman; dan
- Melakukan restrukturisasi pinjaman sesuai dengan ketentuan dari OJK.

Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman.

Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage 2*. Namun, dalam kondisi saat ini, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika debitur diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, there are 235 and 326 debtors with total outstanding loans of Rp2,868,304,020 and Rp4,527,782,755 respectively which have been restructured.

Management has made efforts to improve the quality of the Bank's credit and maintain the NPL ratio below the maximum stipulated by the OJK by doing the following:

- Conduct a loan *cessie* for debtors who fall into the non-performing loan category;
- Transferring loans for debtors that are categorised as non-performing loans into Foreclosed Assets ("AYDA") by taking over the collateral guaranteed by the debtor;
- Create an additional allowance for impairment losses for loans; and
- Performed loan restructuring in accordance with the provisions of the OJK.

Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognised in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans.

Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to *Stage 2*. However, in the current condition, management has considered that such a restructuring or event was not automatically trigger a significant increase in credit risk if the debtor would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi berdasarkan periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit. Bank memiliki proses review dari setiap model bisnis/produknya. Baik kredit *revolving* maupun *non-revolving*, untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian menggunakan jangka waktu kontraktual sesuai dengan jangka waktu kontraknya. Penetapan periode tersebut khususnya untuk kredit revolving dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dimana proses perpanjangan kredit revolving yang diberikan oleh Bank dilakukan melalui kajian yang *robust* yaitu melalui evaluasi yang substantif dibandingkan administratif.

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah indeks barang konsumtif, inflasi, dan GDP Nasional.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. The Bank has a review process for each of its business models/products. Both revolving and non-revolving loans, to calculate expected credit losses using the contractual term in accordance with the contract period. Determination of this period, especially for revolving credit, is carried out by taking into account the conditions in which the Bank carries out the process of extending revolving credit through a robust study, namely through a substantive compared to administrative evaluation.

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are consumer goods index, inflation and National GDP.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Analisis sensitivitas ECL dilakukan untuk mengeksplorasi efek dari pandemi global COVID-19 yang menyebabkan perlambatan ekonomi Indonesia.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Risiko pasar meliputi, antara lain, risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas. Risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*, sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*. *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk efek-efek dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana dan pinjaman, kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Bank harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar. LFR (*Loan to Funding Ratio*) Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 50,55% dan 81,08%.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss (continued)

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

A sensitivity analysis of ECL was undertaken to explore the effect of the global COVID-19 pandemic that leads to Indonesia economy slowdown.

Market risk

Market risk is the risk on the statements of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of change of option price. Market risk include, among others, interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk and commodity risk. Interest rate risk, foreign exchange risk and commodity risk can come from trading book and banking book, whereas equity risk come from trading book. *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) is a committee assisting Directors in monitoring and maintaining market risk.

Market risk is adhered on functional activities of the Bank such as treasury activity and investment in securities and money market or investment in other financing institution, funding and lending, funding activity and issued obligation and financing trading activity. The Bank must and always identify and monitor from time to time to anticipate the market risk. The Loan to Funding Ratio (LFR) of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 are 50.55% and 81.08% respectively.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memantau nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank.

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Bank menggunakan perhitungan Metode Standar untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) untuk risiko pasar.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Bank melakukan upaya-upaya sebagai berikut, antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga untuk mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko Bank dan merupakan salah satu pedoman bagi unit kerja *Treasury* dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:
 - i. Melakukan identifikasi risiko tingkat suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio Bank pada Efek-efek;
 - ii. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
 - iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The objective of market risk management is to identify, measure, control, and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimising the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure, and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank.

In measuring market risk, the Bank uses the Standardised Method in calculating Capital Adequacy Ratio (CAR) for market risk.

Interest rate risk

Interest rate risk arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments.

To minimise interest rate risk, the Bank makes the following efforts, among others:

- *Increasing function and role of Assets & Liabilities Committee (ALCO) in identifying and determining interest rate and third party funds to anticipate fluctuations in market interest rate.*
- *Application of Assets & Liabilities Management's (ALMA) policy to related parties in application of risk management of the Bank and it is one of a guidance for Treasury working unit in money market and capital market transactions such as:*
 - i. Identifying interest rate risk from transaction and Bank's portfolio of securities;*
 - ii. Determining measuring system of interest rate risk using gap analysis or duration analysis; and*
 - iii. Strategies of investment and collection of funds.*

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

| | 31 Desember/December 31, | |
|------------------------------------|--------------------------|----------------|
| | 2023 | 2022 |
| Aset | | |
| Giro pada bank lain | 0,00% - 0,25% | 0,00% - 1,30% |
| Penempatan pada | | |
| Bank Indonesia dan bank lain | 5,20% - 6,45% | 4,75% - 5,10% |
| Efek-efek | 4,95% - 11,00% | 4,20% - 10,25% |
| Efek-efek yang dibeli dengan | | |
| janji dijual kembali | 6,25% - 6,35% | 5,50% - 5,80% |
| Pinjaman yang diberikan, | | |
| pembiayaan dan piutang syariah | 1,00% - 20,00% | 1,00% - 21,55% |
| Liabilitas | | |
| Simpanan nasabah | 0,00% - 8,20% | 0,00% - 7,00% |
| Simpanan dari bank lain | 0,00% - 6,50% | 0,00% - 6,00% |
| Efek-efek yang diterbitkan | 9,25% - 11,75% | 10,30% |
| Efek-efek yang dijual dengan janji | | |
| dibeli kembali | 6,25% - 6,35% | 5,80% |

Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan tingkat suku bunga (tidak diaudit):

| | 31 Desember/December 31, 2023 | |
|-------------------------------|--|--|
| | Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase by 100 basis point | Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease by 100 basis point |
| Pengaruh terhadap laba bersih | 5.841.118 | (5.841.118) |
| | | |
| | 31 Desember/December 31, 2022 | |
| | Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase by 100 basis point | Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease by 100 basis point |
| Pengaruh terhadap laba bersih | 7.380.239 | (7.380.239) |

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table summarises the range of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022:

| | Assets |
|------------------------------------|-----------------------------------|
| Giro pada bank lain | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada | Placements with Bank |
| Bank Indonesia dan bank lain | Indonesia and other banks |
| Efek-efek | Marketable securities |
| Efek-efek yang dibeli dengan | Securities purchased under |
| janji dijual kembali | resale agreements |
| Pinjaman yang diberikan, | Loans, sharia |
| pembiayaan dan piutang syariah | financing and receivables |
| Liabilitas | Liabilities |
| Simpanan nasabah | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | Deposits from other banks |
| Efek-efek yang diterbitkan | Securities issued |
| Efek-efek yang dijual dengan janji | Securities sold |
| dibeli kembali | under repurchase agreements |

Sensitivity to net income

The following table summarises the sensitivity of Bank's net income to movement of interest rates on December 31, 2023 and 2022 (unaudited):

Impact to net income

Impact to net income

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko mata uang

Bank memiliki eksposur risiko mata uang akibat adanya transaksi dalam valuta asing. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap valuta sehubungan dengan penjabaran transaksi dalam valuta asing ke dalam aset dan liabilitas moneter dalam Rupiah.

Pengelolaan posisi valuta asing Bank dilakukan dengan cara mengendalikan Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank secara keseluruhan.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The projection above assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the profit potential impact on the changes of some interest rates while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Currency risk

The Bank is exposed to currency risk through transaction in foreign currencies. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency in regard to the translation of foreign currency transactions into monetary assets and liabilities in Rupiah.

The Bank's foreign currency position management is conducted by managing the Bank's overall Net Open Position ("NOP").

31 Desember/December 31, 2023

| Valuta | Aset/ Assets | Liabilitas/ Liabilities | Posisi Devisa Neto (nilai absolut) Net Open Position (absolute amount) | Currencies |
|--|-------------------------|------------------------------------|---|--|
| Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif) | | | | Aggregate (statements of financial position and administrative accounts) |
| Dolar Amerika Serikat | 697.540.237 | 710.115.633 | 12.575.396 | United States Dollar |
| Yen Jepang | 2.678.392 | 2.576.994 | 101.398 | Japanese Yen |
| Dolar Singapura | 1.759.234 | 1.903.038 | 143.804 | Singapore Dollar |
| Yuan China | 1.464.889 | - | 1.464.889 | Chinese Yuan |
| Euro Eropa | 1.084.572 | 1.551.542 | 466.970 | European Euro |
| Dolar Australia | 171.699 | - | 171.699 | Australian Dollar |
| Poundsterling Inggris | 26.300 | - | 26.300 | Great Britain Poundsterling |
| Dolar New Zealand | 22.851 | - | 22.851 | New Zealand Dollar |
| Dolar Taiwan | 7.704 | - | 7.704 | New Taiwan Dollar |
| Swiss Franc | 7.869 | - | 7.869 | Swiss Franc |
| Dolar Hongkong | 5.892 | - | 5.892 | Hongkong Dollar |
| Won Korea | 1.497 | - | 1.497 | Korean Won |
| Riyal Saudi | 1.437 | - | 1.437 | Riyal Saudi |
| Dolar Kanada | 581 | - | 581 | Canadian Dollar |
| Baht Thailand | 571 | - | 571 | Thailand Baht |
| Ringgit Malaysia | 436 | - | 436 | Malaysian Ringgit |
| Total | | | 14.999.294 | Total |
| Jumlah ekuitas | | | 3.839.922.636 | Total equity |
| Rasio PDN | | | 0,39% | NOP Ratio |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana dan transaksi antar Bank.

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan Bank tidak dapat memenuhi kewajibannya terhadap deposan, investor atau kreditur yang diantaranya disebabkan dari keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan Bank untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar. *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko likuiditas.

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian Bank dapat memenuhi setiap kewajiban keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko likuiditas pada Bank, Kebijakan Manajemen Risiko likuiditas yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Internal dengan menerapkan pengendalian internal dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. The inability to obtain funding for cash flows resulting to liquidity risk can be contributed by:

- a. *Inability to generate cash flows from productive assets as well as from the sale of assets, including liquid assets; and/or*
- b. *Inability to generate cash flows from funding and interbank transactions.*

Liquidity risk related with the possibility of Bank's inability to meet the maturing obligations to its customers, investors or creditors in which due to the limitation of funding line or inability of the Bank to liquidate its assets with the fair value. Assets and Liabilities Committee (ALCO) is a committee under Director who monitor and manage liquidity risk.

In general, the main purpose of liquidity risk management is to minimise the possibility of the Bank's inability to obtain sources of financing. Thus the Bank can fulfill any financial obligations as they fall due in a timely manner, and in order to maintain an adequate and optimal level of liquidity.

Liquidity risk management policies include the active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, which basically set the implementation of the Bank's Liquidity Risk Management, Liquidity Risk Management Policy which generally include liquidity risk management strategy, the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance (risk tolerance) and Information Systems Risk Management and Internal Control System by implementing internal control and review of appropriate independent of the implementation of Risk Management for liquidity risk is carried out by the Internal Audit (SKAI) and Risk Management Unit (SKMR).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, *wholesale* dan *professional market* lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank seperti pengumpulan dana dan pemberian pinjaman.

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan perbedaan antara aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan, memantau perpanjangan simpanan, mencari nasabah baru serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan dari nasabah. Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada efek-efek yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

| | | 31 Desember/ December 31, 2023 | | | | | | |
|---|-----------------------|---|-----------------------|--|---------------------------------------|------------------------------|---------------------------------------|---|
| | | Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand | ≤ 1 bulan/ < 1 month | > 1 bulan- 3 bulan/ > 1 month 3 months | > 3 bulan- 1 tahun/ > 3 months 1 year | > 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | |
| Liabilitas | | Jumlah/ Total | | | | | | Liabilities |
| Simpanan nasabah | 22.688.095.000 | 5.366.287.229 | 8.801.219.060 | 4.427.579.482 | 3.703.009.229 | 390.000.000 | - | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 1.105.227.338 | 261.365.349 | 816.024.281 | 24.768.125 | 3.069.583 | - | - | Deposits from other banks |
| Efek-efek yang diterbitkan | 1.717.750.004 | - | - | - | 52.750.000 | 1.665.000.004 | - | Securities issued |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 644.675.834 | - | 644.675.834 | - | - | - | - | Securities sold under repurchase agreements |
| Liabilitas lain-lain | 160.229.698 | - | 102.398.239 | - | 10.521.933 | 47.309.526 | - | Other liabilities |
| | 26.315.977.874 | 5.627.652.578 | 10.364.317.414 | 4.452.347.607 | 3.769.350.745 | 2.102.309.530 | | |

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future fund requirements can be met both in normal or stress condition.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows against cash outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorised access to interbank, wholesale and other professional markets, to supplement core Bank activities such as deposit taking and lending.

The steps taken by the Bank in connection with the maturity gap mismatch between its financial assets and liabilities due in 1 (one) to 3 (three) months such as improving its services to customers, monitor the extension of deposit, search for new customers and offering services including attractive products and interest rates in order to maintain stability and continuity of deposits from customers. In addition, the Bank also intensify collection efforts from non-performing debtors and placing excess funds on marketable securities so they can be withdrawn at any time as the Bank needs a fund.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on December 31, 2023 and 2022:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

| | | 31 Desember/ December 31, 2022 | | | | | | |
|---|-----------------------|---|----------------------|--|---------------------------------------|------------------------------|---------------------------------------|---|
| | | Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand | ≤ 1 bulan/ ≤ 1 month | > 1 bulan- 3 bulan/ > 1 month 3 months | > 3 bulan- 1 tahun/ > 3 months 1 year | > 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | |
| | | Jumlah/ Total | | | | | | Liabilities |
| Liabilitas | | | | | | | | |
| Simpanan nasabah | 19.371.837.637 | 5.532.105.602 | 7.383.867.327 | 3.515.512.381 | 2.940.352.327 | - | - | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 1.334.952.620 | 255.498.102 | 1.033.000.000 | 46.454.518 | - | - | - | Deposits from other banks |
| Efek-efek yang diterbitkan | 1.051.903.552 | - | - | - | 199.720.232 | 852.183.320 | - | Securities issued |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 240.865.160 | - | 240.865.160 | - | - | - | - | Securities sold under repurchase agreements |
| Liabilitas lain-lain | 127.766.009 | - | 73.958.949 | - | 20.706.772 | 33.100.288 | - | Other liabilities |
| | 22.127.324.978 | 5.787.603.704 | 8.731.691.436 | 3.561.966.899 | 3.160.779.331 | 885.283.608 | - | |

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan cash outflow dari rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The tables below provide information about estimated cash outflow of off-balance sheet as of December 31, 2023 and 2022:

| | | 31 Desember/ December 31, 2023 | | | | | | |
|--|----------------------|---|--------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|---------------------------------------|------------------------|
| | | Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand | Kurang dari/ Less than 1 bulan/month | 1 - 3 bulan/ months | 3 - 12 bulan/ months | 1 - 5 tahun/ years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | |
| | | Jumlah/ Total | | | | | | |
| Fasilitas pinjaman yang belum digunakan | | | | | | | | |
| Letter of credit | 5.297.647.138 | - | 1.020.187.729 | 955.965.602 | 2.403.674.105 | 561.174.934 | 356.644.768 | Unused loan facilities |
| Garansi yang diterbitkan | 60.563.964 | - | 37.759.837 | - | 22.804.127 | - | - | Letter of credits |
| Jumlah | 982.802.950 | - | 3.362.103 | 115.034.847 | 855.733.903 | 8.672.097 | - | Guarantees issued |
| | 6.341.014.052 | - | 1.061.309.669 | 1.071.000.449 | 3.282.212.135 | 569.847.031 | 356.644.768 | Total |

| | | 31 Desember/ December 31, 2022 | | | | | | |
|--|----------------------|---|--------------------------------------|---------------------|----------------------|--------------------|---------------------------------------|------------------------|
| | | Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand | Kurang dari/ Less than 1 bulan/month | 1 - 3 bulan/ months | 3 - 12 bulan/ months | 1 - 5 tahun/ years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | |
| | | Jumlah/ Total | | | | | | |
| Fasilitas pinjaman yang belum digunakan | | | | | | | | |
| Letter of credit | 4.033.693.802 | - | 644.368.921 | 339.019.681 | 3.041.353.700 | 8.951.500 | - | Unused loan facilities |
| Garansi yang diterbitkan | 18.705.728 | - | - | - | - | 18.705.728 | - | Letter of credits |
| Jumlah | 347.627.606 | - | 40.022.563 | 25.496.815 | 281.160.828 | 947.400 | - | Guarantees issued |
| | 4.400.027.136 | - | 684.391.484 | 364.516.496 | 3.322.514.528 | 28.604.628 | - | Total |

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Operational risk

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems and/or from external problems that affect the Bank's operations.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai Kantor Kas. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi Bank hingga akhirnya mempengaruhi kecukupan modal Bank. Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah meminimalisasi dampak kegagalan atau ketidakcukupan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian.

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi, penilaian, pengkajian, mitigasi risiko serta dilakukan pengawasan dan pelaporan atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan *benefit* dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi atas risiko operasional yang telah diperhitungkan.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi dari teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang dapat menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Dalam pemantauan risiko operasional, fungsi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melaksanakan penilaian terhadap penerapan kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank atas profil risiko Bank dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan melalui rapat yang dilakukan secara berkala dengan jadwal yang telah ditentukan.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

This type of risk is inherent in all business processes, operational activities, systems and products of the Bank, from Head Office to Cash Office. Failure to manage operational risks properly could lead to financial losses, loss of employee safety, and reputation of the Bank until affected capital adequacy of the Bank. The Bank's objective in managing operational risk is to minimise the impact of the failure or inadequate internal process, people, system or from external events, which could have financial loss impact.

The Bank applies the operational risk management with the main target to ensure that the Bank has conducted a risk management process that includes risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation and conducted monitoring and reporting on implementation. This is done with the ultimate target to maximise the benefits of a product/service or process transactions/activities with potential operational risks that have been taken into account.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and assessment in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by the Bank's management. Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and reduced.

In monitoring operational risk, the Internal Audit (SKAI) conducted an assessment of the implementation of risk management policies and procedures in each functional activity, new products or services and Risk Management Unit (SKMR) function ensures the identification, measurement, monitoring and risk control work effectively on any functional activity, new products or services.

Monitoring by the Bank's Boards of Commissioners and Director actively monitor of the Bank's risk profile and its risk management implementation through meeting that are conducted regularly.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Selain kebijakan dan metode tersebut di atas, Bank juga telah menerapkan upaya yang terus menerus dikembangkan untuk membangun lingkungan budaya yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu pemberdayaan unit bisnis sebagai lini pertahanan pertama, pembentukan fungsi manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan koordinasi kerja dengan Internal Audit (SKAI) sebagai lini pertahanan ketiga.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan beberapa faktor-faktor yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan regulasi hukum yang mendukung, dan kelemahan perjanjian. Pengendalian risiko hukum dilakukan Bank dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan dan hubungan kerja dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan maupun persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum termasuk antisipasi terhadap potensi tuntutan dari pihak eksternal.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Other than policy and the above mentioned method, the Bank has continued developing its culture and support the implementation for operational risk. The three line of defense implementation, which consist of unit business as the first line of defense, establishment of operational risk management as second line of defense and coordination with Internal Audit (SKAI) as third line of defense.

Legal risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weaknesses in the juridical aspect. Such weaknesses in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or the weaknesses of contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

As an entity which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank should always comply with all such laws and regulations issued by the regulator in the banking industry in Indonesia. In addition, the Bank should also follow all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related with the business activities conducted by the Bank. Failure by the Bank to comply with such prevailing laws and regulations may give rise to legal claims against the Bank. If legal claims against the Bank are material in amounts, then it may directly affect the Bank's financial performance.

Bank implements legal risk identification based on several factors include lawsuits, lack of rule or law that supports the regulation and the weakness of the agreement. The Bank performed legal risk control to ensure that all activities and working relationships with third parties have been based on the rules and requirements that can protect the Bank's interests from legal terms including the anticipation of potential demands from external parties.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko hukum (lanjutan)

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan dari aspek hukum, Bank memiliki Biro Hukum. Biro tersebut memiliki peranan:

- 1) melakukan analisis hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas baru tersebut;
- 2) memberikan analisis/pendapat hukum;
- 3) memberikan pendapat atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga; dan
- 5) melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat.

Dengan adanya biro tersebut, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek hukum dari Bank.

Selain itu, Biro Hukum juga memiliki bagian Litigasi untuk menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimum mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil pembelajaran dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan volume aktivitas Bank.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal risk (continued)

To mitigate the possible legal risk caused by legal claims or weaknesses in legal aspects, the Bank has a General Legal Counsel Bureau. Such division has the following functions:

- 1) *to provide legal analysis on new product and activity and prepare standard legal document related with such new product and activity;*
- 2) *to provide legal analysis/advice;*
- 3) *to provide advice on legal exposure due to change of laws or regulations;*
- 4) *to review any contracts between the Bank and third party; and*
- 5) *to conduct a periodical review on contracts which have been executed.*

Based on the bureau above, legal policy and legal document standards related to the product or banking facilities offered by the Bank to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the legal aspect of the Bank.

In addition, the General Legal Counsel Bureau also has a Litigation division to handle every legal case related to litigation so that the possible legal risk can be minimised as minimum as possible.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take lesson learnt principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank is calculating potential loss at all time.

Reputation risk

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholder's confidence arising from the negative perception on the Bank. Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Bank. The Bank's failure to protect its reputation in the public's eye may result in negative view as well as perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk, then in the short run, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and volume of activities.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko reputasi (lanjutan)

Risiko reputasi dapat berdampak langsung pada berkurangnya kepercayaan nasabah sehingga jumlah nasabah ataupun pendapatan Bank menurun. Dalam mengelola risiko reputasi, Bank berupaya untuk menjaga reputasi dengan memberikan pelayanan terbaik dalam menangani keluhan dan memberikan kepuasan kepada nasabah untuk menghindari munculnya keluhan tersebut di media.

Corporate Secretary setiap hari melakukan pengawasan atas pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan pengawasan atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan oleh *Group Quality Service* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya.

Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang akan ditempuh Bank. Upaya mitigasi risiko reputasi juga dilakukan saat Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisis risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh nasabah, *Corporate Secretary* juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah.

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau penerapan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam meningkatkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation risk (continued)

Reputational risks can have a direct impact on the decreasing of customer confidence as a result the number of customers or the Bank's income decreased. In managing reputation risk, the Bank seeks to maintain a reputation for providing the best service to handle complaints and provide satisfaction to customers to avoid the appearance of such complaints in media.

The Corporate Secretary performs a daily media monitoring of the news to observe negative publications or customer's complaints which appear in the media. The monitoring of customer's complaints which are submitted directly to the Bank is performed by the Group Quality Service for follow up action to resolve.

For negative news publication and customer's complaints which appear in the media, a clarification and appropriate response will be conducted in accordance with the steps undertaken by the Bank. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken everytime when the Bank launches a new product/service/program by analysing the possibility of reputation risk that may arise and how to anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the customer, the Corporate Secretary also prepares guidelines for frontliners and spokespersons so that they are able to explain the information correctly and proportionately to customers.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to develop its competitiveness and create a Bank's competitiveness edge amidst the stiff competition in the banking industry. The inability of Bank to cope with such business challenges which are constantly changing from time to time will lead Bank to failure to accomplished determined vision.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko reputasi (lanjutan)

Bank mengelola risiko strategik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara komprehensif dan kolektif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan oleh Bank.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri Perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah, Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Penilaian Kualitas Aset; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu termasuk peraturan OJK dan Bank Indonesia yang relevan. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Risiko kepatuhan dapat bersumber dari perilaku hukum, yaitu perilaku atau aktivitas Bank yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan serta perilaku organisasi, yaitu perilaku atau aktivitas Bank yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Wujud penerapan manajemen risiko kepatuhan antara lain dengan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank di setiap jenjang organisasi, menilai dan mengevaluasi kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, memantau atas pelaksanaan prinsip kehati-hatian Bank.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation risk (continued)

The Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committee that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

Compliance risk

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the Government, Central Bank and Financial Services Authority (OJK).

In general, the compliance risk is embedded in the Bank as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Assessment of Assets Quality; Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (LLL); Good Corporate Governance (GCG) and other risks related to certain regulations including OJK and Central Bank relevant regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank's operation.

Compliance risk may arise from legal behavior, which is the Bank's behavior or activity that deviates from or violates the provisions and/or laws and regulations, as well as organizational behavior, which is the Bank's behavior or activity that deviates from or in contrary to the generally accepted standards.

The implementation of compliance risk management, among others, is by achieving the implementation of compliance culture at all of the Bank's business activities at every organizational level, assessing and evaluating the adequacy and conformity of the Bank's policies, regulations, systems, and procedures against the applicable provisions and regulations, monitoring the implementation of the Bank's prudential principles.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Tingkat 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran.
- ii. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- iii. Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance risk (continued)

The Bank implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and new product and new activity and also evaluated the Bank's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and implemented correctly.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy:

- i. Level 1: inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Bank can access at the measurement date.
- ii. Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- iii. Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan Bank yang diukur sebesar nilai wajar:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | | | | |
|----------------------|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|-------------------------|
| | Tingkat 1/ Level 1 | Tingkat 2/ Level 2 | Tingkat 3/ Level 3 | Jumlah/ Total | |
| Aset keuangan | | | | | Financial assets |
| Efek-efek | 1.328.291.579 | 1.097.502.547 | - | 2.425.794.126 | Marketable securities |
| Penyertaan saham | - | - | 0 ⁾ | 0 ⁾ | Investment in shares |
| Jumlah | 1.328.291.579 | 1.097.502.547 | - | 2.425.794.126 | Total |

⁾ nilai wajar saham PT Bima Multi Finance adalah sebesar Rp1 (dalam nilai penuh)

The following table presents the Bank's financial instruments that are measured at fair value:

⁾ fair value of shares in PT Bima Multi Finance are Rp1 (in full amount)

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | | | | |
|----------------------|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|-------------------------|
| | Tingkat 1/ Level 1 | Tingkat 2/ Level 2 | Tingkat 3/ Level 3 | Jumlah/ Total | |
| Aset keuangan | | | | | Financial assets |
| Efek-efek | 593.209.954 | 1.565.738.441 | - | 2.158.948.395 | Marketable securities |
| Penyertaan saham | - | - | 31.877.279 | 31.877.279 | Investment in shares |
| Jumlah | 593.209.954 | 1.565.738.441 | 31.877.279 | 2.190.825.674 | Total |

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hierarki nilai wajar.

There is no transfer between level 1 and level 2 of fair value hierarchy.

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada instrumen keuangan Bank yang diukur dengan tingkat 3 - hierarki nilai wajar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The following table presents the changes in Bank's financial instruments measured at level 3 - fair value hierarchy for the year ended December 31, 2023 and 2022.

| | 31 Desember/December 31, 2023 | | | | |
|----------------------|----------------------------------|--------------------------|---|------------------|-------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Kerugian yang diakui pada laba rugi/ Loss recognised in profit or loss | Jumlah/ Total | |
| Aset keuangan | | | | | Financial assets |
| Penyertaan saham | 31.877.279 | - | (31.877.279) | - | Investment in shares |

| | 31 Desember/December 31, 2022 | | | | |
|----------------------|----------------------------------|--------------------------|---|------------------|-------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Kerugian yang diakui pada laba rugi/ Loss recognised in profit or loss | Jumlah/ Total | |
| Aset keuangan | | | | | Financial assets |
| Penyertaan saham | 34.886.943 | - | (3.009.664) | 31.877.279 | Investment in shares |

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai pasar 100% Ekuitas PT Bima Multi Finance. Berdasarkan laporan dari penilai Independen KJPP Tri, Santi dan Rekan yang ditandatangani oleh Santi Dewiyani, MAPPI (Cert.) pada tanggal 8 Desember 2023. Nilai wajar dari penyertaan saham sementara ditentukan menggunakan laporan keuangan per 30 September 2023 dengan pendekatan aset metode *Adjusted Book Value* (ABV) dan asumsi tingkat diskon likuiditas pasar sebesar 30%.

As of December 31, 2023, the Bank reassessed the market value of 100% Equity of PT Bima Multi Finance. Based on Independent Appraisal report from the independent appraiser KJPP Tri, Santi and Associates signed by Santi Dewiyani, MAPPI (Cert.) on December 8, 2023. The fair value of the temporary share investment was determined using the financial statements as of September 30, 2023 with an asset approach using the *Adjusted Book Value* (ABV) method and assumption the discount for lack of marketability of 30%.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar dari penyertaan saham sementara di PT Bima Multi Finance ditentukan dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 11,15% dan 7,65% yang dihasilkan melalui analisa atas kinerja historis pada periode tahun 2014 - 2021 serta proyeksi kinerja yang dibuat oleh Manajemen PT Bima Multi Finance untuk periode tahun 2022 - 2027 berdasarkan rencana bisnis untuk masa yang akan datang yang telah disesuaikan untuk menghasilkan arus kas bersih untuk periode tahun 2022 - 2027.

Tabel berikut merangkum informasi kuantitatif mengenai asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3) yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar penyertaan saham sementara pada PT Bima Multi Finance.

Rentang Input/Range of Input
31 Desember/December 31, 2022

| | | |
|---|---------------|---|
| Tingkat diskonto | 11,15% | Discount rate |
| Tingkat diskon likuiditas pasar | 0,00% | Discount for lack of marketability |
| Suku bunga kontraktual | 40,00% | Contractual interest rate |
| Rata-rata pembiayaan per unit | Rp10.443 | Average financing per unit |
| Rata-rata tertimbang kenaikan Penjualan per tahun | 17,70% | Weighted average of increment in sales per year |
| Tingkat kolektibilitas angsuran | 72,00%-91,00% | Collection rate for installment |

Input utama tingkat 3 yang digunakan oleh Bank didapatkan dan dievaluasi sebagai berikut:

- Tingkat diskonto ditentukan menggunakan biaya ekuitas. Semakin tinggi nilai diskonto, semakin rendah nilai wajar.
- Tingkat diskon likuiditas pasar adalah suatu jumlah atau persentase tertentu yang merupakan pengurang dari nilai suatu ekuitas sebagai cerminan dari kurangnya likuiditas objek penilaian. Semakin tinggi nilai diskon likuiditas pasar, semakin rendah nilai wajar.
- Suku bunga kontraktual adalah suku bunga yang tercatat pada kontrak pembiayaan PT Bima Multi Finance. Semakin tinggi nilai suku bunga kontraktual, semakin tinggi nilai wajar.
- Rata-rata pembiayaan per unit adalah rata-rata nilai kontrak pembiayaan di PT Bima Multi Finance. Semakin tinggi nilai rata-rata pembiayaan per unit, semakin tinggi nilai wajar.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

As of December 31, 2022 the fair value of temporary investment in shares in PT Bima Multi Finance is determined using a discounted cash flow model with a discount rate of 11.15% and 7.65% generated through analysis of historical performance in the period of 2014 - 2021 and the performance projections made by the Management of PT Bima Multi Finance for the period 2022 - 2027 based on adjusted future business plans to generate net cash flow for the period 2022 - 2027.

The following table summarises the quantitative information about the significant unobservable assumptions (level 3) used in the fair value measurements of temporary investment in shares in PT Bima Multi Finance.

The main level 3 inputs used by the Bank are derived and evaluated as follows:

- Discount rate is determined using cost of equity. The higher the discount rate, the lower the fair value.
- The discount for lack of marketability is a certain amount or percentage which is a deduction from the value of an equity as a reflection of the lack of liquidity of the valued object. The higher the discount for lack of marketability, the lower the fair value.
- Contractual interest rate is the interest rate recorded in the financing contract of PT Bima Multi Finance. The higher the contractual interest rate, the higher the fair value.
- Average financing per unit is the average value of the financing contract at PT Bima Multi Finance. The higher the average value of financing per unit, the higher the fair value.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Input utama tingkat 3 yang digunakan oleh Bank didapatkan dan dievaluasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Rata-rata tertimbang kenaikan penjualan per tahun ditentukan berdasarkan kinerja historis pada periode tahun 2014 - 2021 serta proyeksi kinerja yang dibuat oleh Manajemen PT Bima Multi Finance untuk periode tahun 2022 - 2027 berdasarkan rencana bisnis untuk masa yang akan datang. Semakin tinggi nilai rata-rata tertimbang kenaikan penjualan per tahun, semakin tinggi nilai wajar.
- Tingkat kolektibilitas angsuran ditentukan berdasarkan kinerja historis pada periode tahun 2014 - 2021 serta proyeksi kinerja yang dibuat oleh Manajemen PT Bima Multi Finance untuk periode tahun 2022 - 2027 berdasarkan rencana bisnis untuk masa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat kolektibilitas angsuran, semakin tinggi nilai wajar.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The main level 3 inputs used by the Bank are derived and evaluated as follows: (continued)

- The weighted average sales increase per year is determined based on historical performance in the period 2014 - 2021 and the performance projections made by the Management of PT Bima Multi Finance for the period 2022 - 2027 based on future business plans. The higher the weighted average value of sales increases per year, the higher the fair value.
- The installment collectibility level is determined based on historical performance in the period 2014 - 2021 and performance projections made by the Management of PT Bima Multi Finance for the period 2022 - 2027 based on future business plans. The higher the installment rate, the higher the fair value.

The table below summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities except those measured at fair value. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2023 and 2022, and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

| | 31 Desember/December 31, 2023 | | |
|--|---|------------------------------------|--|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| <u>Aset Keuangan</u> | | | <u>Financial Assets</u> |
| Kas | 92.820.864 | 92.820.864 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 1.493.076.850 | 1.493.076.850 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 296.297.193 | 296.297.193 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih | 915.368.748 | 915.368.748 | Placements with Bank Indonesia and other banks - net |
| Efek-efek - bersih | 3.851.497.641 | 3.856.960.471 | Marketable securities - net |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih | 636.732.554 | 633.930.554 | Securities purchased under resale agreements |
| Pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima | 368.407.923 | 368.407.923 | Interest and sharia income receivables |
| Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang kembali - bersih | 18.053.870.975 | 18.043.073.004 | Loans, sharia financing and receivables - net |
| Tagihan akseptasi | 12.474.839 | 12.474.839 | Acceptance receivables |
| Aset lain-lain | 23.076.537 | 23.076.537 | Other assets |
| Jumlah aset keuangan | <u>25.743.624.124</u> | <u>25.735.486.983</u> | Total financial assets |
| <u>Liabilitas Keuangan</u> | | | <u>Financial Liabilities</u> |
| Simpanan nasabah | 22.429.180.492 | 22.429.180.492 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 1.104.803.359 | 1.104.803.359 | Deposits from other banks |
| Efek-efek yang diterbitkan | 1.347.639.528 | 1.382.811.890 | Securities issued |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 643.266.730 | 643.266.730 | Securities sold under repurchase agreement |
| Utang akseptasi | 11.959.811 | 11.959.811 | Acceptance payables |
| Akrual dan liabilitas lain-lain | 160.229.698 | 160.229.698 | Accruals and other liabilities |
| Jumlah liabilitas keuangan | <u>25.697.079.618</u> | <u>25.732.251.980</u> | Total financial liabilities |

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

| 46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) | 31 Desember/December 31, 2022 | | 46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued) |
|--|-----------------------------------|------------------------------|--|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| <u>Aset Keuangan</u> | | | <u>Financial Assets</u> |
| Kas | 51.897.124 | 51.897.124 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 1.506.565.848 | 1.506.565.848 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 228.384.427 | 228.384.427 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih | 858.327.515 | 858.327.515 | Placements with Bank Indonesia and other banks - net |
| Efek-efek - bersih | 2.650.742.054 | 2.349.677.241 | Marketable securities - net |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih | 839.432.375 | 831.423.125 | Securities purchased under resale agreements |
| Pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima | 391.679.779 | 391.679.779 | Interest and sharia income receivables |
| Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang kembali - bersih | 15.286.492.840 | 15.241.740.231 | Loans, sharia financing and receivables - net |
| Tagihan akseptasi | 7.754.446 | 7.754.446 | Acceptance receivables |
| Aset lain-lain | 29.246.923 | 29.246.923 | Other assets |
| Jumlah aset keuangan | <u>21.850.523.331</u> | <u>21.496.696.659</u> | Total financial assets |
| <u>Liabilitas Keuangan</u> | | | <u>Financial Liabilities</u> |
| Simpanan nasabah | 19.371.837.637 | 19.371.837.637 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 1.334.952.620 | 1.334.952.620 | Deposits from other banks |
| Efek-efek yang diterbitkan | 1.051.903.552 | 1.072.026.260 | Securities issued |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 240.865.160 | 240.865.160 | Securities sold under repurchase agreement |
| Akrual dan liabilitas lain-lain | 127.766.009 | 127.766.009 | Accruals and other liabilities |
| Jumlah liabilitas keuangan | <u>22.127.324.978</u> | <u>22.147.447.686</u> | Total financial liabilities |

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

a. Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) (tingkat 1 - hierarki nilai wajar). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

The methods and assumptions used to estimate fair value are as follows:

a. Marketable securities

The fair value for securities measured at amortised cost is based on market prices or broker/dealer price quotations (level 1 - fair value hierarchy). Where this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics (level 2 - fair value hierarchy).

b. Loans

Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) (tingkat 1 - hierarki nilai wajar). Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

- d. Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Berikut daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Aset Keuangan:

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
- Pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima
- Tagihan akseptasi
- Aset lain-lain

Liabilitas Keuangan:

- Simpanan nasabah
- Simpanan dari bank lain
- Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Utang akseptasi
- Akrua dan liabilitas lain-lain

47. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The methods and assumptions used to estimate fair value are as follows: (continued)

c. Securities issued

The fair value for securities issued measured at amortised cost based on market prices or broker/dealer price quotations (level 1 - fair value hierarchy). The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term to maturity (level 2 - fair value hierarchy).

- d. Majority of the financial instrument not measured at fair value are measured at amortised cost. The following are financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because, for example, they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

Financial Assets:

- Cash
- Current accounts with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placement with Bank Indonesia and other banks
- Interest and sharia income receivables
- Acceptance receivables
- Other assets

Financial Liabilities:

- Deposits from customers
- Deposits from other banks
- Securities sold under repurchase agreements
- Acceptance payable
- Accrued and other liabilities

47. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

47. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dari penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data analisis.

Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal untuk mendukung strategi Bank.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 *Tier* yaitu Modal *Tier I* dan Modal *Tier II*.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|---------------------------------|----------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Modal inti (<i>Tier I</i>) | 3.287.238.228 | 3.201.440.267 | Core Capital (<i>Tier I</i>) |
| Modal pelengkap (<i>Tier II</i>) | 532.853.302 | 674.675.196 | Supplementary Capital (<i>Tier II</i>) |
| Jumlah Modal | 3.820.091.530 | 3.876.115.463 | Total Capital |
| Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit | 16.999.048.864 | 16.177.645.218 | Risk Weighted Assets for Credit Risk |
| Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional | 1.466.732.341 | 984.238.535 | Risk Weighted Assets for Operational Risk |
| Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar | 685.118.902 | 478.131.085 | Risk Weighted Assets for Market Risk |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional | 20,69% | 22,59% | Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and operational risks |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar | 19,95% | 21,97% | Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, operational and market risks |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan | 8,00% | 8,00% | Minimum Capital Adequacy Ratio required |

47. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process as well as assess the businesses based on the Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis as supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by Directors as part of the Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support the Bank's strategy.

The Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing Bank Indonesia regulation, where the regulatory capital is classified into 2 *Tiers*, mainly *Tier I Capital* and *Tier II Capital*.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

48. DIVESTASI ANAK PERUSAHAAN

Di bulan Desember 2022, Bank telah melakukan divestasi atas 80% kepemilikan di entitas anak, PT Bank Victoria Syariah atau sebanyak 288.000.000 lembar saham kepada PT Victoria Investama Tbk (pemegang saham utama) dengan harga jual sebesar nilai nominal saham dari entitas anak tersebut yaitu sebesar Rp288.000.000.

Nilai tercatat investasi pada entitas anak adalah sebesar Rp288.968.382 dan rugi dari divestasi sebesar Rp968.382 dicatat di akun tambahan modal disetor. Transaksi divestasi ini merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, oleh karena itu dicatat sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Setelah divestasi, kepemilikan Bank di PT Bank Victoria Syariah adalah 19,81% dan Bank memiliki pengaruh signifikan, oleh karena itu investasi di PT Bank Victoria Syariah dicatat dengan metode ekuitas.

Pada tanggal 22 Desember 2022, Bank telah mendapatkan persetujuan dari OJK atas divestasi tersebut melalui surat No. S-301/PB.101/2022 tertanggal 22 Desember 2022. Sejak tanggal 23 Desember 2022, PT Bank Victoria Syariah tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bank.

49. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

48. DIVESTMENT OF SUBSIDIARY

In December 2022, Bank has divested 80% ownership in subsidiary, PT Bank Victoria Syariah which was equivalent to 288,000,000 shares to PT Victoria Investama Tbk (majority shareholder) with selling price equivalent to the nominal value of investment in the subsidiary amounted to Rp288,000,000.

Carrying amount of investment in subsidiary amounted to Rp288,968,382 and loss from divestment of Rp968,382 was recorded in additional paid-in capital account. This divestment was business combination transaction between entities under common control, therefore it was recorded in accordance with SFAS 38 "Business Combination Under Common Control Entities". After divestment, Bank's ownership in PT Bank Victoria Syariah is 19.81% and Bank has significant influence, therefore the investment in PT Bank Victoria Syariah is recognized using equity method.

On December 22, 2022, the Bank has received approval from Financial Service Authority (OJK) for the divestment through letter No. S-301/PB.101/2022 dated December 22, 2022. Since December 23, 2022, PT Bank Victoria Syariah is no longer consolidated into Bank's Financial Statements.

49. NEW ACCOUNTING STANDARD

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Bank's financial statements, but not yet effective are disclosed below.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

49. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

49. NEW ACCOUNTING STANDARD (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of SFAS 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

Amendment of SFAS 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to SFAS 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

49. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Dampak dari penerapan standar, amendemen/penyesuaian, dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan masih dalam proses evaluasi dan belum dapat ditentukan oleh manajemen.

49. NEW ACCOUNTING STANDARD (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of SFAS 2 and SFAS 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to SFAS 2 and SFAS 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The Company's management is currently evaluating and has not determined the effect of these SFAS amendments and improvements and ISAK to the financial statement.